

MODUL STANDAR KELENGKAPAN GAMBAR ARSITEKTUR

DIREKTORAT BINA TEKNIK PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN



MODUL

**STANDAR KELENGKAPAN
GAMBAR ARSITEKTUR**



Edisi 1 (September 2021)

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT BINA TEKNIK PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN



PENGARAH

Ir. Dian Irawati, M.T.

PENANGGUNG JAWAB

Kuswara, ST., MA

KOORDINATOR

Syarif Hidayatullah Santius, S.T., M.T.

TIM PENYUSUN MODUL

Aida Firdaus, S.T.

Mahatma Sindu Suryo, S.T., M.T.

Muhammad Alfian Rizki Saputra, ST., MT.

Candra Bayu Pratama, S.T.

Muhammad Hero Umar Renaldi, S.T.

NARASUMBER

Ir. Tecky Hendrarto, M.M.



ABSTRAK

Modul Standar Kelengkapan Gambar Arsitektur merupakan modul yang membahas mengenai berbagai standar grafis dari sebuah dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur. Aspek yang dibahas di dalam modul ini meliputi definisi dan konten gambar, skala dan juga notasi minimal yang harus disajikan dalam sebuah dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur, agar dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh pengguna gambar.

Dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur yang dibahas di dalam modul ini mencakup gambar rencana tapak, gambar denah, gambar tampak, gambar potongan, gambar rencana, gambar detail serta gambar perspektif. Masing-masing jenis gambar dilengkapi dengan penjelasan konten, skala dan notasi minimal serta contoh gambar yang dapat menunjukkan elemen-elemen yang wajib ada dalam sebuah dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya modul Standar Kelengkapan Gambar Arsitektur ini dapat diselesaikan.

Modul ini disusun dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan para Kepala Balai, Kepala Satuan Kerja, PPK, tenaga pelaksana teknis dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses penyusunan dokumen perencanaan teknis maupun dalam proses pengadaan barang dan jasa khususnya pada lingkup aspek arsitektur di balai-balai pelaksana di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Aspek yang dibahas di dalam modul ini meliputi definisi, konten gambar, skala dan juga notasi minimal serta contoh-contoh yang harus disajikan dalam sebuah dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur, agar dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh pengguna gambar. Saran dan masukan untuk penyempurnaan materi modul ini sangat kami harapkan.

Semoga modul ini dapat bermanfaat dalam memastikan kualitas dokumen perencanaan teknis lingkup arsitektur di berbagai kegiatan khususnya yang diselenggarakan oleh Kementerian PUPR, sehingga infrastruktur yang dibangun nantinya dapat memenuhi standar kualitas yang berlaku.

Jakarta, September 2021

Ir. Dian Irawati, M.T.
Direktur Bina Teknik Permukiman dan Perumahan

8	DAFTAR ISI	77	GAMBAR RENCANA FINISHING DINDING
9	TUJUAN MODUL	79	GAMBAR RENCANA PINTU DAN JENDELA
11	DEFINISI GAMBAR RANCANGAN ARSITEKTUR	83	GAMBAR RENCANA LANTAI
12	STANDAR GRAFIS	85	GAMBAR RENCANA ATAP
30	NOTASI	87	GAMBAR RENCANA PLAFOND
41	GAMBAR RENCANA MASSA BANGUNAN (BLOCK PLAN)	89	GAMBAR RENCANA TITIK LAMPU
44	GAMBAR RENCANA TAPAK BANGUNAN (SITE PLAN)	91	GAMBAR RENCANA SANITASI
48	GAMBAR DENAH LANTAI DASAR	94	GAMBAR DETAIL PINTU DAN JENDELA
51	GAMBAR DENAH BANGUNAN	97	GAMBAR DETAIL TOILET/KAMAR MANDI
54	GAMBAR DENAH RUBANAH (BASEMENT)	101	GAMBAR DETAIL RUANG KHUSUS
58	GAMBAR TAMPAK TAPAK	105	GAMBAR DETAIL TANGGA/RAMP
61	GAMBAR TAMPAK BANGUNAN	110	GAMBAR DETAIL CORE LIFT
65	GAMBAR POTONGAN TAPAK	113	GAMBAR DETAIL LAINNYA
69	GAMBAR POTONGAN BANGUNAN	116	GAMBAR PERSPEKTIF
73	GAMBAR POTONGAN PRINSIP	125	ACUAN NORMATIF DAN REFERENSI

Meningkatkan pengetahuan kepada *stakeholder* terkait (PPK, Tenaga Teknis, Perencana) dan penanggung jawab kegiatan di lingkungan Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) dan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan (BP2P) terkait Standar Kelengkapan Gambar Perancangan Arsitektur

Meningkatkan kualitas terkait pemenuhan kaidah-kaidah gambar pada dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur



**TRANSFER
KNOWLEDGE**



**KUALITAS
GAMBAR**



1

PENDAHULUAN

Gambar Rancangan Arsitektur

Rancangan Arsitektur adalah hasil dari penyusunan perencanaan (mulai dari proses pembuatan sampai tahap TOR/Term Of Reference atau KAK/Kerangka Acuan Kerja dan perancangan sampai terbentuknya karya arsitektur, baik untuk proses perizinan maupun pelaksanaan konstruksi.

Gambar Rancangan Arsitektur adalah **Dokumen Gambar dan Kelengkapannya** yang merupakan hasil pekerjaan perencanaan dan perancangan yang terdiri dari tahapan pekerjaan meliputi : konsep rancangan, perancangan, pengembangan rancangan dan gambar kerja, penyiapan dokumen pelaksanaan dan proses pengadaan pelaksana konstruksi serta pengawasan berkala.



STANDAR GRAFIS

Dalam penyajian sebuah gambar perancangan arsitektur, ada standar elemen yang harus dipenuhi, hal ini bertujuan untuk memudahkan user/pembaca gambar dalam menerjemahkan konsep dan rancangan yang dituangkan ke dalam gambar sehingga dapat dibangun dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Standar elemen grafis gambar arsitektur tersebut adalah sebagai berikut:



Kop Gambar



Judul dan Skala



Orientasi Gambar



Ketebalan Garis



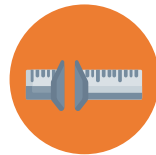
Jenis Garis



Leader



Garis Potong



Garis Dimensi



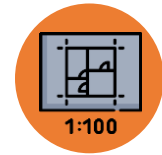
Teks



Dimensi



Legenda



Ukuran Kertas

KOP GAMBAR

Kop gambar merupakan bagian pada lembar gambar yang memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan konstruksi yang dilakukan dan juga informasi mengenai gambar yang disajikan pada lembar tersebut. Kop gambar minimal harus memuat informasi sebagai berikut:



Logo Instansi



Pengesahan



Skala Gambar



Nama proyek (nama kegiatan)



Penanggung Jawab



Kode Gambar



Jenis gambar (Konseptual/DED)



Tenaga Ahli



Nomor Lembar



Keterangan proyek



Judul Gambar



Jumlah Halaman



Persetujuan

Terkait jenis, jumlah dan perletakan kolom penandatanganan dalam dokumen perencanaan teknis yang berupa persetujuan dan pengesahan, dapat **menyesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan administratif** di masing-masing unit kerja.

CONTOH KOP GAMBAR



 DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA DIREKTORAT SIPA, TEKNIK PERUMAHAN DAN PERUMAHAN 6, PUSAT PERUMAHAN KEMENTERIAN RI, JAKARTA SELATAN 12119 Telp. 7392226		
KEGIATAN		
PEKERJAAN		
LOKASI		
PERSETUJUAN TTD NAMA _____ NIP. _____ PENGESAHAN TTD NAMA _____ NIP. _____		
KONSULTAN PERENCANA NAMA & LOGO PERUSAHAAN		
PENANGGUNG JAWAB TTD NAMA PENANGGUNG JAWAB _____ JABATAN _____		
TEAM LEADER		
T. AHLI ARSITEK		
T. AHLI STRUKTUR		
T. AHLI MEKANIKAL		
T. AHLI ELEKTRIKAL		
DI GAMBAR		
JUDUL GAMBAR	SKALA	
TANGGAL	NOMOR LEMBAR	KODE

Untuk kolom **persetujuan dan pengesahan** boleh dicantumkan pada setiap KOP gambar dan boleh tidak. Jika tidak tercantum pada setiap kop gambar, minimal kolom persetujuan dan pengesahan tercantum pada cover dokumen perencanaan teknis atau pada berita acara pengesahan dokumen lelang. Hal ini **disesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan administratif yang berlaku di masing-masing unit kerja.**

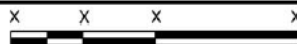
JUDUL DAN SKALA GAMBAR



Judul dan Skala gambar umumnya terletak dalam satu tempat. Selain terletak pada kop, judul dan skala juga dituliskan di dalam area gambar kerja. Skala dapat dituliskan dalam bentuk skala angka dan skala batang. Skala batang selalu dilampirkan agar tidak terjadi kesalahan ketika gambar akan direproduksi ataupun saat gambar dilihat secara digital. Letak Judul dan Skala Gambar umumnya di bagian bawah kanan atau bagian bawah kiri dari gambar.

SECTION

X : X

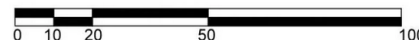


Contoh skala angka dan skala batang

Sumber: CAD Drawing Standards, City of Melbourne Engineering Service, 2012

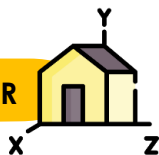
POTONGAN - 01

SKALA 1:100

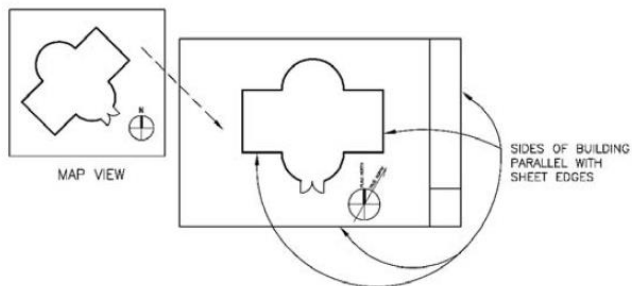


Contoh skala angka dan skala batang

ORIENTASI GAMBAR

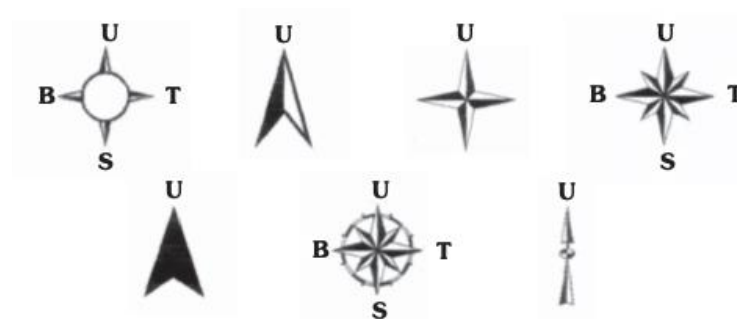


Orientasi gambar merupakan informasi berbentuk mata angin yang berfungsi untuk mengetahui arah bangunan beserta ruangan yang ada di dalamnya. Orientasi yang umum untuk gambar denah adalah arah Utara berada di atas objek gambar. Jika pada kenyataannya posisi objek gambar tidak menghadap benar-benar ke arah utara, maka harus ada symbol yang mengindikasikan arah utara sebenarnya.



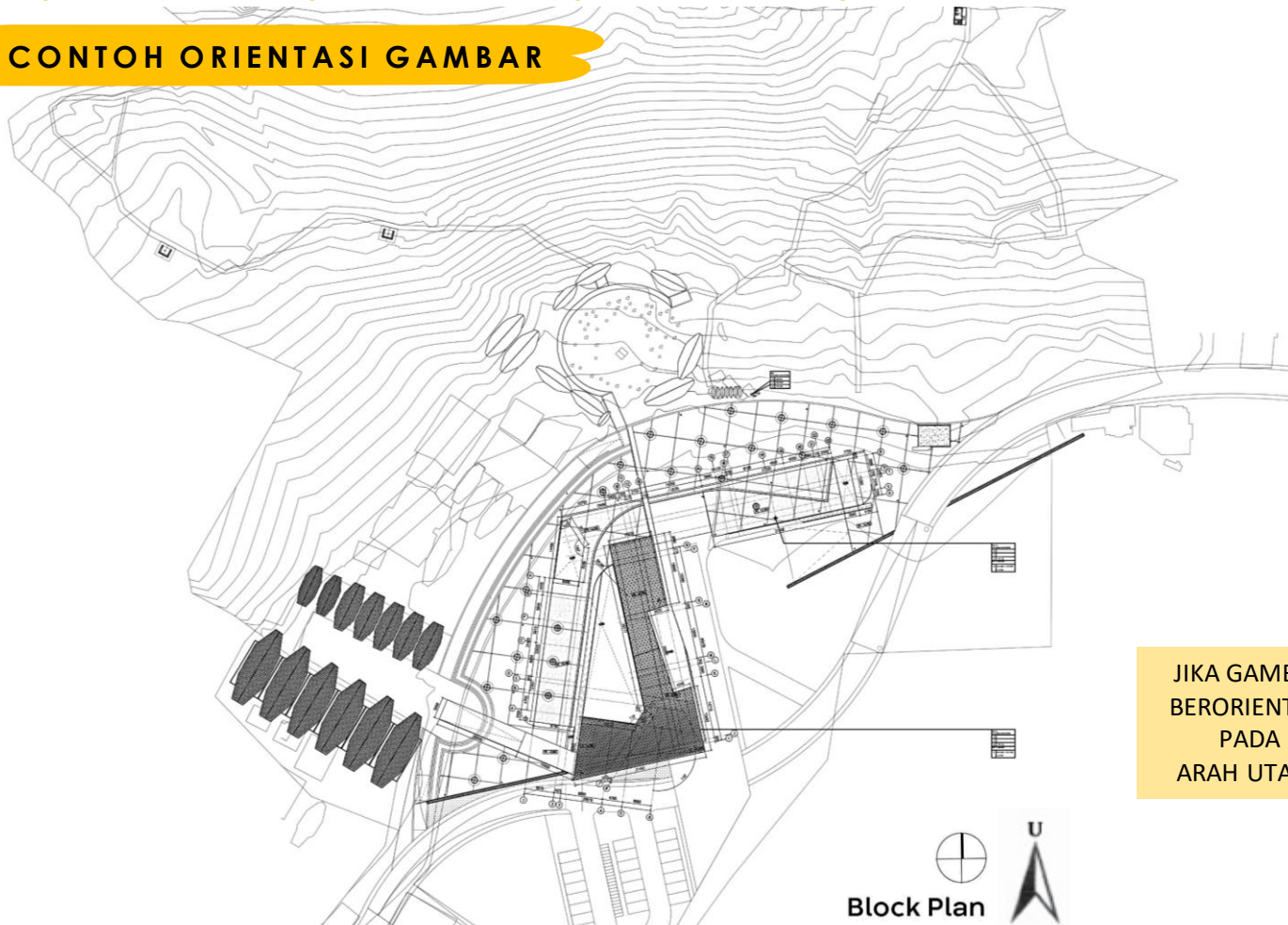
Contoh simbol orientasi gambar

Sumber: CAD Drawing Standards, City of Melbourne Engineering Service, 2012



Contoh simbol orientasi gambar

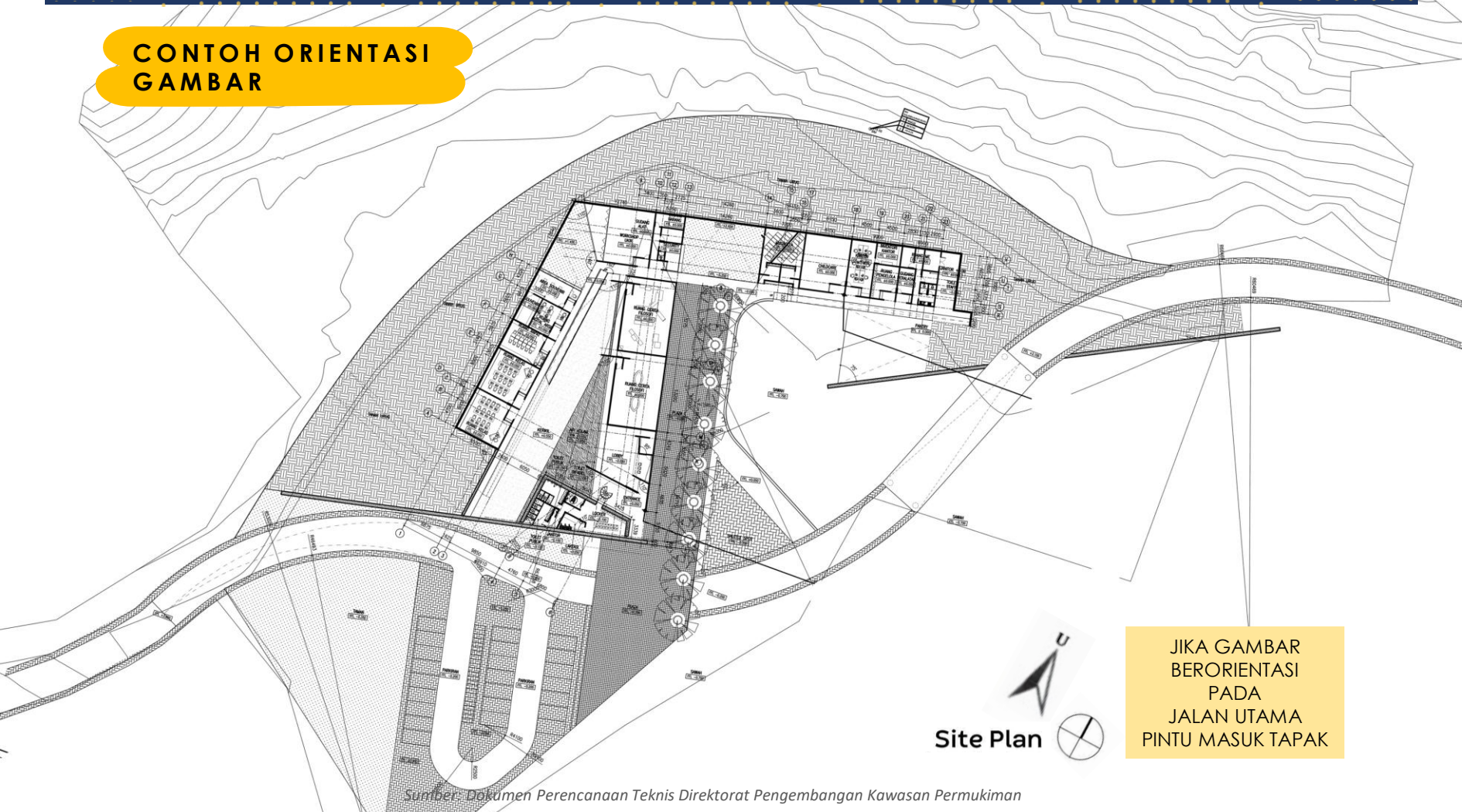
CONTOH ORIENTASI GAMBAR



JIKA GAMBAR
BERORIENTASI
PADA
ARAH UTARA

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

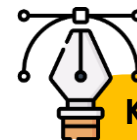
CONTOH ORIENTASI GAMBAR



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

Ketebalan Garis		mm	Penggunaan
Sangat Tipis (Fine)=H	0.15-0.18		Pola dan indikasi material, hatch.
Tipis (Thin)=HB	0.2-0.25		Garis dimensi, Garis notasi dan keterangan, Garis grid, Garis untuk objek-objek proyeksi dan objek-objek yang tersembunyi, Garis as, Garis sempadan
Sedang (Medium)=B	0.35		Garis objek, Teks, Angka Dimensi, Garis Batas Properti
Tebal (Wide)=2B	0.4-0.5		Objek Terpotong, Judul Gambar Garis horizon pada gambar tampak
Sangat Tebal (Extra Wide)=3B	>0.7		Garis batas lembar gambar

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015















KETEBALAN GARIS

Ketebalan garis pada gambar teknik merepresentasikan keutamaan elemen gambar dan juga, beberapa ketebalan garis yang tidak sama, akan meningkatkan keterbacaan. Tabel disamping merupakan contoh standar ketebalan garis dalam mm dan kegunaannya.

KETEBALAN GARIS

Untuk gambar-gambar teknik arsitektural, ketebalan garis dari 0,18, 0,25, 0,35 dan 0,4 adalah cukup untuk merepresentasikan semua elemen dan informasi gambar. Contoh standar jenis dan ketebalan garis dapat dilihat pada tabel disamping (ukuran dalam mm):

Tabel Jenis dan Ketebalan Garis

Jenis Garis	Garis Tebal 1,4—0,35	Penggunaan	Garis Sedang 0,7—0,18	Penggunaan	Garis Tipis 0,5—0,18	Penggunaan
Garis menerus		Potongan pada elemen struktural		Garis batas obyek yang terlihat		Garis rangkaian dimensi
Garis putus-putus				Garis batas obyek yang tak terlihat		Grid sekunder
Titik dan garis		Permukaan yang dipotong		Sumbu		Garis notasi potongan
Garis titik-titik						Informasi sekunder

Ketebalan garis

Skala	1:1	1:5	1:10	1:50	1:100	1:200
	1,4	1,0	1,0	0,7	0,5	0,5
				0,7	0,35	0,35
				0,35	0,25	0,25
				0,25	0,18	0,18
				0,18	0,18	0,18

Tiga macam ketebalan garis yang biasa dipakai pada gambar teknik: tebal, sedang, dan tipis, dengan perbandingan 2:1:0,7.

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015

JENIS GARIS



Ada beberapa jenis garis yang bisa merepresentasikan objek- objek tertentu. Umumnya garis menerus (*continuous*) digunakan untuk menggambarkan apapun yang terlihat. Jenis garis putus-putus (*hidden*) digunakan untuk merepresentasikan garis virtual yang bisa merupakan proyeksi objek tertentu, lintasan pergerakan objek tertentu, atau simbol tertentu.

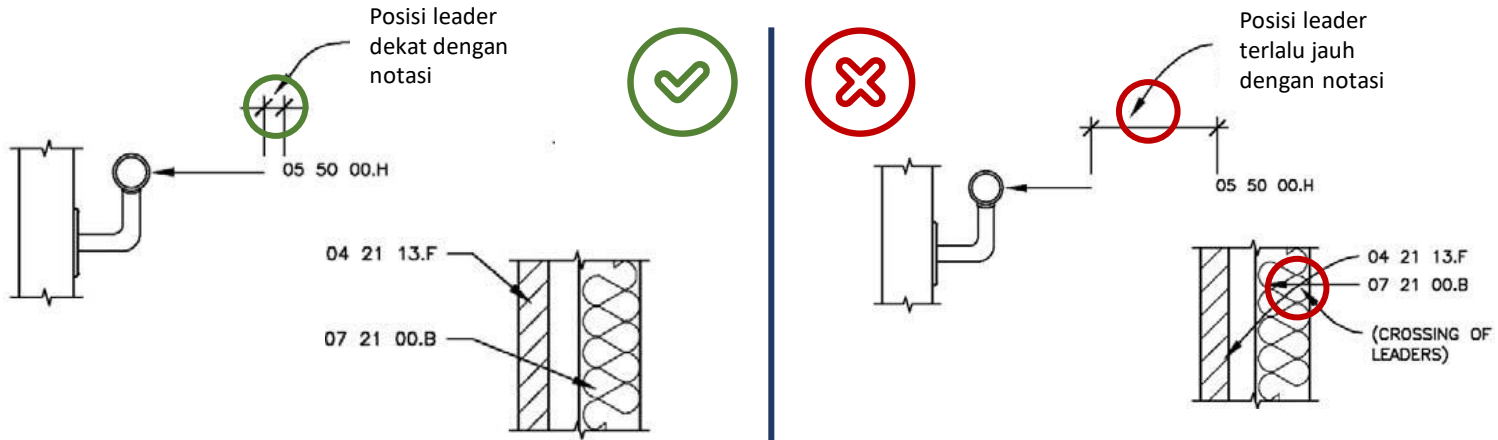
Jenis Garis	Nama Garis (AutoCAD)	Penggunaan
Continous	Continous	Umumnya semua objek gambar yang nyata.
Dotted	Dot	
Dashed	Hidden	Garis proyeksi objek yang tidak berada di bidang gambar

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015

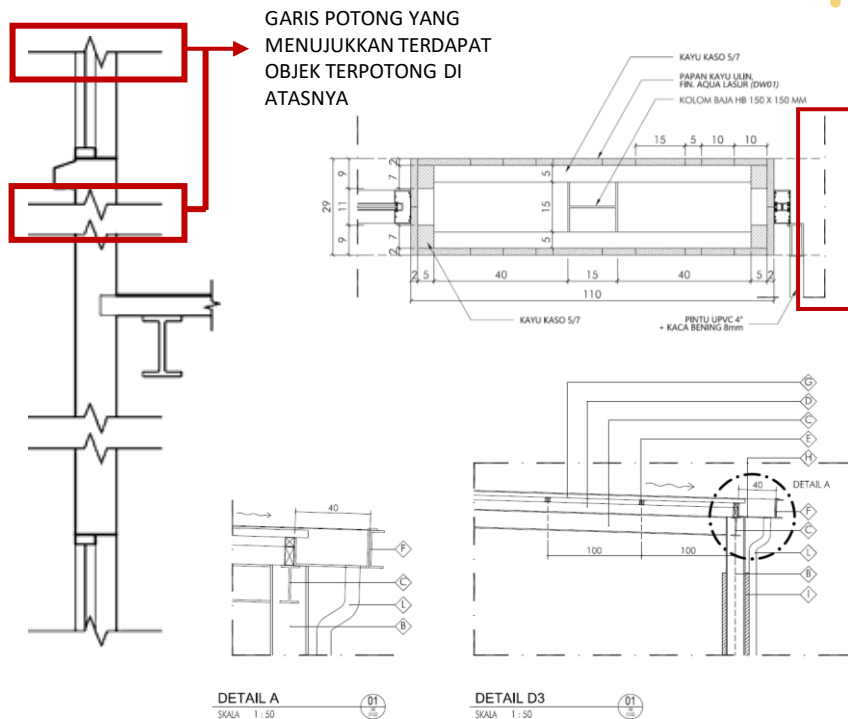
LEADER



Leader merupakan garis yang menghubungkan titik pada suatu elemen gambar dan notasi atau keterangan terhadap objek tersebut. Leader biasanya berakhir dengan simbol anak panah atau dot. Penggambaran Leader harus konsisten, apakah bersudut atau lurus. Harap diperhatikan garis Leader agar tidak memotong dimensi, dan sebaiknya penggambarannya bersudut agar tidak rancu dengan garis objek gambar.



Sumber: CAD Drawing Standards, City of Melbourne Engineering Service, 2012



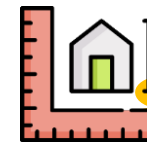
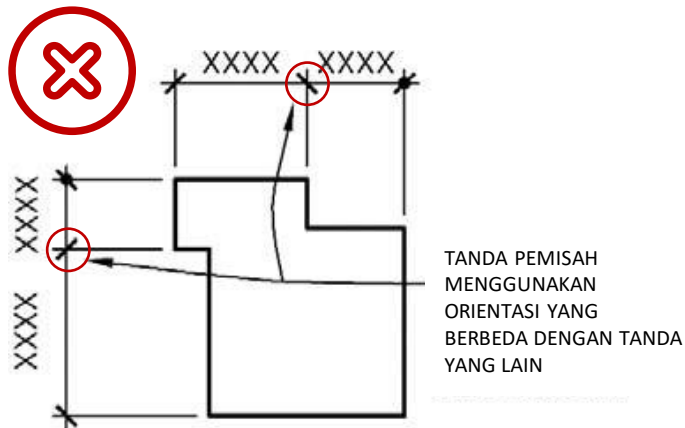
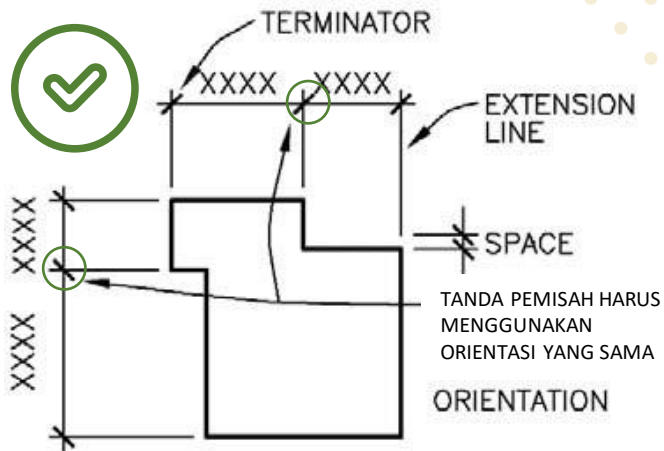
GARIS POTONG YANG
MENUJUKKAN TERDAPAT
OBJEK TERPOTONG DI
ATASNYA

GARIS POTONG
YANG
MENYEMBUNYIKAN
OBJEK DILUAR
GARIS



Garis potong digunakan untuk memotong dua bagian gambar yang tidak dapat dipresentasikan secara utuh dalam satu lembar gambar. Simbol yang lazim dipakai contohnya adalah garis potong untuk 'memperpendek' gambar dinding pada gambar detail potongan. Tetapi, umumnya pada gambar detail tidak digunakan garis potong.

Beberapa contoh tipe garis potong yang sering digunakan
Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015



GARIS DIMENSI

Garis yang menghubungkan antara dua *extension lines* dari titik awal dan titik akhir suatu objek yang diukur. Tanda akhir dimensi bisa berupa anak panah atau yang lain. Beberapa hal yang penting untuk diperhatikan adalah:

- konsistensi dalam memberikan symbol
- posisi garis dimensi pada arah horizontal dan vertical
- posisi teks dimensi baik dalam arah vertikal maupun horizontal.

Sumber: CAD Drawing Standards, City of Melbourne Engineering Service, 2012

TEKS



Dalam gambar teknik, jenis teks yang dipergunakan haruslah konsisten untuk keseluruhan gambar. Umumnya, teks untuk judul, keterangan, notasi adalah capital dan sanserif (huruf teknik) dengan jenis font yang jelas dibaca dan tersedia di berbagai OS. Setiap gambar baik berupa denah, detail, potongan, tampak, harus memiliki judul. Judul ini harus singkat dan jelas dengan semua hurufnya adalah capital. Ukuran teks untuk judul adalah relatif, namun ada beberapa ukuran yang bisa menjadi referensi, yaitu:

- Teks ukuran 18 point adalah untuk kertas ukuran A0, A1, A2.
- Teks ukuran 14 point adalah untuk kertas ukuran A4, A3.
- Teks ukuran tinggi 3mm digunakan untuk dimensi, keterangan, notasi pada gambar.
- Teks ukuran tinggi 5mm – 6mm digunakan untuk subjudul dan judul.

UKURAN TEKS PADA GAMBAR AUTOCAD										
Skala Gambar	Skala Vport-Scale Factor/ XP	LTScale	UKURAN TEKS							
			1.8mm	2mm	2.5mm	3mm	3.5mm	4mm	5mm	7mm
1:1	1XP	0.5	1.8	2	2.5	3	3.5	4	5	7
1:10	0.1XP	5	18	20	25	30	35	40	50	70
1:20	0.05XP	10	36	40	50	60	70	80	100	140
1:25	0.04XP	12.5	45	50	62.5	75	87.5	100	125	175
1:50	0.02XP	25	90	100	125	150	175	200	250	350
1:100	0.01XP	50	180	200	250	300	350	400	500	700
1:200	0.005XP	100	360	400	500	600	700	800	1000	1400
1:500	0.002XP	250	900	1000	1250	1500	1750	2000	2500	3500

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015

Font Type	TrueType
Monotext	Lucida Console ABCDEFGHIJKLMNOPQRST UVWXYZ abcdefghijklmnopqrst uvwxyz
Proportional	Arial ABCDEFGHIJKLMNOPQRST UVWXYZ abcdefghijklmnopqrst uvwxyz
Slanted	Arial (slanted by 21.8 degrees) <i>ABCDEFGHIJKLMNQRST UVWXYZ abcdefghijklmnopqrst uvwxyz</i>
Filled	Arial Black ABCDEFGHIJKLMNOPQRST UVWXYZ abcdefghijklmnopqrst uvwxyz
Symbology	Symbol ΑΒΧΔΕΦΓΗΙΣΚΛΜΝΟΠΡΣΤ ΥϚΩΞΨΖ αβγδεζηικλμνοπρστ υωξψζ

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015

TEKS

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan teks:

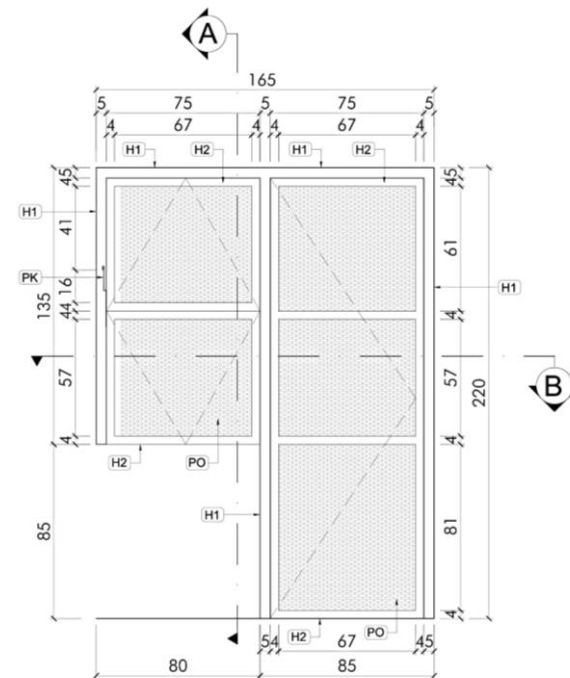
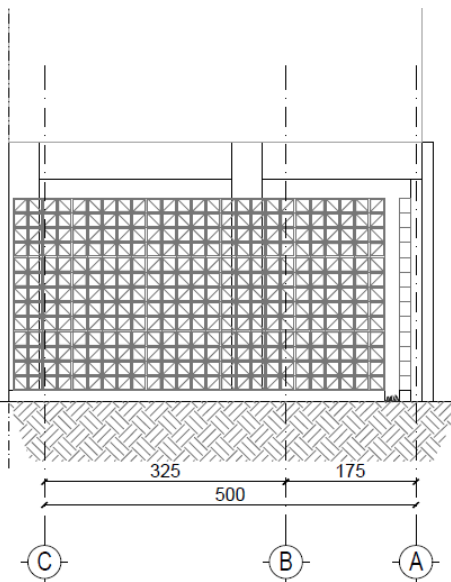
- Tidak boleh menggunakan singkatan pada judul.
- Teks dan dimensi pada gambar diletakkan sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dari atas-bawah atau dari kanan-kiri lembar kertas.

Tabel di samping merupakan referensi beberapa jenis huruf (font) yang biasa digunakan dalam gambar.

DIMENSI



Dimensi merupakan informasi yang berisikan ukuran panjang, lebar, tinggi, ketebalan, kemiringan atau diameter dalam sebuah objek gambar. Pemberian dimensi harus konsisten untuk seluruh gambar. Jika ditentukan unit gambar adalah mm, maka semua angka dimensi adalah dalam mm, kecuali ada keterangan yang menunjukkan lain. Demikian pula dengan angka desimal yang harus konsisten. Jika ditetapkan angka desimal adalah dua (0.00) maka hal ini berlaku untuk keseluruhan dimensi pada gambar.

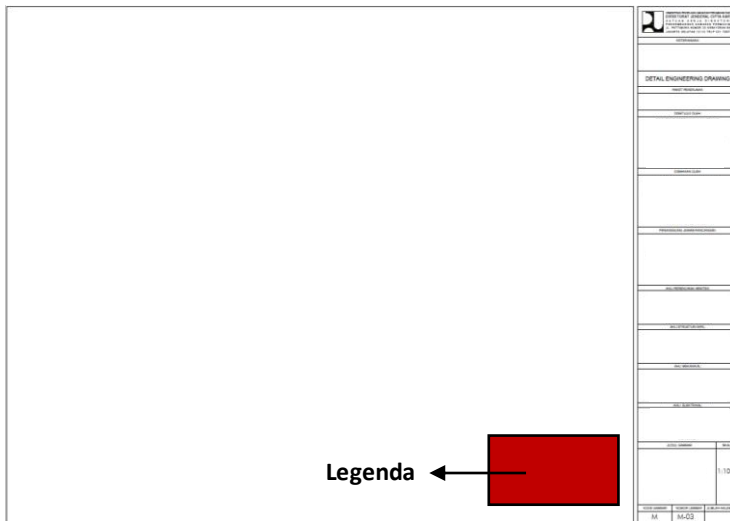


Umumnya posisi dimensi terletak di luar area objek gambar agar tidak membingungkan. Dimensi dapat terletak di atas dan di sebelah kanan area objek gambar. Jarak antara objek terluar dengan garis dimensi sekitar 10mm.

LEGENDA



Legenda merupakan kumpulan informasi yang menunjukkan nama bangunan dan/atau fitur tapak yang penting dalam suatu gambar yang biasa terdiri dari symbol dan juga teks. Tidak semua gambar harus memuat legenda, hanya pada gambar-gambar yang dirasa perlu untuk menampilkannya. Umumnya legenda terletak di pojok kanan/kiri bawah area gambar. Berikut merupakan beberapa contoh legenda pada gambar kerja.











LEGENDA DETAIL TOILET

NO	FUNGSI	LT.DASAR	TOTAL
1	CLOSET DIDUK	4	4
2	CLOSET JONGKOK	3	3
3	JET WASHER + 0.55	7	7
4	FLOOR DRAIN	8	8
5	WASTAFEL DIFABEL + 0.80	1	1
6	WASTAFEL + 0.80	5	5
7	GRAB BAR DISABILITY + 0.85	2	2
8	URINOIR + 0.60	3	3
9	URINOIR PARTITION + 1.00	4	4

LEGENDA DETAIL RUANG CUCI

NO	FUNGSI	LT.DASAR	TOTAL
1	TEMPAT SAMPAH	2	2
2	KERAN AIR + 0.80	10	10
3	WASTAFEL + 0.80	4	4

LEGENDA

-  CONTAINER SAMPAH 660 L
-  TEMPAT SAMPAH 120 L
-  TEMPAT SAMPAH 50 LITER
-  FLOOR STANDING SANITIZER
-  BOLLARD
-  BAK KONTROL 60x60 CM T=60 CM
-  SUMUR RESAPAN Ø 100 CM T=300 CM
-  ARAH ALIRAN AIR

2

NOTASI

Gambar Rancangan Arsitektur

NOTASI



Notasi adalah keterangan dalam bentuk kata, kalimat dan atau angka yang memberikan informasi pelengkap atas sajian grafis pada gambar. Notasi menyajikan informasi pelengkap yang tidak cukup dijelaskan dengan arsiran material atau simbol lain dalam gambar. Notasi sendiri terbagi ke dalam beberapa jenis, namun untuk gambar arsitektural jenis notasi yang biasa digunakan adalah notasi arsitektural, perpipaan dan sanitair, penerangan dan kelistrikan serta notasi material.



NOTASI ARSITEKTURAL

Notasi atau simbol yang berkaitan dengan informasi pendukung kejelasan elemen arsitektur, seperti keterangan garis potongan, jendela, pintu, dll



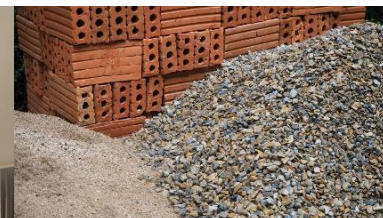
NOTASI SANITAIR PERPIPAAN

Notasi atau simbol yang berkaitan dengan informasi perpipaan dan peralatan sanitasi pada bangunan



NOTASI PENERANGAN & KELISTRIKAN

Notasi atau simbol yang berkaitan dengan informasi sistem pencahayaan buatan dan juga kelistrikan pada bangunan, seperti titik lampu, saklar, dll.



NOTASI MATERIAL & LANSEKAP

Notasi atau simbol yang berkaitan dengan informasi material yang digunakan pada bangunan dan juga lansekap, baik softscape ataupun hardscape.

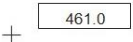





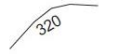



CONTOH NOTASI ARSITEKTURAL


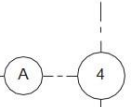





NOTASI/SIMBOL PINTU & JENDELA		
Jenis	Denah	Tampak
Double hung window		
Jendela tingkap		
Jendela geser		





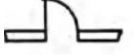


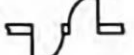


Pintu (eksterior)		
Pintu (interior)		
Folding door		

NOTASI/SIMBOL PINTU & JENDELA	
Bukaan pada frame wall	
Bukaan pada dinding lapis bata	
Bukaan pada dinding pasangan bata	
Bukaan pada partisi interior	



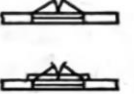
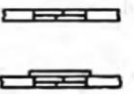
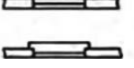

CONTOH NOTASI ARSITEKTURAL

NOTASI/SIMBOL Kaidah Gambar Teknik			
	Titik ketinggian baru yang dibutuhkan		Arah panah menunjukkan arah potongan C: potongan bangunan A-9: referensi nomor gambar
	Titik rencana ketinggian eksisting		Potongan dinding/ketinggian Referensi nomor gambar
	Ketinggian kontur eksisting pada sisi curam		Detail Referensi nomor gambar
	Ketinggian kontur baru pada sisi curam		Nomor ruangan
	TB-1 Tes boring		Nomor peralatan

	Match line / shaded portions		Referensi grid kolom
	Garis level / control point		Arah objek terhadap mata angin utara
	Revisi		
	Jenis jendela		
	Nomor pintu (Jika ada lebih dari 1 macam pintu per-ruangan)		

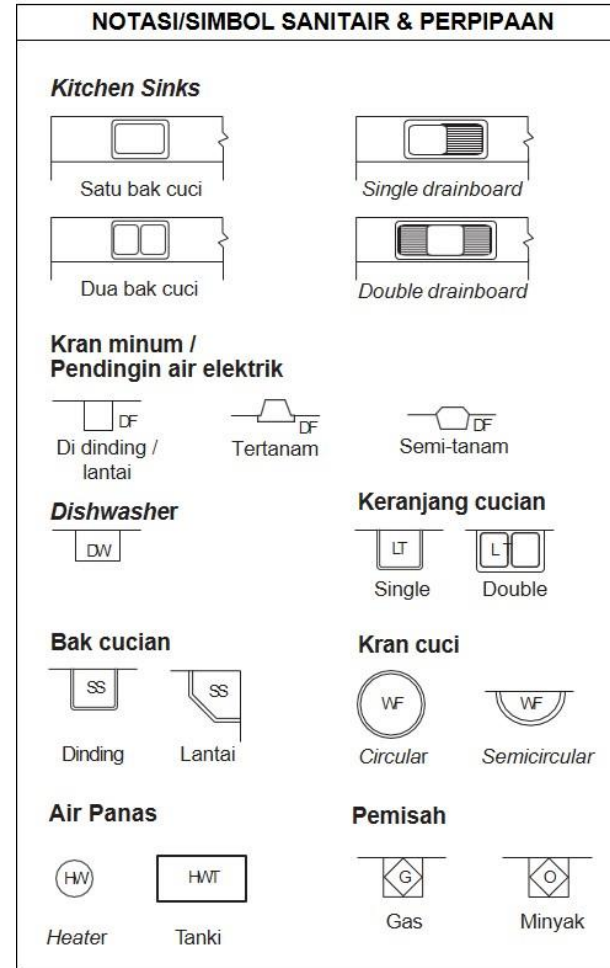
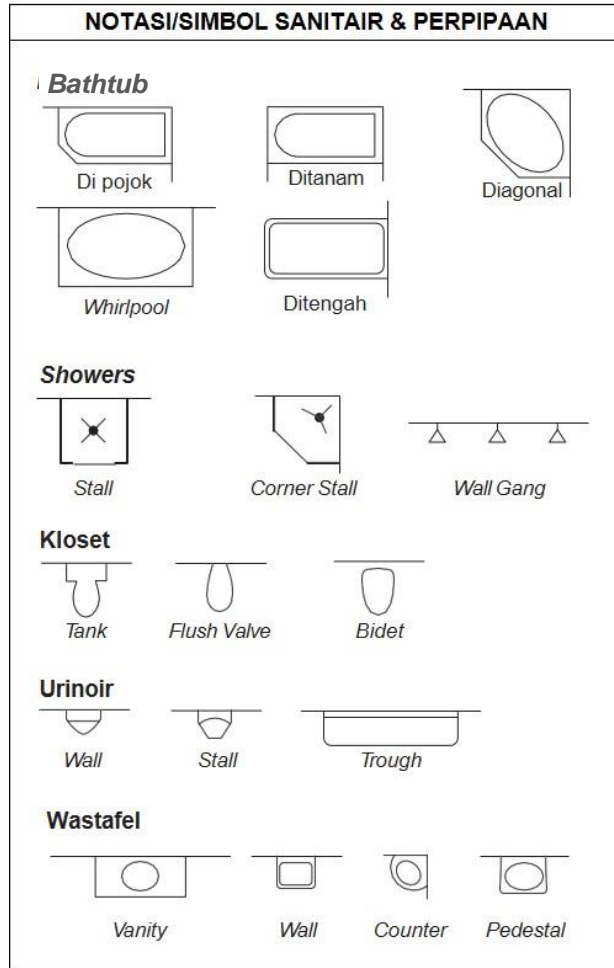
SATU DAUN PINTU, BUKAAN KE DALAM		DUA DAUN PINTU, BUKAAN KE DALAM	
SATU DAUN PINTU, BUKAAN KE LUAR		DUA DAUN PINTU, BUKAAN KE LUAR	
SATU DAUN PINTU, INTERIOR		DUA DAUN PINTU, INTERIOR	
SATU DAUN PINTU, BUKAAN DUA ARAH		DUA DAUN PINTU, BUKAAN MASUK DAN KELUAR	
PINTU KULKAS		PINTU GESER	

JENIS-JENIS PINTU








JENDELA DOUBLE HUNG		SATU DAUN JENDELA, BUKAAN KE DALAM	
DUA DAUN JENDELA, BUKAAN KELUAR		JENDELA GESER KANAN KE KIIRI	
JENDELA BERPOROS DAN BERVENTILASI		JENDELA GESER KIRI KE KANAN	








JENIS-JENIS JENDELA

CONTOH NOTASI SANITAIR & PERPIPAAN

















CONTOH NOTASI PENERANGAN & KELISTRIKAN

Notasi/symbol	Definisi
	Stop kontak (<i>single</i>)
	Stop kontak (<i>double</i>)
	Stop kontak (double) di atas level worktop
	Single switched fused spur
	TV aerial
	Saklar tunggal
	Saklar ganda

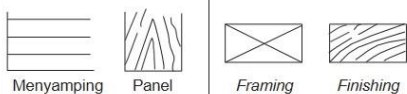
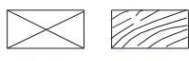
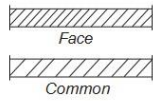
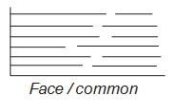
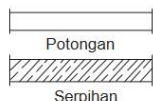
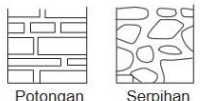
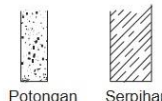
Notasi/symbol	Definisi
	Saklar ganda
	Peredup (<i>Dimmer switch</i>)
	Lampu gantung
	Lampu downlight
	Lampu sorot <i>adjustable</i>
	Lampu sorot
	Lampu tiang







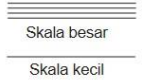

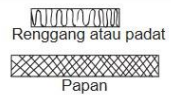
CONTOH NOTASI PENERANGAN & KELISTRIKAN

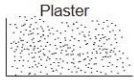


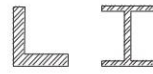



Notasi/symbol	Definisi	Notasi/symbol	Definisi
	Titik telepon		Lampu tanam pada jalur darurat
	Lampu taman outdoor		Lampu tanam linear
	Lampu		Lampu tanam linear pada jalur darurat
	Ventilasi pasif		Lampu pendar
	Mekanikal Ekshaust fan		Lampu dinding
	Lampu tanam		Lampu dinding
	Lampu tanam tabung		Lampu dinding tanam

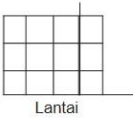
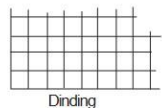
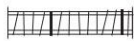






CONTOH NOTASI MATERIAL & LANSEKAP




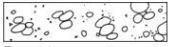


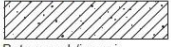


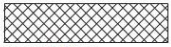

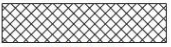
NOTASI/SIMBOL MATERIAL			
Material	Denah	Tampak	Potongan
Kayu	Pada denah tidak diarsir	 <p>Menyamping Panel Framing Finishing</p>	 <p>Framing Finishing</p>
Bata	 <p>Face Common</p>	 <p>Face / common</p>	Sama seperti denah
Batu	 <p>Potongan Serpihan</p>	 <p>Potongan Serpihan</p>	 <p>Potongan Serpihan</p>













Beton			Sama seperti pada denah
Blok Beton			Sama seperti pada denah
Tanah	-	-	
Kaca	—	 <p>Skala besar Skala kecil</p>	 <p>Skala besar Skala kecil</p>
Insulasi	Sama seperti potongan	 <p>Insulasi</p>	 <p>Renggang atau padat Papan</p>



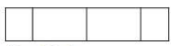
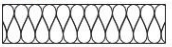





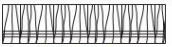




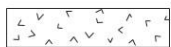
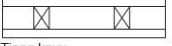
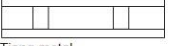
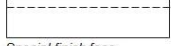
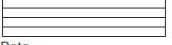
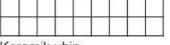
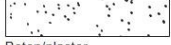


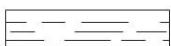
NOTASI/SIMBOL MATERIAL			
Material	Denah	Tampak	Potongan
Plasteran	Sama seperti potongan	 <p>Plaster</p>	
Struktur Baja		Sama seperti denah	
Lembaran metal			 <p>Menunjukkan kontur</p>

Keramik	 <p>Lantai</p>	 <p>Dinding</p>	
Isian berpori	-	-	
Plywood			

CONTOH NOTASI MATERIAL & LANSEKAP

NOTASI/SIMBOL MATERIAL		
<p>Pekerjaan tanah</p>  <p>Bumi / tanah padat</p>	 <p>Materi berpori / gravel</p>	 <p>Batu</p>
<p>Beton</p>  <p>Precast</p>	 <p>Beton ringan</p>	 <p>pasir/mortar/plester/cut stone</p>
<p>Pasangan Batu</p>  <p>Bata merah/jerami</p>	 <p>Common/face</p>	 <p>Fire brick</p>
 <p>Concrete block</p>	 <p>Gypsum block</p>	 <p>Structural facing tile</p>

<p>Batu</p>  <p>Bluestone/slate/soapstone/flagging</p>	 <p>Serpihan</p>	 <p>Marmer</p>
<p>Metal</p>  <p>Aluminium</p>	 <p>Kuningan/perunggu</p>	 <p>Baja/metal lainnya</p>
<p>Kayu</p>  <p>Finishing</p>	 <p>Rough</p>	 <p>Blocking</p>
 <p>Hardboard</p>	 <p>Plywood – skala besar</p>	 <p>Plywood – skala kecil</p>

NOTASI/SIMBOL MATERIAL		
<p>Kaca</p>  <p>Kaca</p>	 <p>Struktural</p>	 <p>Glass block</p>
<p>Insulasi</p>  <p>Batt/isian renggang</p>	 <p>Padat</p>	 <p>Spray foam</p>
<p>Finishing</p>  <p>ubin akustik</p>	 <p>Keramik ubin – skala besar</p>	 <p>Keramik ubin – skala kecil</p>
 <p>Karpet / alas lainnya</p>	 <p>Gypsum wallboard</p>	 <p>Selubung metal dan plesteran</p>
<p>Finishing</p>  <p>Plastik</p>	 <p>Resilient flooring/laminasi plastik</p>	 <p>Terrazzo</p>
<p>Petunjuk denah dan potongan</p> <p>Petunjuk partisi</p>  <p>Tiang kayu</p>	 <p>Tiang metal</p>	 <p>Special finish face</p>
<p>Petunjuk elevasi</p>  <p>Bata</p>	 <p>Keramik ubin</p>	 <p>Beton/plester</p>
 <p>Kaca</p>	 <p>Lembaran metal</p>	 <p>Shingles/siding</p>

CONTOH NOTASI MATERIAL & LANSEKAP

NOTASI/SIMBOL MATERIAL			
Material	Denah	Tampak	Potongan
Batt insulation		-	Sama seperti denah
Rigid insulation		-	Sama seperti denah
Kaca			Skala kecil Skala besar
Gypsum wallboard			Sama seperti denah
Akustik		-	
Keramik dinding			Sama seperti denah
Keramik lantai		-	

LANSEKAP	
Garis properti/site	
Center line	
Bangunan	
Jendela	
Pintu	
Paving	
Berpola	
Acek	
Dinding	
Stone wall	
Pagar tanaman	
Pagar	
Beton	
Pasir	
Bata	
Gravel	
Batu	
Air	
Rawa	

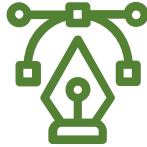
LANSEKAP	
Slope	naik turun
Rumput	
Steps	naik turun
Ground cover	
Benchmark	El.00.0
Pohon	
Daun renggang	
lebat	
Semak	
Daun renggang	
lebat	
Herbaceous plants (flowers)	
Garis kontur	Tidak diubah diubah usulan
Jenis yang sama	

3

GAMBAR RENCANA TAPAK

Rancangan Arsitektur

Konten



- Gambar tampak atas yang memperlihatkan blok atau massa bangunan, terlihat atap bangunan, tidak tergambar secara detail.
- Blokplan menjelaskan kawasan dengan fungsi yang relatif sama dan saling berhubungan
- Mencantumkan luasan bangunan
- Terdapat informasi tentang KDB rencana, KDH rencana, KLB rencana, sempadan bangunan, sempadan sungai

Skala



Skala *Blockplan*

- 1:1000
- 1:500
- 1:250 atau 1:200

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Arah Utara menunjuk sisi atas kertas, atau kalau rancangan tidak menghadap ke Utara, ada notasi arah Utara sebenarnya.
- Legenda yang menunjukkan nama bangunan dan/atau fitur tapak yang penting.
- Judul Gambar
- Skala angka dan skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitektural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

GAMBAR RENCANA MASSA BANGUNAN (BLOCK PLAN)

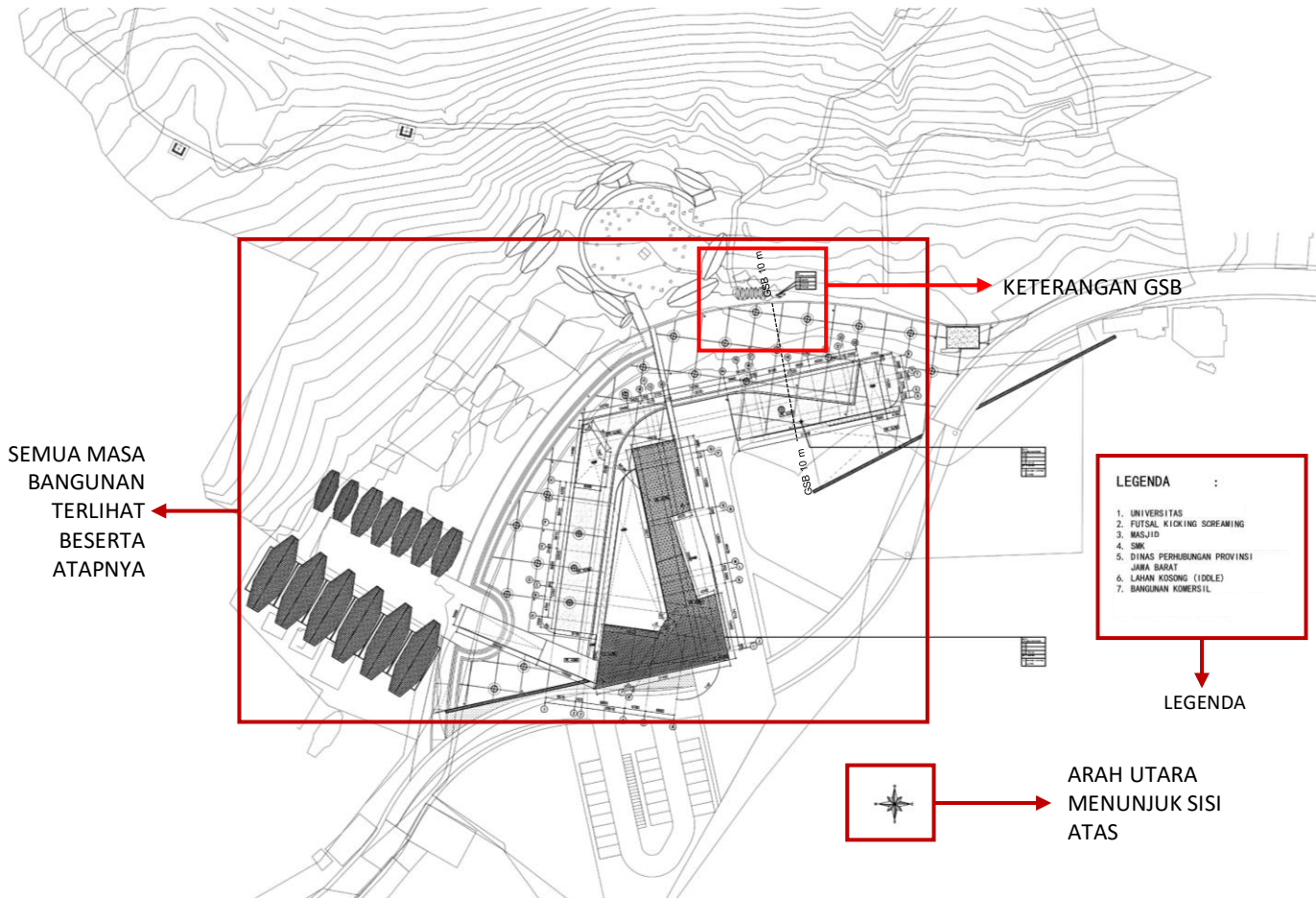
Presentasi untuk 1:500

- Bayangan pada semua bangunan yang ada baik bangunan hasil desain maupun bangunan eksisting.
- Render/arsir material untuk menunjukkan perbedaan material alam (*softscape*) dan material rancangan (*hardscape*). Bisa dilakukan sebagian atau seluruhnya.
- Interval kontur 20cm

Presentasi untuk 1:200

- Bayangan pada semua bangunan yang ada baik bangunan hasil desain maupun bangunan eksisting.
- Render/arsir material untuk menunjukkan perbedaan material alam (*softscape*) dan material rancangan (*hardscape*). Bisa dilakukan sebagian atau seluruhnya.
- Pola dan jalur sirkulasi sekunder, tersier, jalur emergensi terlihat
- Interval kontur 8cm

CONTOH GAMBAR RENCANA MASSA BANGUNAN (BLOCK PLAN)



CATATAN :

- Berorientasi pada arah Utara
- Penyajian gambar: Atap secara utuh digambarkan
- Lokasi sekitar terlihat Blok Massa Bangunan [posisi site/tapak terhadap lingkungan sekitar]

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman (dengan modifikasi)

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, Judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

GAMBAR RENCANA TAPAK (SITE PLAN)

Konten



Gambar tampak atas tapak, yang terlihat adalah proyeksi orthogonal bangunan 1 meter dari tanah dengan elemen - elemen tapak. Termasuk di dalamnya: bangunan rancangan, bangunan eksisting, jalan akses, trotoar, selokan, pohon, perkerasan, jembatan dan sebagainya.

Skala



Skala Siteplan

- 1:500
- 1:250
- 1:200

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Arah utara menunjuk sisi atas kertas, atau kalau rancangan tidak menghadap ke utara, ada notasi arah utara sebenarnya.
- Garis dan angka kontur rekayasa/ kontur desain.
- Notasi arah lalu lintas.
- Legenda yang menunjukkan nama bangunan dan/atau fitur tapak yang penting.
- Judul gambar
- Skala angka dan skala batang
- Notasi potongan tapak
- Notasi tampak tapak

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

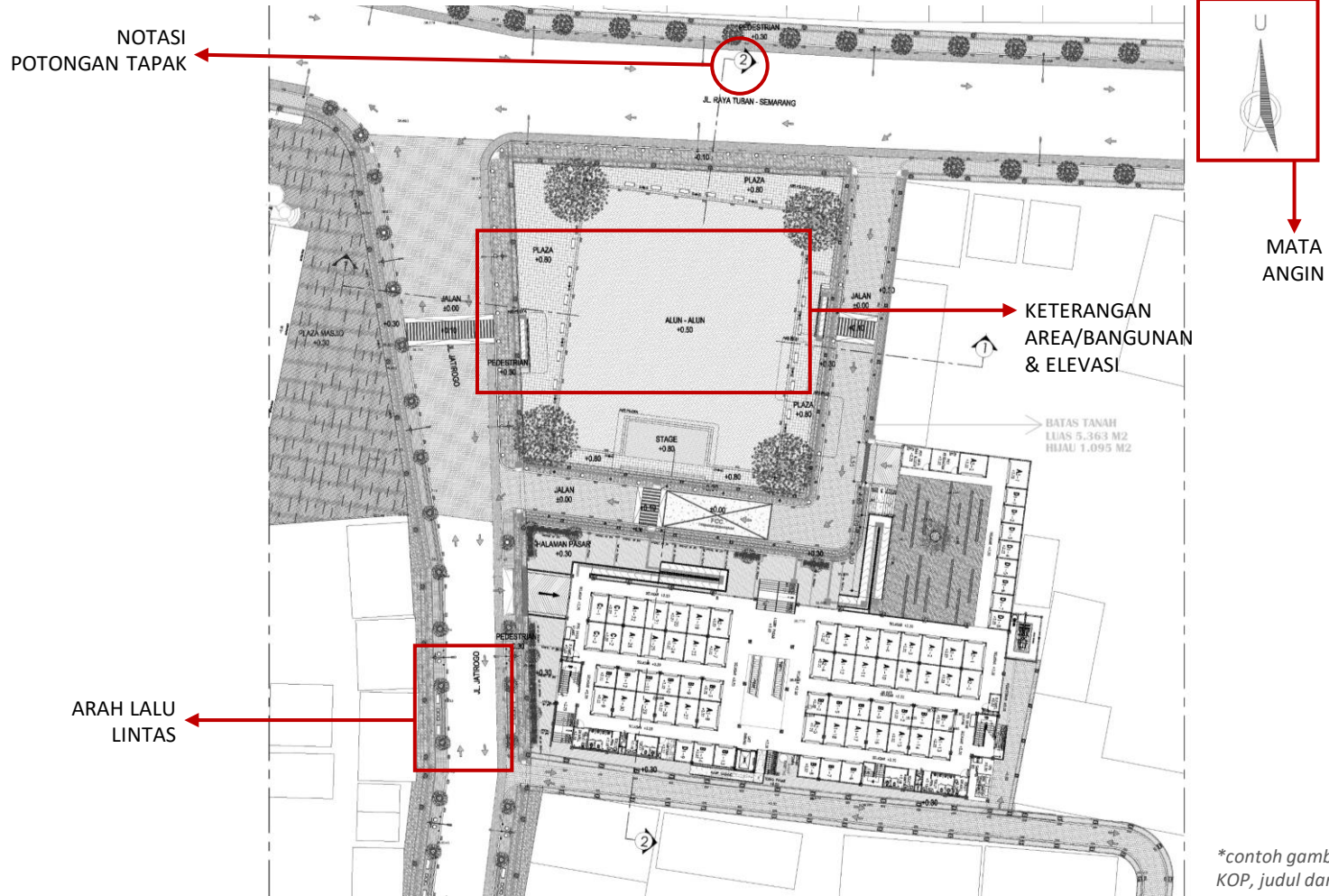
Presentasi untuk 1:500

- Bayangan pada semua bangunan yang ada baik bangunan hasil desain maupun bangunan eksisting.
- Render/arsir material untuk menunjukkan perbedaan material alam (softscape) dan material rancangan (hardscape). Bisa dilakukan sebagian atau seluruhnya.
- Interval kontur 0,5 m; 1 m – 20 m tergantung keperluan

Presentasi untuk 1:200

- Bayangan pada semua bangunan yang ada baik bangunan hasil desain maupun bangunan eksisting.
- Render/arsir material untuk menunjukkan perbedaan material alam (softscape) dan material rancangan (hardscape). Bisa dilakukan sebagian atau seluruhnya.
- Pola dan jalur sirkulasi sekunder, tersier, jalur emergensi terlihat
- Interval kontur antara 0,5 m ; 1 m – 20 m tergantung keperluan

CONTOH GAMBAR RENCANA TAPAK (SITE PLAN)



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

GAMBAR DENAH Rancangan Arsitektur

4

GAMBAR DENAH LANTAI DASAR (GROUND PLAN)

Konten



- Proyeksi ortogonal potongan satu meter di atas lantai dasar setiap bangunan
- Harus ada konteks luar/hubungan dengan *landscape furniture*.

Skala



Skala Denah Lantai Dasar

- 1: 200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Garis dan angka kontur rekayasa/ kontur desain jika ada.
- Garis dan angka kontur eksisting jika ada.
- Notasi garis sempadan depan, samping, belakang berupa garis putus-putus.
- Peil atau ketinggian permukaan ruang-ruang utama dalam satuan cm atau yang disepakati.
- Nama ruangan.
- Notasi outline bangunan atau ruang bawah tanah berupa garis putus-putus
- Notasi outline proyeksi atap atau lantai di atasnya yang bidangnya lebih besar (misalnya ada balkon, dan sebagainya) berupa garis putus- putus.
- Notasi arah lalu lintas
- Notasi kemiringan ramp jika ada.
- Notasi gambar Potongan dan Notasi gambar Tampak
- Notasi grid struktur utama: notasi horizontal menggunakan angka, notasi vertikal menggunakan huruf besar.
- Notasi radius dan arah bukaan pintu.
- Notasi tangga dan ramp jika ada.
- Notasi proyeksi batas ruang kosong atau void
- Dimensi lebar jalan akses utama, radius putar
- Dimensi horizontal dan dimensi vertikal.
- Arah Utara
- Judul Gambar
- Skala angka dan skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

Presentasi skala 1:200/1:250

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Kusen tidak tergambar, hanya notasi bukaan dengan satu garis sebagai simbol material kaca.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong

Presentasi skala 1:100

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Kusen tidak tergambar, hanya notasi bukaan dengan satu garis sebagai simbol material kaca.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

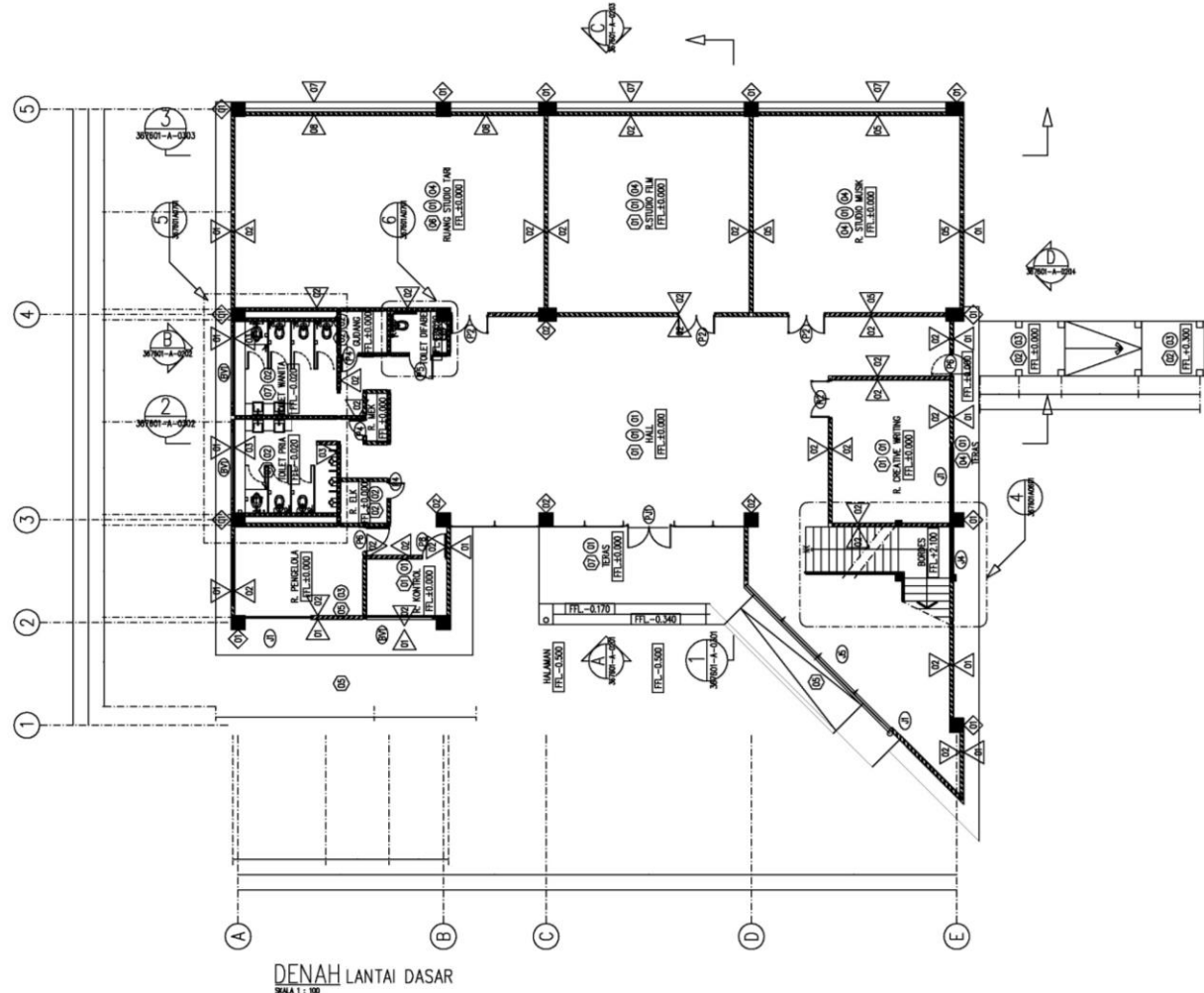
Presentasi skala 1:50

- Dinding terpotong beroutline tebal, arsir material dinding (termasuk bila ada campuran anti air dan sebagainya).
- Kolom struktur dan kolom praktis beroutline tebal, arsir material kolom.
- Semua kusen digambarkan lengkap.
- Material kaca digambarkan
- Pola lantai pada ruang ruang utama dan toilet digambarkan.
- Arah aliran air pada toilet dan floordrain.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.
- gambar furniture utama yang fix, gambar fixture area kamar mandi.

CONTOH GAMBAR DENAH LANTAI DASAR (GROUND PLAN)

Catatan gambar denah lantai dasar:

- Arah pintu masuk [entrance] utama berada diposisi bawah
- Notasi grid diperlihatkan
- Notasi arah gambar potongan disajikan
- Nama ruang dan peil lantai diperlihatkan



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



Proyeksi ortogonal
potongan satu
meter di atas lantai
setiap bangunan

Skala



Skala Denah
Bangunan

- 1: 200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala
memiliki fleksibilitas
berdasarkan luas area
perencanaan

Notasi



- Peil atau ketinggian permukaan ruang-ruang utama dalam satuan cm atau yang disepakati.
- Nama ruangan.
- Informasi material komponen horizontal
- Notasi outline bangunan atau ruang bawah tanah berupa garis putus- putus
- Notasi outline proyeksi atap atau lantai di atasnya yang bidangnya lebih besar (misalnya ada balkon, dan sebagainya) berupa garis putus- putus.
- Notasi gambar Potongan dan Notasi gambar Tampak
- Notasi grid struktur utama: notasi horizontal menggunakan angka, notasi vertikal menggunakan huruf.
- Notasi radius dan arah bukaan pintu.
- Notasi tangga dan ramp jika ada.
- Notasi proyeksi batas ruang kosong atau void
- Dimensi horizontal dan dimensi vertikal.
- Arah Utara
- Judul Gambar
- Skala angka **dan** skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitektural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

GAMBAR DENAH BANGUNAN

Presentasi skala 1:200/1:250

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Kusen tidak tergambar, hanya notasi bukaan dengan satu garis sebagai simbol material kaca.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

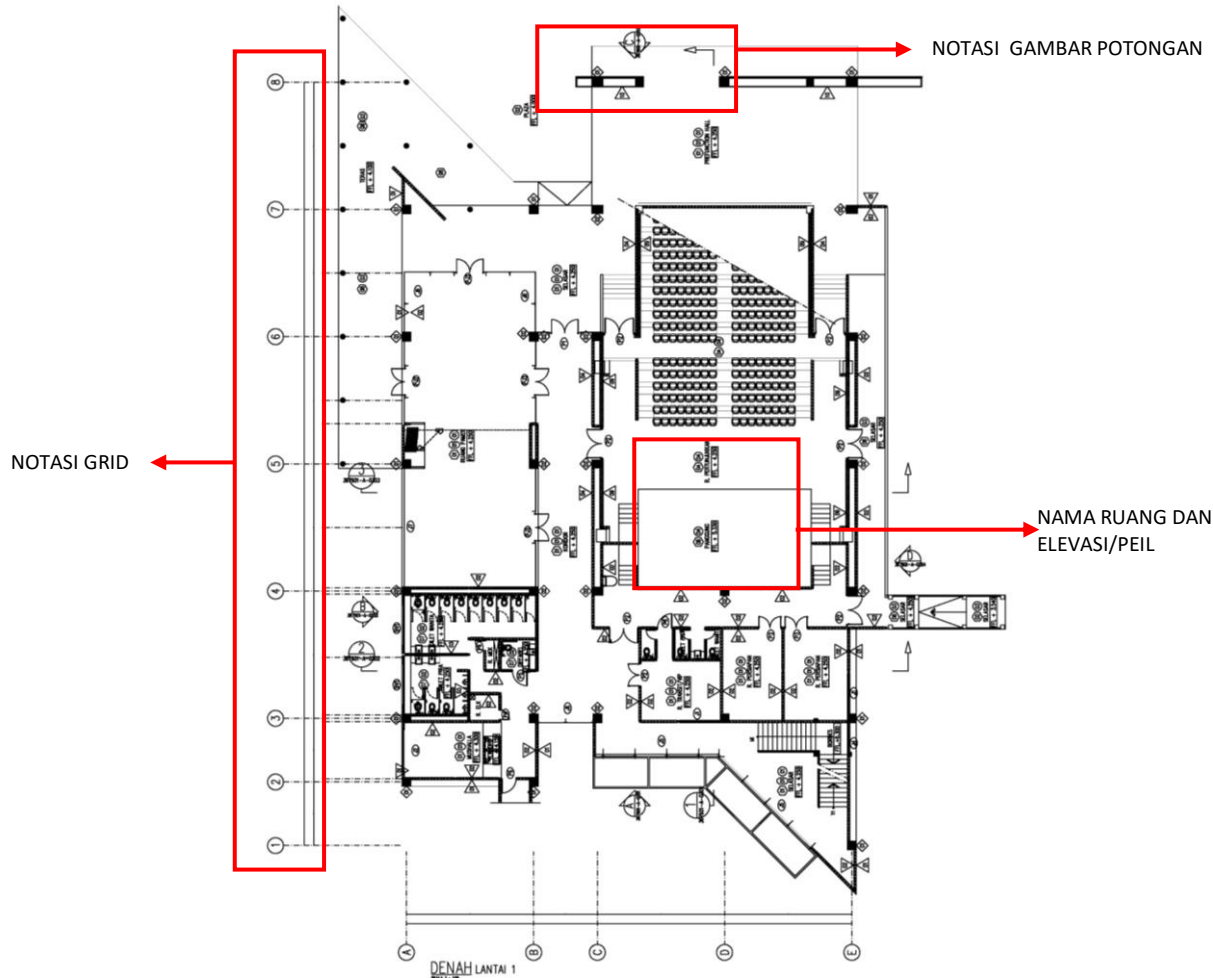
Presentasi skala 1:100

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Kusen tidak tergambar, hanya notasi bukaan dengan satu garis sebagai simbol material kaca.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

Presentasi skala 1:50

- Dinding terpotong beroutline tebal, arsir material dinding (termasuk bila ada campuran anti air dan sebagainya).
- Kolom struktur dan kolom praktis beroutline tebal, arsir material kolom.
- Semua kusen digambarkan lengkap.
- Material kaca digambarkan
- Pola lantai pada ruang ruang utama dan toilet digambarkan.
- Arah aliran air pada toilet dan floordrain.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.
- Gambar sanitair utama yang fix dan gambar fixture area kamar mandi.

CONTOH GAMBAR DENAH BANGUNAN



Catatan Presentasi skala 1:100 [Lantai - 1]

- Notasi grid diperlihatkan
- Notasi arah gambar potongan disajikan
- Nama ruang dan peil lantai diperlihatkan

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



Proyeksi ortogonal potongan satu meter di atas lantai ruang bawah tanah/rubanaah (*basement*)

Skala



Skala Denah *Basement*

- 1: 200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Peil atau ketinggian permukaan ruang- ruang utama dalam satuan cm atau yang disepakati.
- Nama ruangan.
- Informasi material komponen horizontal
- Notasi gambar Potongan
- Notasi grid struktur utama: notasi horizontal menggunakan angka, notasi vertikal menggunakan huruf.
- Notasi radius dan arah bukaan
- pintu.
- Notasi tangga dan ramp jika ada.
- Notasi proyeksi batas ruang kosong atau void
- Notasi arah lalu lintas kendaraan-keterangan jumlah parkir kendaraan
- Dimensi horizontal dan dimensi vertikal.
- Arah Utara
- Judul Gambar
- Skala angka dan skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitektural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

GAMBAR DENAH BASEMENT

Presentasi skala 1:200/1:250

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

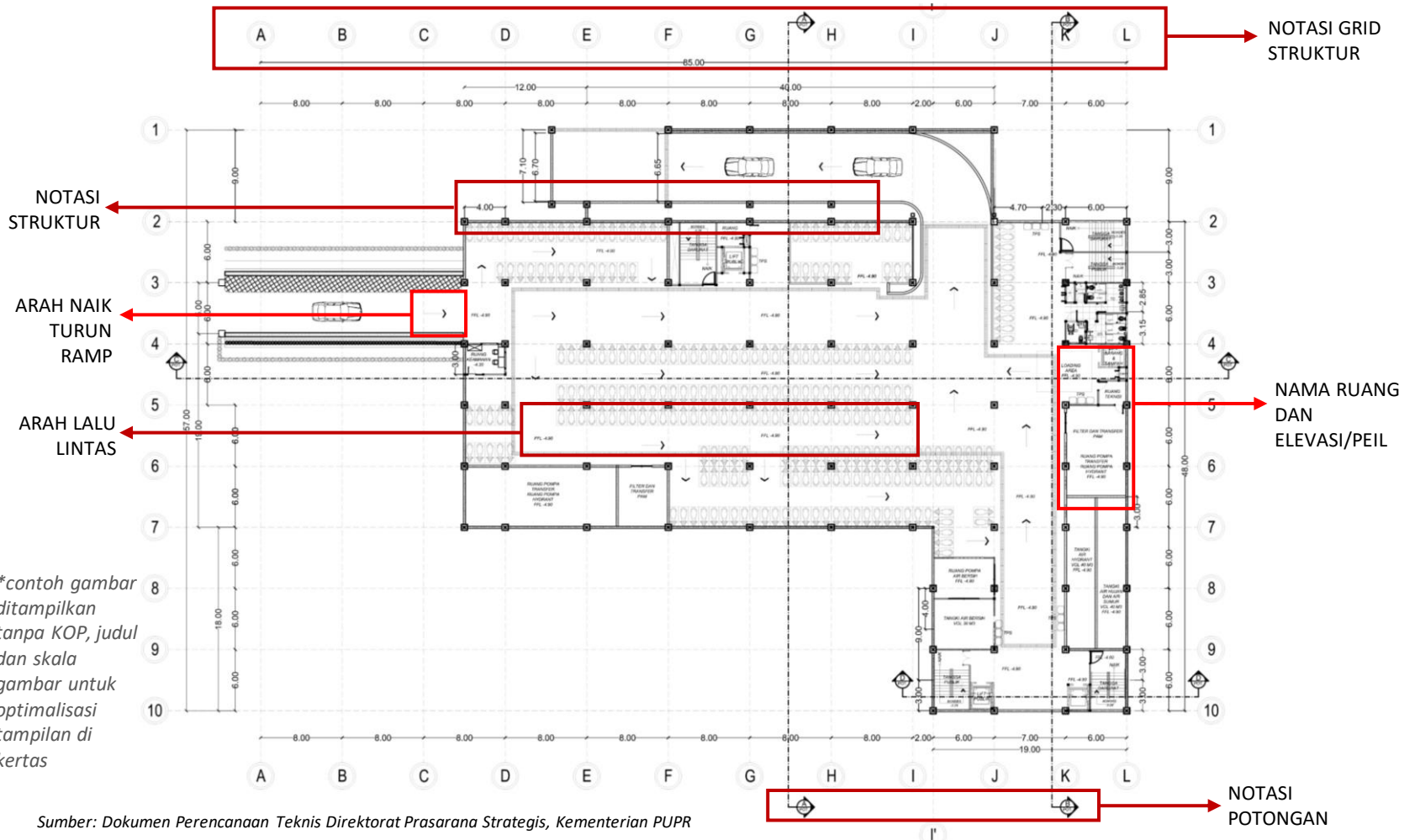
Presentasi skala 1:100

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

Presentasi skala 1:50

- Dinding terpotong ber-outline tebal, arsir material dinding (termasuk bila ada campuran anti air dan sebagainya).
- Kolom struktur dan kolom praktis ber-outlilne tebal, arsir material kolom.
- Pola lantai pada ruang ruang utama dan toilet digambarkan.
- Arah aliran air pada toilet dan floordrain.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.
- Gambar sanitair utama yang fix dan gambar fixture area kamar mandi.

CONTOH GAMBAR DENAH BASEMENT



GAMBAR TAMPAK

Rancangan Arsitektur

5

GAMBAR TAMPAK TAPAK

Konten



- Representasi ortogonal dari desain. Menggambarkan sosok desain tapak bangunan lengkap dengan komposisi spasialnya. Batas gambar tampak setidaknya hingga selokan drainase di sisi kiri dan kanan site.
- Minimal ada empat arah tampak

Skala



Skala Tampak Tapak

- 1:500
- 1:250
- 1:200

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Judul Gambar
- Skala angka dan skala batang

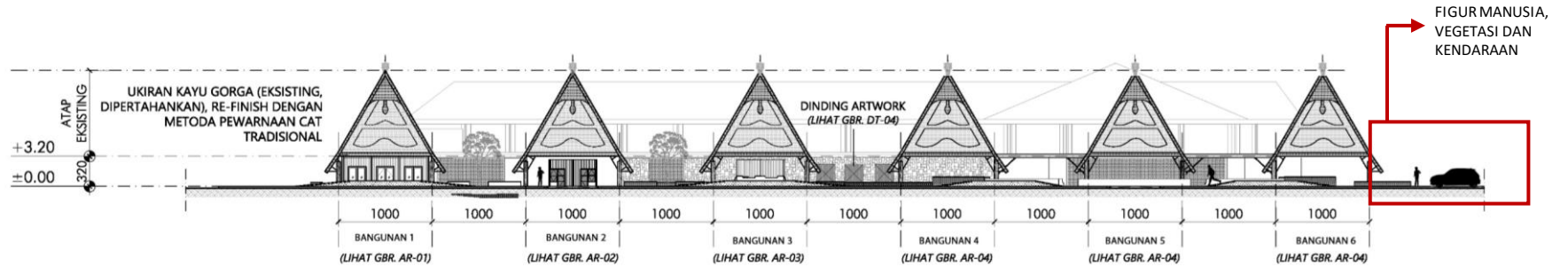
Presentasi skala 1:500

- Render bayangan untuk menggambarkan komposisi spasial.
- Outline bangunan dan permukaan tanah dibuat lebih tebal dari semua garis pada gambar

Presentasi skala 1:250/1:200

- Render bayangan untuk menggambarkan komposisi spasial.
- Outline permukaan tanah dibuat lebih tebal dari semua garis pada gambar
- Figur manusia, pohon, kendaraan untuk menggambarkan skala dan konteks
- Material kaca tidak dirender menggunakan skematik tiga garis tetapi dengan teknik gradasi.

CONTOH GAMBAR TAMPAK TAPAK

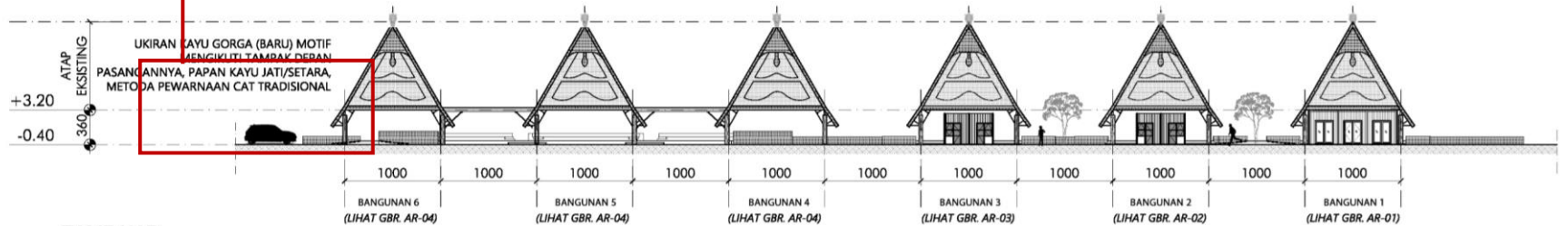


TAMPAK A
(DEPAN)

SKALA 1:500



LINGKUNGAN/JALAN
SEKITAR SITE



TAMPAK B
(BELAKANG)

SKALA 1:500



*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

Konten



- Representasi ortogonal dari desain. Menggambarkan sosok desain bangunan lengkap dengan komposisi spasialnya. Batas gambar tampak setidaknya hingga selokan drainase di sisi kiri dan kanan bangunan.
- Minimal ada empat arah tampak

Skala



Skala Tampak Bangunan

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Judul Gambar
- Dimensi/ ukuran/ jarak/ elevasi
- Notasi struktur utama
- Skala angka dan skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitektural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

GAMBAR TAMPAK BANGUNAN

Presentasi skala 1:200 / 1:250

- Render bayangan untuk menggambarkan komposisi spasial.
- Outline bangunan dan permukaan tanah dibuat lebih tebal dari semua garis pada gambar

Presentasi skala 1:100

- Render bayangan untuk menggambarkan komposisi spasial.
- Outline bangunan dan permukaan tanah dibuat lebih tebal dari semua garis pada gambar
- Figur manusia, pohon, kendaraan untuk menggambarkan skala dan konteks
- Render tekstur material
- Material kaca tidak dirender menggunakan skematik tiga garis tetapi dengan teknik gradasi.
- Kusen digambarkan dengan satu garis.

Presentasi skala 1:50

- Render bayangan untuk menggambarkan komposisi spasial.
- Outline bangunan dan permukaan tanah dibuat lebih tebal dari semua garis pada gambar
- Figur manusia, pohon, kendaraan untuk menggambarkan skala dan konteks
- Render tekstur material
- Material kaca tidak dirender menggunakan skematik tiga garis tetapi dengan teknik gradasi.
- Kusen digambarkan dengan garis rangkap

CONTOH GAMBAR TAMPAK BANGUNAN

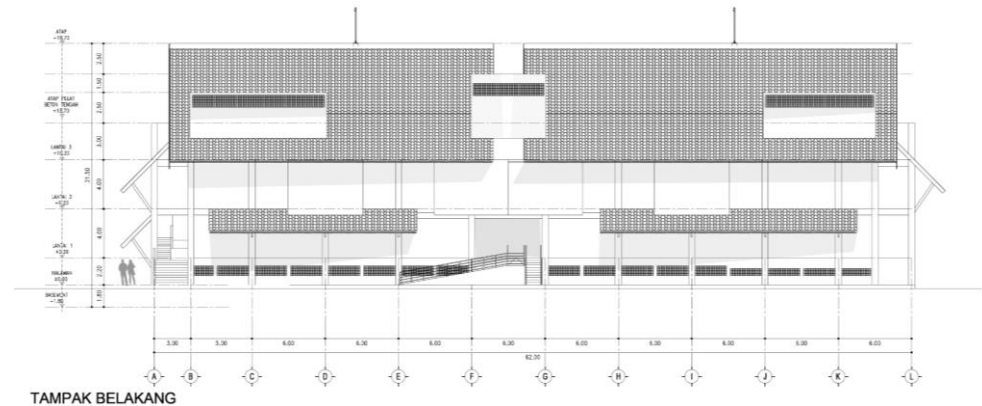


TAMPAK DEPAN

DIMENSI & ELEVASI

NOTASI STRUKTUR

**contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas*



TAMPAK BELAKANG

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Jawa Tengah

6

GAMBAR POTONGAN

Rancangan Arsitektur

Konten



- Menampilkan potongan area perencanaan secara keseluruhan beserta dengan ketinggian dan kemiringan konturnya dengan interval tertentu.
- Terlihat tampak bagian dalam bangunan dan elemen-elemen tapak yang terpotong: kontur, Jalan, perkerasan dan drainase dan sebagainya.
- Minimal 2 (memanjang dan melintang)

Skala



Skala Potongan Tapak

- 1:500
- 1:250
- 1:200
- 1:100

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Garis dan angka kontur rekayasa/ kontur desain.
- Notasi yang menunjukkan nama bangunan dan/atau fitur tapak yang penting.
- Judul Gambar
- Skala angka dan skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

GAMBAR POTONGAN TAPAK

Presentasi skala 1:500

- Garis outline bangunan terpotong lebih tebal
- Garis tanah atau elemen tapak yang terpotong lebih tebal
- Tampak objek dibelakang objek terpotong tidak terlihat

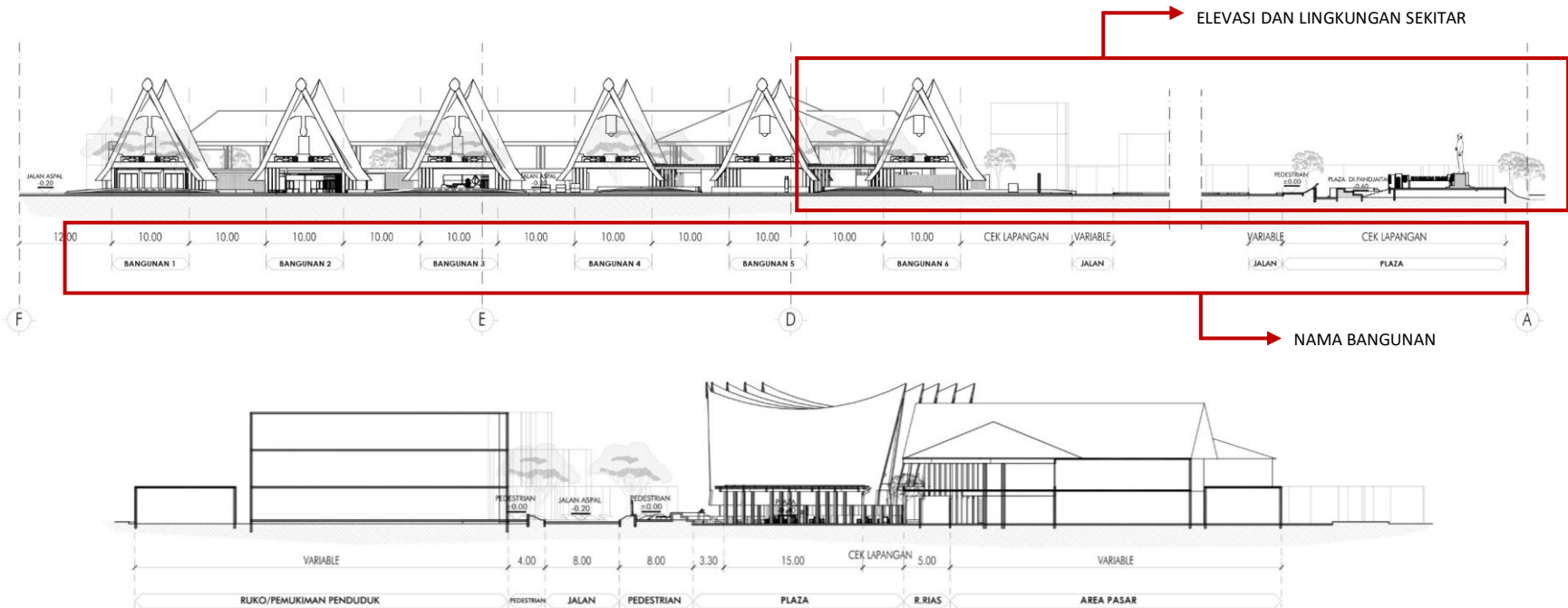
Presentasi skala 1:200/1:250

- Garis outline bangunan terpotong lebih tebal
- Garis tanah atau elemen tapak yang terpotong lebih tebal
- Tampak objek dibelakang objek terpotong terlihat
- Arsir tekstur permukaan tanah

Presentasi skala 1:100

- Garis outline bangunan terpotong lebih tebal
- Garis tanah atau elemen tapak yang terpotong lebih tebal
- Tampak objek dibelakang objek terpotong terlihat
- Arsir tekstur permukaan tanah

CONTOH GAMBAR POTONGAN TAPAK

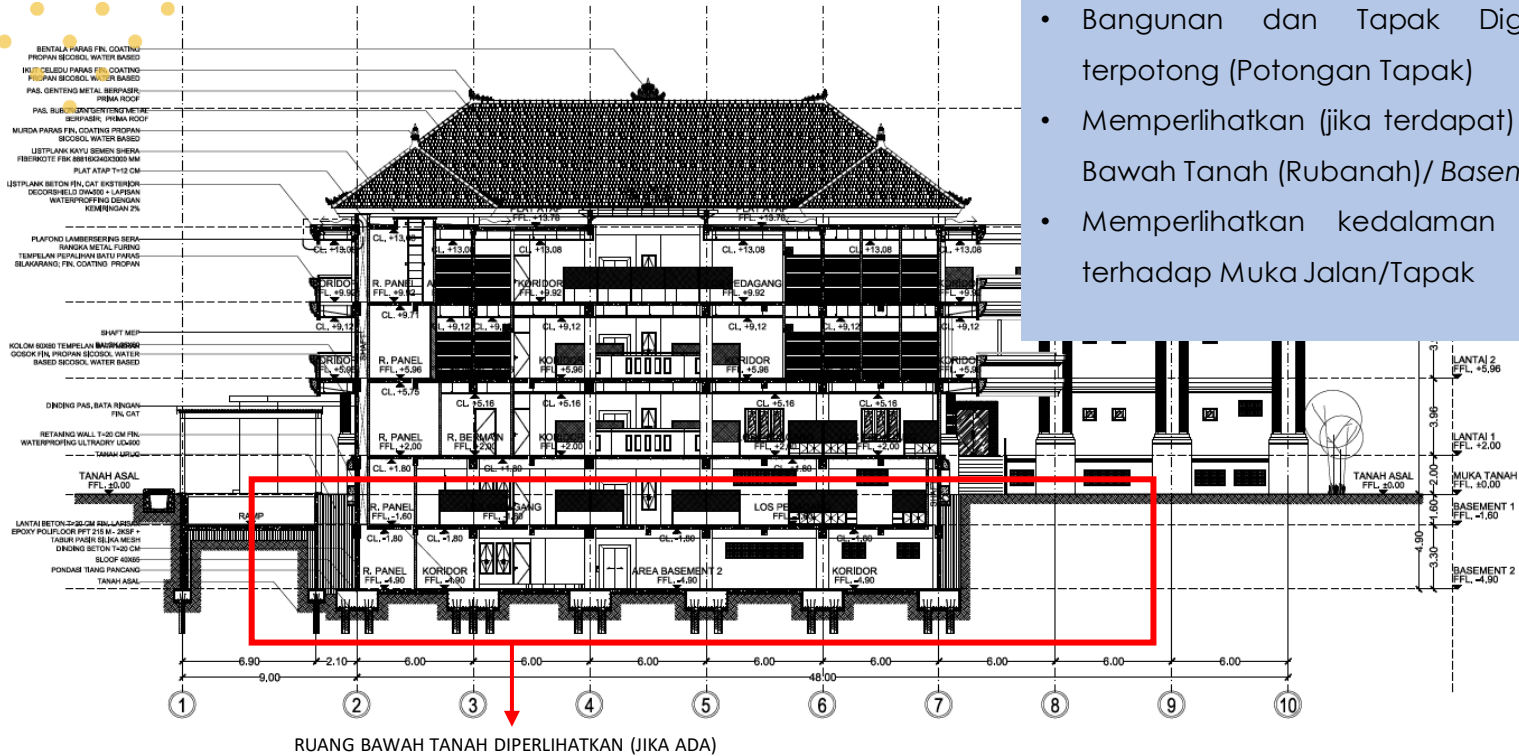


Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Catatan Gambar Potongan Tapak:

- Bangunan dan Tapak Digambar terpotong (Potongan Tapak)
- Memperlihatkan (jika terdapat) Ruang Bawah Tanah (Rubanah)/ Basement
- Memperlihatkan kedalaman Ruang terhadap Muka Jalan/Tapak



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

Konten



- Batas potong 1/3 dari lebar bangunan terpendek di sisi kiri dan kanan atau sampai pada saluran air pada bangunan.
- Bagian ruang dalam bangunan yang terpotong, tergambarkan dengan lebih tipis.
- Bagian tampak bangunan jika terkena bidang potong digambarkan dengan lebih tipis.
- Tidak memotong pada bagian kolom
- Tidak memotong pada bagian balok
- Garis potongannya dimungkinkan tidak linier.
- Jika dalam gambar denah ada tangga, maka salah satu gambar potongan HARUS memotong tangga.
- Minimal ada satu potongan melintang dan satu potongan memanjang bangunan
- Pada bangunan dengan konfigurasi tak beraturan, dapat dilengkapi dengan gambar Tampak-Potongan

Skala



Skala Potongan

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



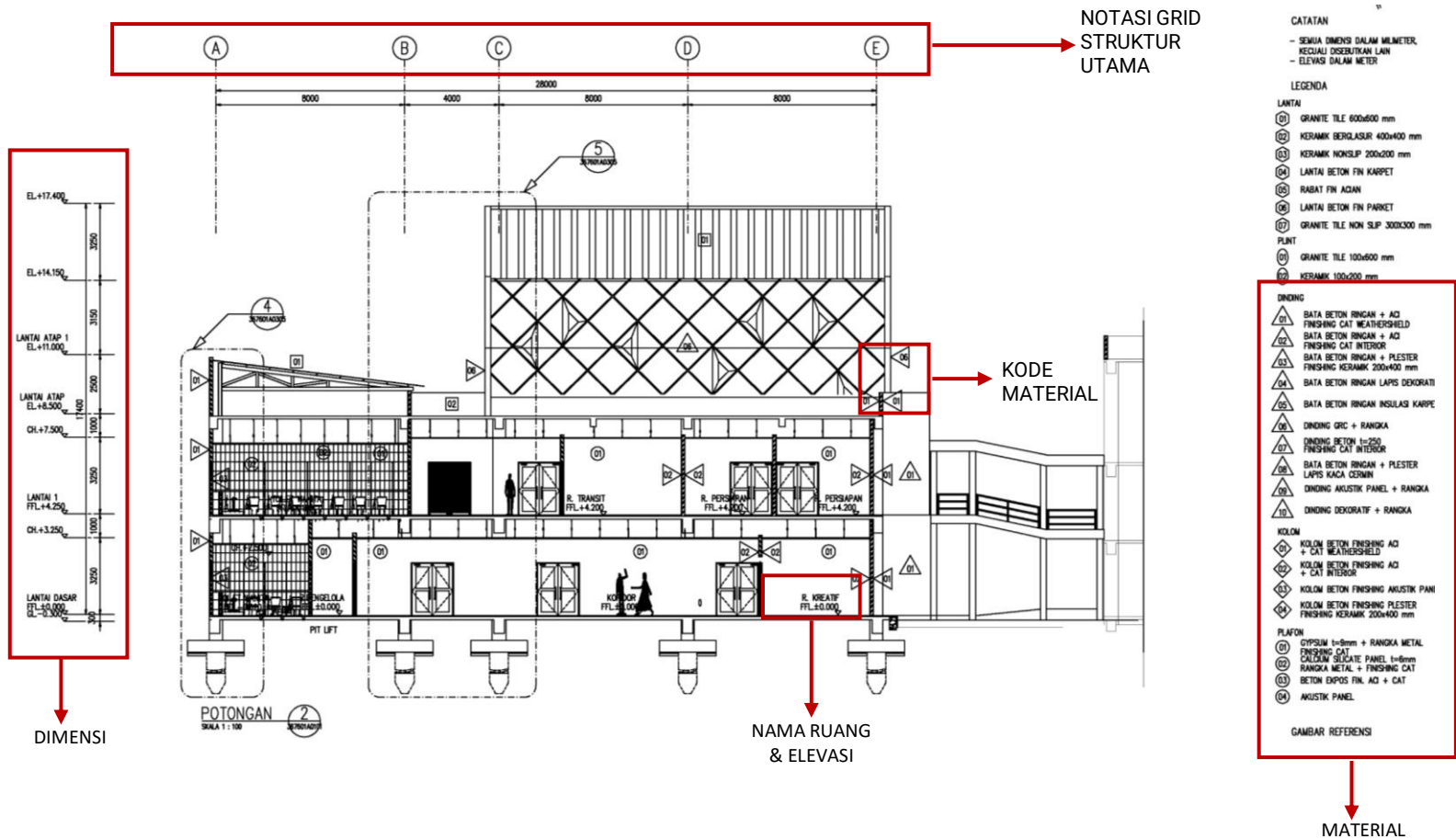
- Peil atau ketinggian permukaan lantai ruang-ruang utama dalam satuan cm atau yang disepakati.
- Nama ruangan.
- Informasi material komponen vertikal
- Notasi gambar Detail jika ada
- Notasi grid struktur utama : notasi horizontal menggunakan angka.
- Dimensi horizontal dan vertikal. Letak dimensi vertikal bisa di sebelah kanan atau kiri gambar.
- Judul Gambar
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitektural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

GAMBAR POTONGAN BANGUNAN

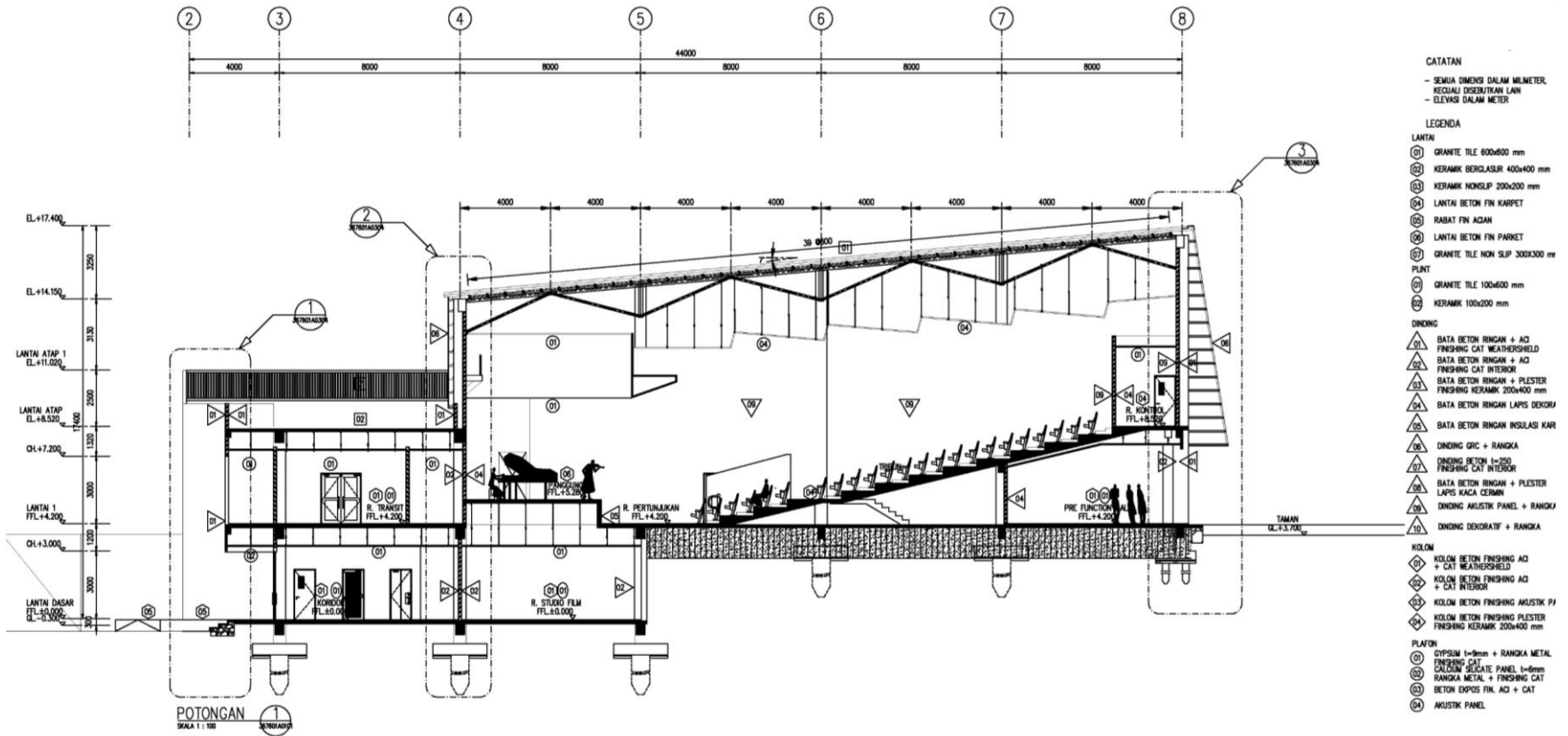
Skala	Atap	Langit-langit	Dinding	Kolom	Plat Lantai & Balok
1:200/ 1:250	<ul style="list-style-type: none"> Struktur atap plat, balok diblok hitam. Struktur atap outline saja diblok hitam. 	Langitlangit hanya garis langitlangit saja tergambar, struktur langitlangit tidak tergambar.	Dinding terpotong diblok hitam	Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam. Kolom tergambar sebagai tampak.	<ul style="list-style-type: none"> Pelat lantai diblok hitam Balok terpotong diblok hitam. Balok melintang tergambar sebagai tampak Tidak menggambarkan pondasi. Gambar potongan hanya sampai pada pelat lantai dan balok paling bawah.
1:100	<ul style="list-style-type: none"> Struktur atap plat, balok diblok hitam. Struktur atap outline saja diblok hitam. 	Langit-langit hanya tergambar garis langit-langit saja, struktur langit-langit tidak tergambar.	Dinding terpotong diblok hitam	Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam. Kolom tergambar sebagai tampak.	<ul style="list-style-type: none"> Pelat lantai diblok hitam Balok terpotong diblok hitam. Balok melintang tergambar sebagai tampak Tidak menggambarkan pondasi. Gambar potongan hanya sampai pada pelat lantai dan balok paling bawah.
1:50			Dinding terpotong beroutline tebal, arsir material dinding (termasuk bila ada campuran anti air dan sebagainya).	Kolom struktur dan kolom praktis beroutline tebal, arsir material kolom.	<ul style="list-style-type: none"> Pola lantai pada ruang ruang utama dan toilet digambarkan. Arah aliran air pada toilet dan floordrain. Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

CONTOH GAMBAR POTONGAN BANGUNAN



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis *contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

CONTOH GAMBAR POTONGAN BANGUNAN



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis *contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



- Gambar yang menjelaskan sistem salah satu bagian bangunan yang paling penting, hubungan antara sistem struktur, utilitas dan desain ruang dalam dan ruang luar, hubungan antara sistem atap, dinding, kolom, balok, lantai dan sistem struktur bawah.
- Gambar yang menjelaskan floor to floor secara rinci (jarak lantai ke plafon, rongga plafon di bawah balok/pelat lantai, tinggi balok dan tebal pelat lantai, dan tebal lapisan penutup lantai, termasuk letak kulit/selubung bangunan/facade)
- Skala HARUS lebih besar dari gambar Potongan

Skala



Skala Potongan prinsip

- 1:50
- 1:20
- 1:10

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



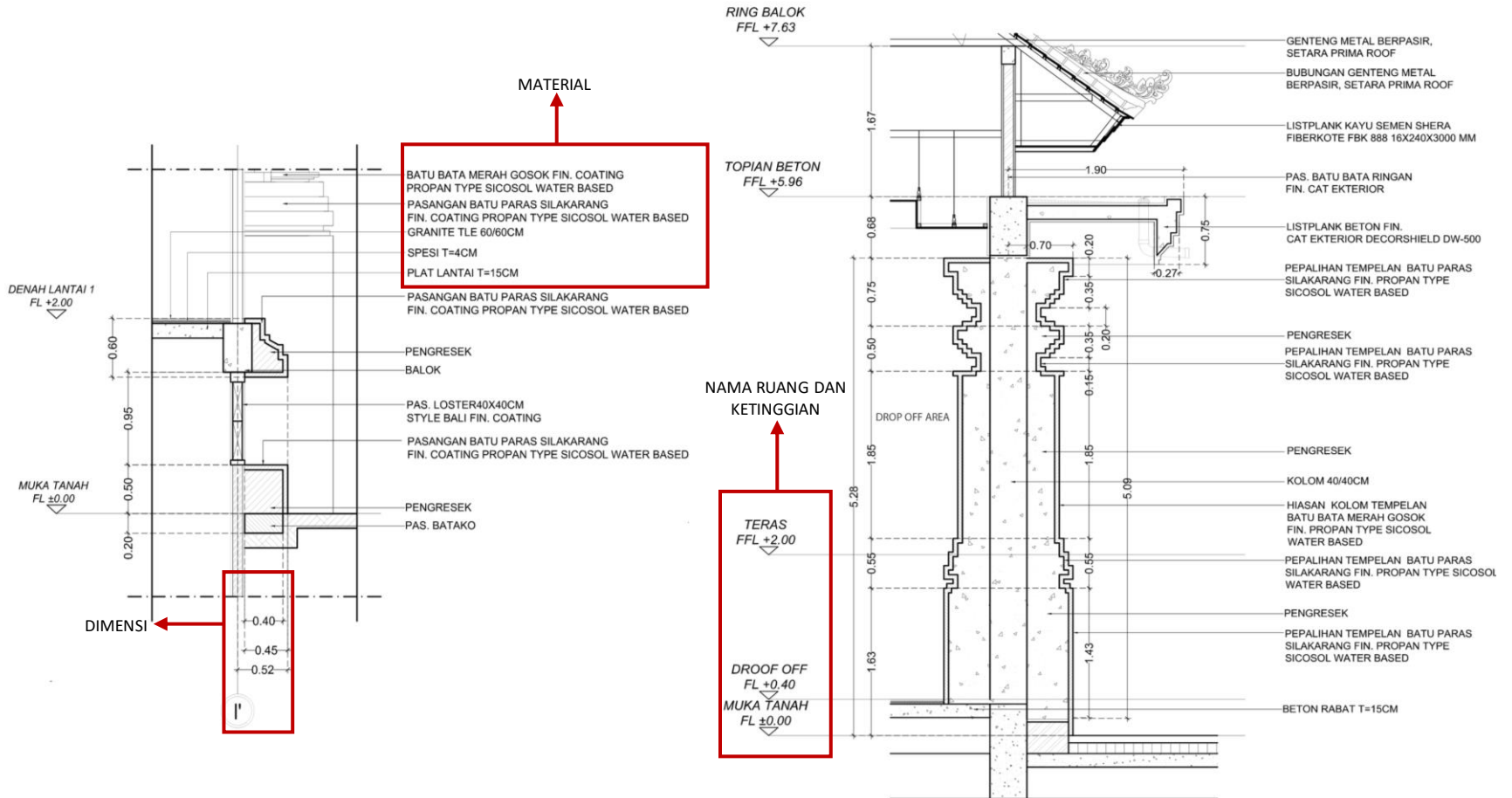
- Peil atau ketinggian permukaan lantai utama dalam satuan cm atau yang disepakati.
- Nama ruangan.
- Notasi gambar Detail jika ada
- Dimensi horizontal dan vertikal. Letak dimensi vertikal bisa di sebelah kanan atau kiri gambar.
- Semua keterangan elemen-elemen penting terutama sistem struktur, utilitas yang tergambar.
- Jenis material
- Judul Gambar
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitektural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

GAMBAR POTONGAN PRINSIP

Skala	Atap	Langit-langit	Dinding	Plat Lantai & Balok	Lainnya
1:50	<ul style="list-style-type: none"> • Outline sistem struktur utama dan pendukung (beton) • Outline rangka atap (baja, kayu, bambu) berikut dengan penutup atap • Outline sistem penyaluran air hujan (talang, jika ada) • Outline sistem insulasi keterangan material dan ukuran bagian yang penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan pentupu langit-langit • Keterangan material dan ukuran sistem langit langit beserta penutupnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding terpotong dengan arsir material • Keterangan material dan ukuran dinding beserta insulasinya (jika ada). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelat lantai diarsir material, lengkap dengan lapisan lapisan penutup dan finishingnya • Balok terpotong diarsir material . Balok melintang tergambar sebagai tampak • Tidak menggambarkan pondasi. Gambar potongan prinsip hanya sampai pada pelat lantai dan balok paling bawah. • keterangan material dan ukuran pelat lantai dan balok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Balkon dan dinding parapet diarsir material • Dinding sekunder (secondary skin) digambarkan semua sistem rangka dan penutupnya. • Keterangan material dan ukuran
1:20	<ul style="list-style-type: none"> • Outline rangka atap (baja, kayu, bambu) berikut dengan penutup atap • Outline sistem penyaluran air hujan (talang, jika ada) • Outline sistem insulasi • Keterangan material dan ukuran bagian yang penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan pentupu langitlangit tergambar • Keterangan material dan ukuran sistem langit langit beserta penutupnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding terpotong dengan arsir material • Keterangan material dan ukuran dinding beserta insulasinya (jika ada). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelat lantai diarsir material, lengkap dengan lapisan lapisan penutup dan finishingnya • Balok terpotong diarsir material . Balok melintang tergambar sebagai tampak • Tidak menggambarkan pondasi. Gambar potongan prinsip hanya sampai pada pelat lantai dan balok paling bawah. • Keterangan material dan ukuran pelat lantai dan balok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding sekunder (secondary skin) digambarkan semua sistem rangka dan penutupnya. • Keterangan material dan ukuran.

CONTOH GAMBAR POTONGAN PRINSIP



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis *contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

7 **GAMBAR RENCANA** Rancangan Arsitektur

Konten



- Gambar denah yang memperlihatkan *finishing* dinding sebuah bangunan yang lebih kompleks.
- Untuk *finishing* dinding yang sederhana cukup menampilkan keterangan material pada denah bangunan.

Skala



Skala Rencana
finishing dinding

- 1:200
- 1:100

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi

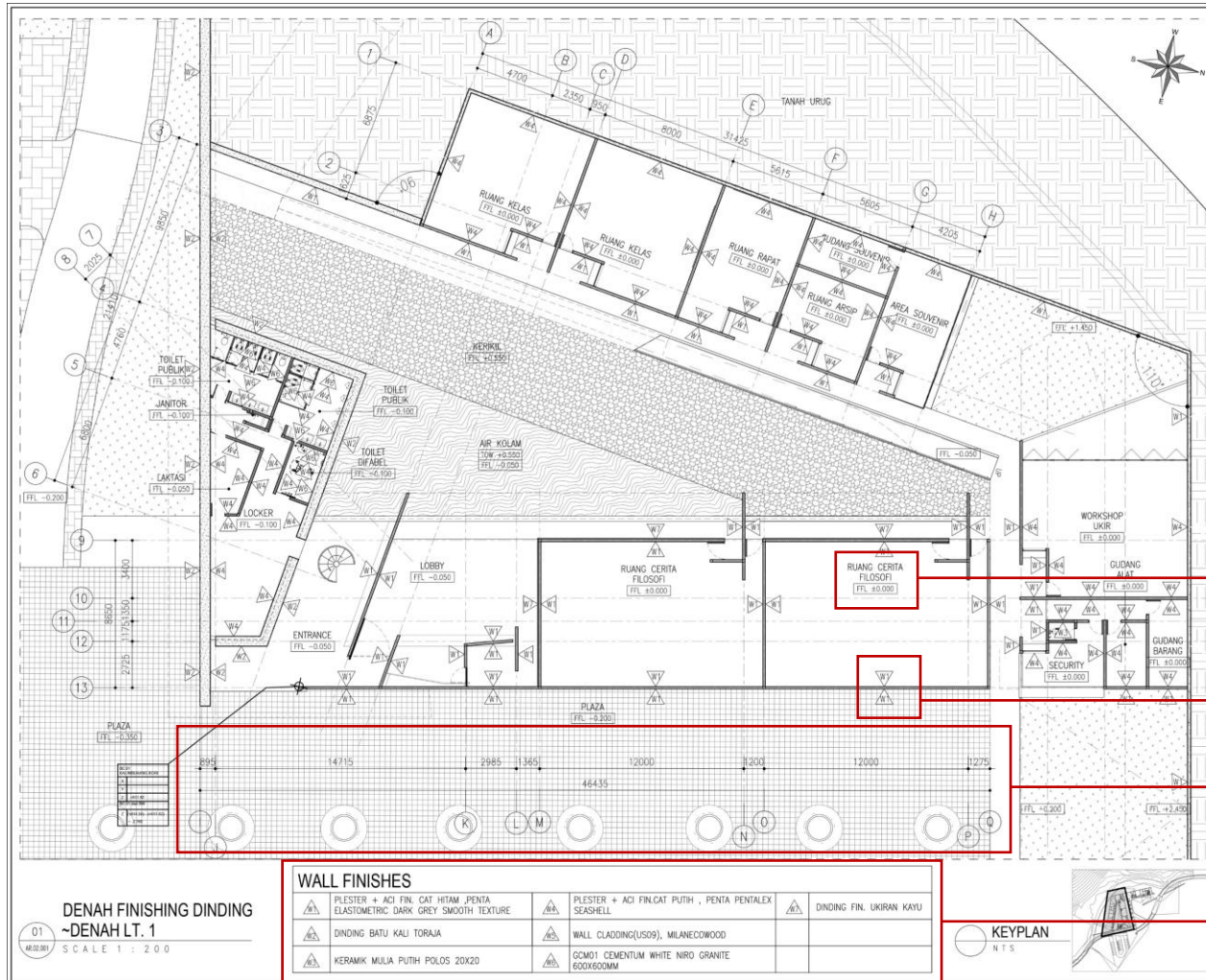


- Judul Gambar
- Kode tipe finishing
- Nama ruang dan peil/ketinggian
- Material finishing
- Ukuran/dimensi dinding
- Skala angka dan batang

CONTOH GAMBAR RENCANA FINISHING DINDING

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis
Direktorat Pengembangan Kawasan
Perumahan

*contoh gambar ditampilkan tanpa
KOP gambar untuk optimalisasi
tampilan di kertas



→ NAMA RUANG DAN ELEVASI

→ KODE FINISHING DINDING

→ DIMENSI/UKURAN

→ JENIS MATERIAL FINISHING

Konten



- Gambar denah yang memperlihatkan posisi dan type pintu dan jendela.
- Menampilkan pula *schedule* jendela yang memperlihatkan jumlah tiap jenis pintu/jendela.

Skala



Skala Rencana pintu dan jendela

- 1:200
- 1:100

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

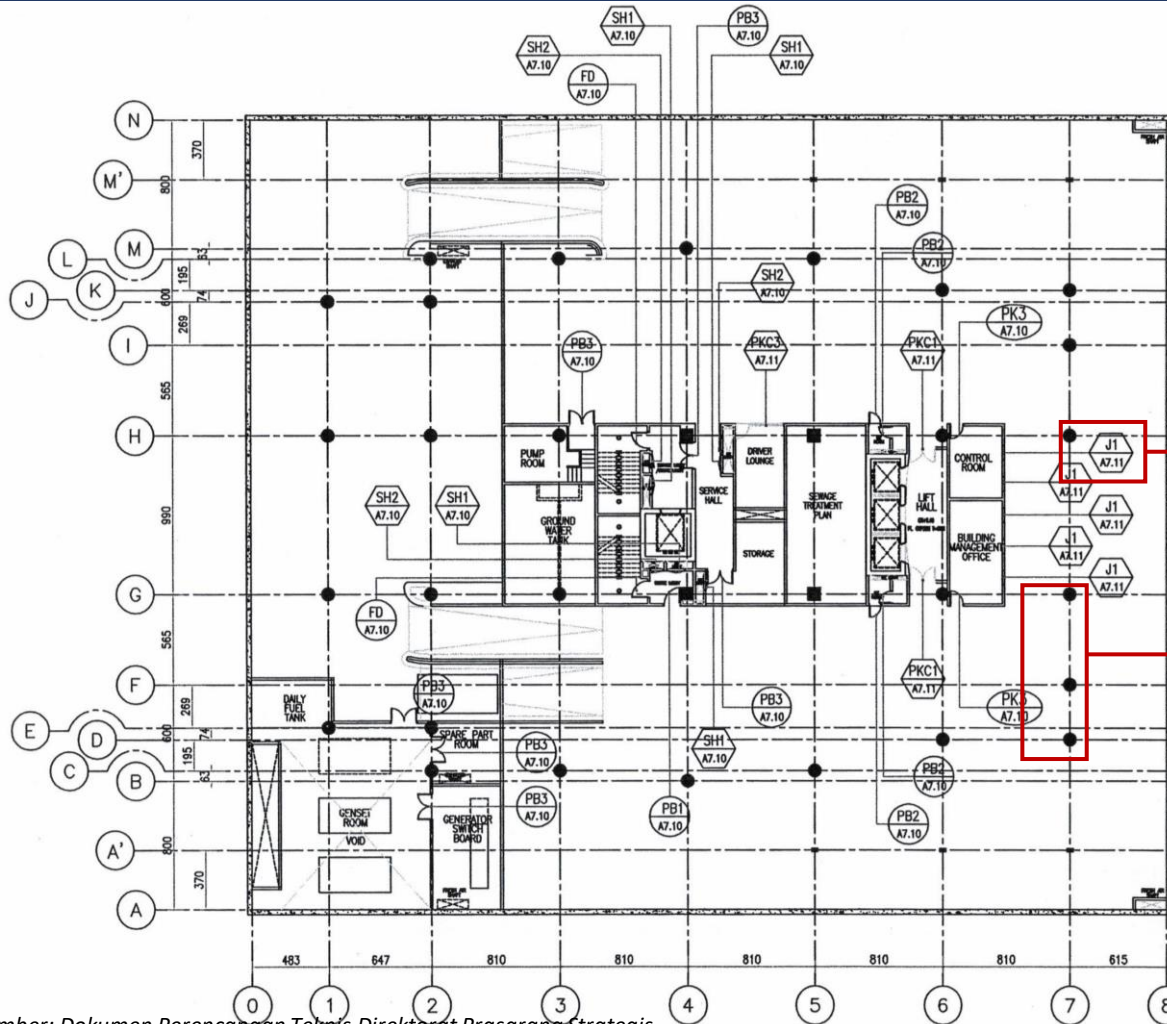
Notasi



- Kode type pintu dan jendela
- Judul Gambar
- Struktur utama
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR RENCANA PINTU & JENDELA



**contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas*

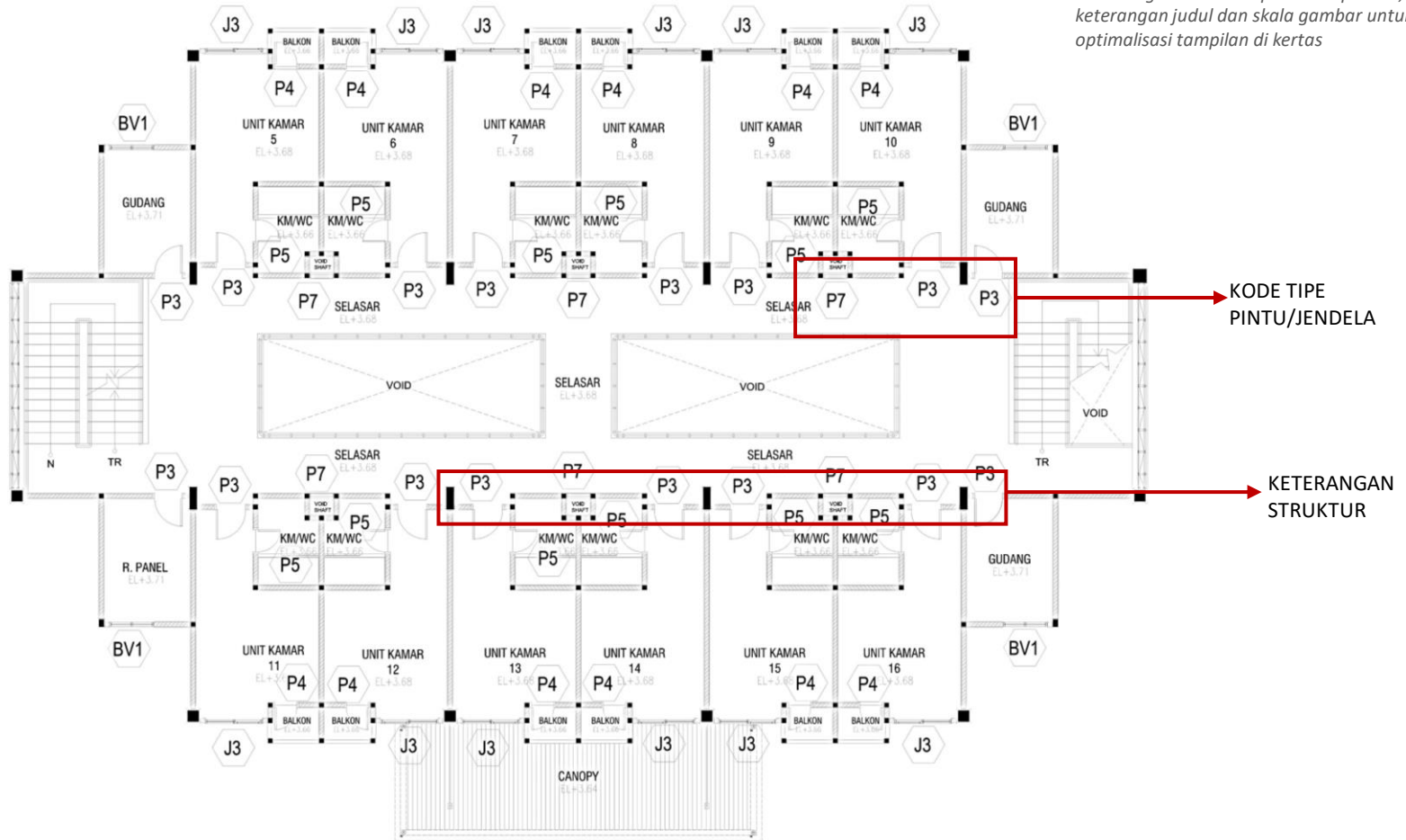
KODE TIPE PINTU/JENDELA

STRUKTUR UTAMA

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

CONTOH GAMBAR RENCANA PINTU & JENDELA

**contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas*



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

CONTOH GAMBAR SCHEDULE PINTU & JENDELA

TYP. / QUANTITY	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7
MATERIAL & FINISHING	ALUMINIUM CLEAR ANOIZED	ALUMINIUM CLEAR ANOIZED	ALUMINIUM CLEAR ANOIZED	ALUMINIUM CLEAR ANOIZED	-	ALUMINIUM CLEAR ANOIZED	ALUMINIUM CLEAR ANOIZED
WINDOW FRAME	-	-	-	-	-	-	-
DOOR LEAF	MULTIPLIKS FRAME COVERED W/ PLYWOOD	MULTIPLIKS FRAME COVERED W/ PLYWOOD	30 X 120 MERANTI MERAH WOOD FRAME-COVERED W/ PLYWOOD 4 MM/ PAINTED FINISH COVERED W/ FORMICA INSIDE	30 X 120 MERANTI MERAH WOOD FRAME-COVERED W/ PLYWOOD 4 MM/ PAINTED FINISH COVERED W/ FORMICA INSIDE	-	-	30 X 120 MERANTI MERAH WOOD FRAME-COVERED W/ PLYWOOD 4 MM
GLASS PANEL	CLEAR GLASS 6 MM THK (D)	-	- TIMBER FIX LOUVRE	-	CUBICLE	TEMPERED GLASS 1=12MM	-
HARDWARE	3 PC BUTT HINGES 1 SET DOOR HANDLE 1 LOCKCASE	3 PC BUTT HINGES 1 SET DOOR HANDLE 1 LOCKCASE	3 PC BUTT HINGES 1 SET DOOR HANDLE	3 PC BUTT HINGES 1 SET DOOR HANDLE 1 LOCKCASE	FACTORY DEFAULT	TOP+BOTTOM FLOOR HINGES 1 SET DOOR HANDLE 1 LOCKCASE	3 PC BUTT HINGES 1 SET DOOR HANDLE 1 LOCKCASE
ROOM	27 Unit LANTAI DASAR : 8 LANTAI 1 : 9 LANTAI 2 : 10	1 Unit LANTAI DASAR : 1 LANTAI 1 : - LANTAI 2 : -	6 Unit LANTAI DASAR : 2 LANTAI 1 : 2 LANTAI 2 : 2	2 Unit LANTAI DASAR : 1 LANTAI 1 : 1 LANTAI 2 : -	11 Unit LANTAI DASAR : 3 LANTAI 1 : 4 LANTAI 2 : 4	2 Unit LANTAI DASAR : 2 LANTAI 1 : - LANTAI 2 : -	1 Unit LANTAI DASAR : 1 LANTAI 1 : - LANTAI 2 : -
FINISH	POWDER COATING + MELAMIC	POWDER COATING + MELAMIC	POWDER COATING + MELAMIC	POWDER COATING + MELAMIC		POWDER COATING	POWDER COATING + MELAMIC

JUMLAH PINTU/JENDELA

Konten



Gambar Denah yang memperlihatkan pola pemasangan lantai

Skala



Skala Rencana lantai

- 1:200
- 1:100
- 1:50
- 1:20

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

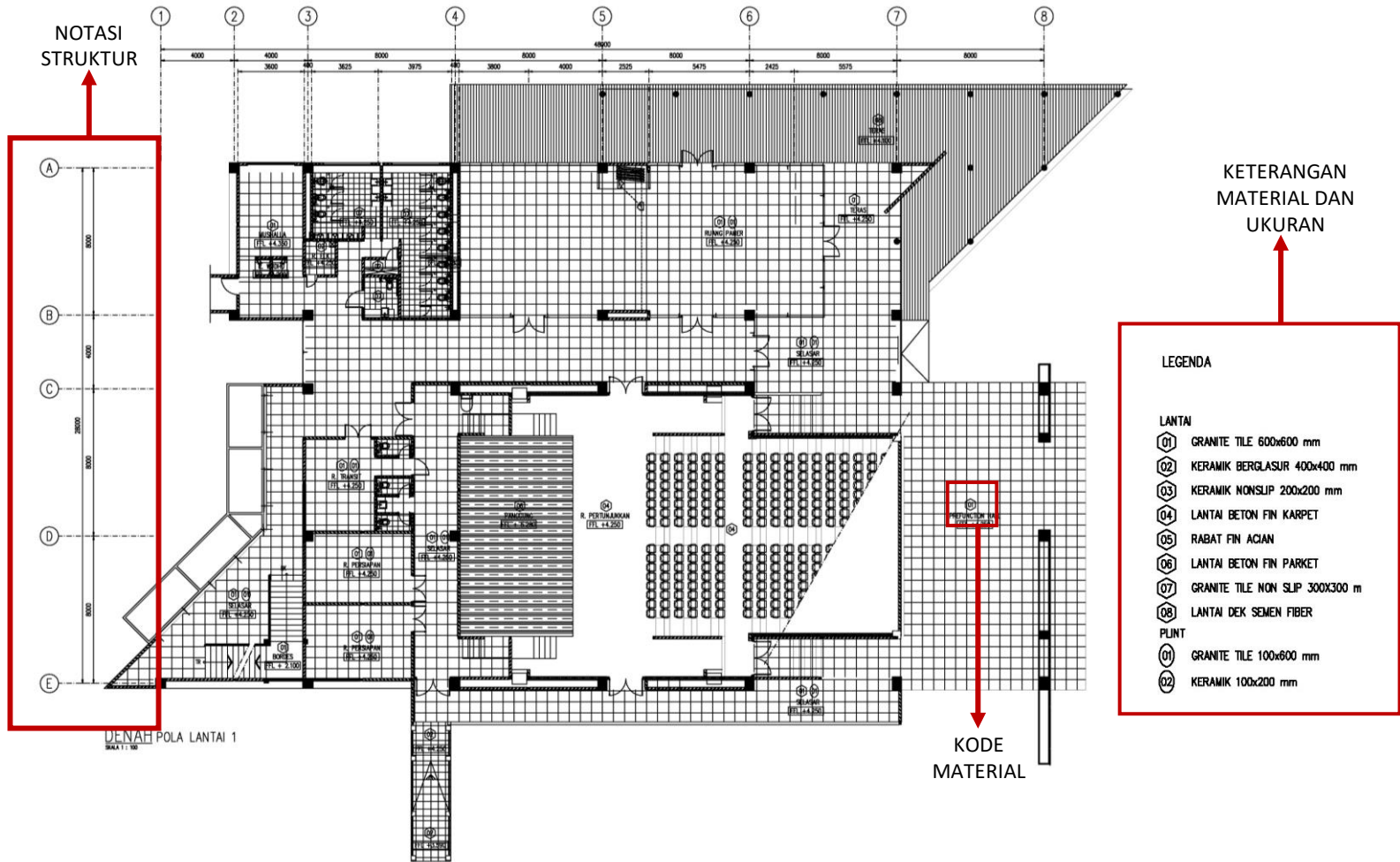
Notasi



- Judul Gambar
- Keterangan ukuran dan material
- Arah pemasangan material penutup lantai (jika diperlukan)
- Notasi struktur bangunan
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR RENCANA LANTAI



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



- Gambar tampak atas atap bangunan
- Menampilkan talang air beserta *roof drain*
- Potongan atap untuk lebih detailnya

Skala



Skala rencana atap

- 1:200
- 1:100
- 1:50

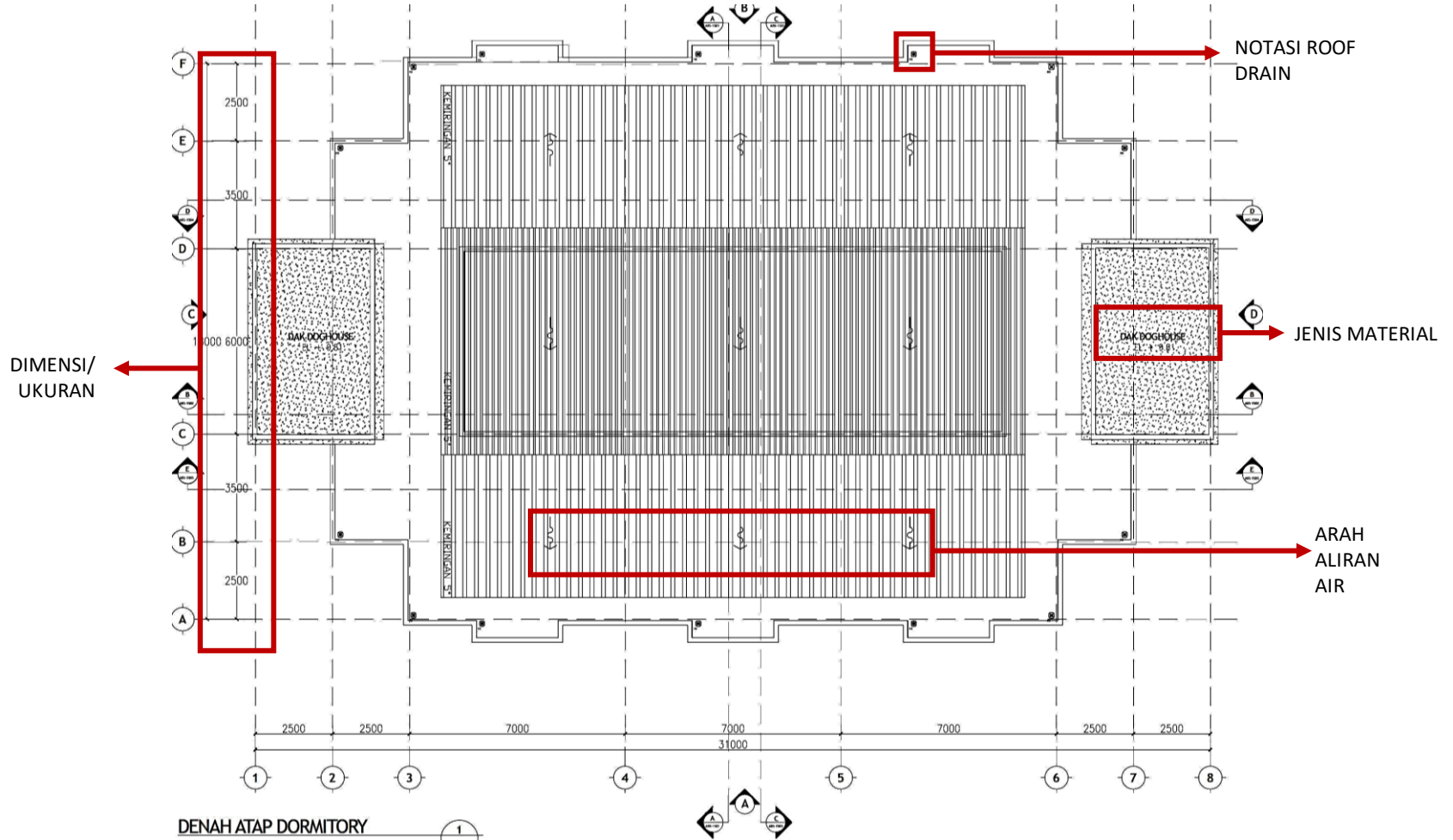
Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Judul Gambar
- Dimensi/ukuran
- Jenis material
- Roof drain
- Arah aliran air
- Skala angka dan batang

CONTOH GAMBAR RENCANA ATAP



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



Gambar denah yang memperlihatkan rangka dan pola plafon

Skala



Skala Rencana plafond

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

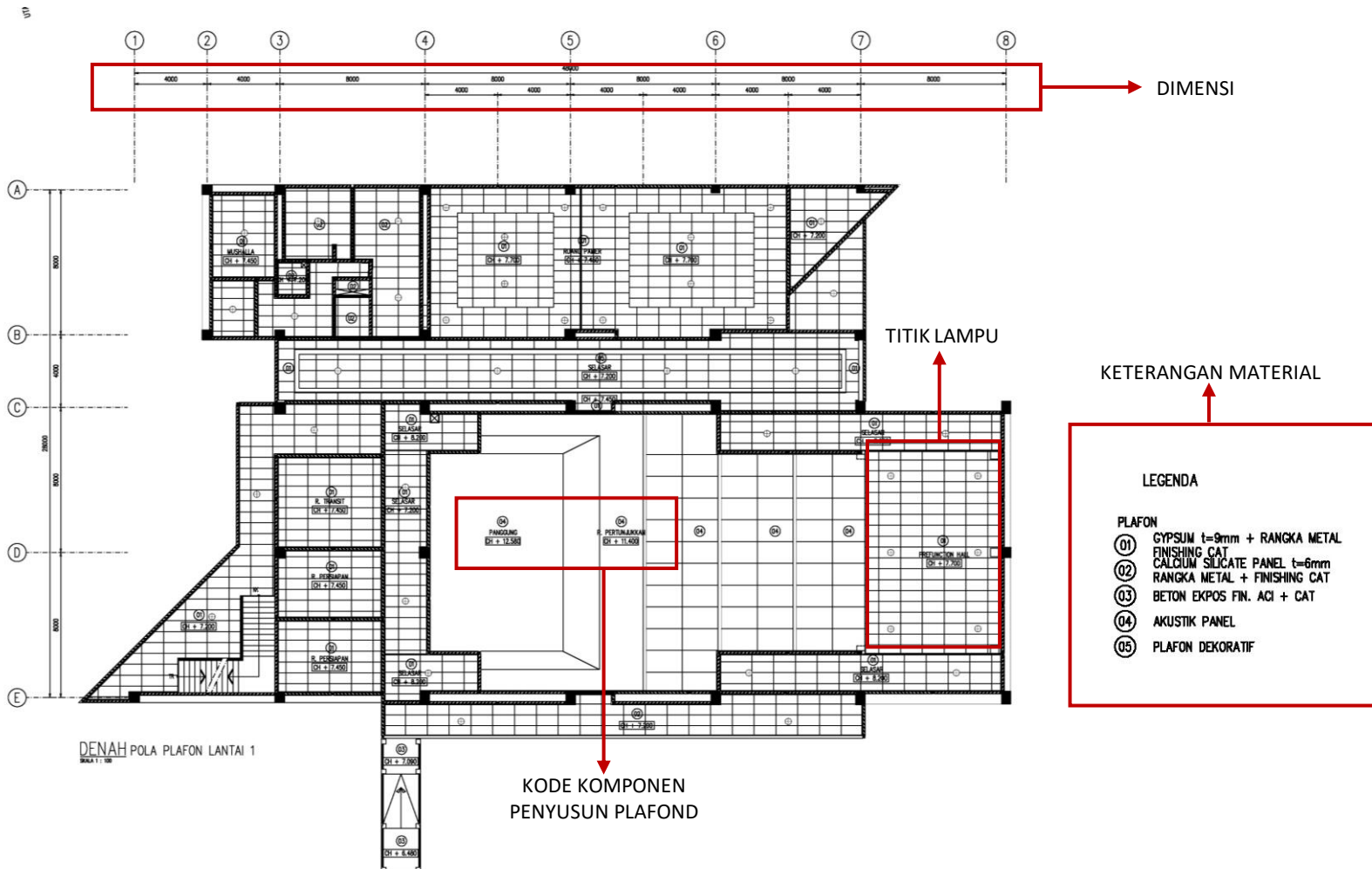
Notasi



- Judul Gambar
- Nama komponen penyusun plafond
- Ukuran dan bahan
- Arah pemasangan material plafond (terutama bahan yang berpola/bersifat modul)
- Keterangan referensi gambar detail (jika ada)
- Informasi titik lampu
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR RENCANA PLAFOND



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



- Gambar denah yang memperlihatkan posisi dan tipe lampu, saklar, stop kontak
- Gambar wiring diagram pembagian grup
- Untuk proyek/pekerjaan konstruksi skala besar/yang memiliki konsultan MEP, maka gambar ini akan masuk ke dalam gambar MEP & disajikan secara detail.

Skala



Skala Rencana titik lampu

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

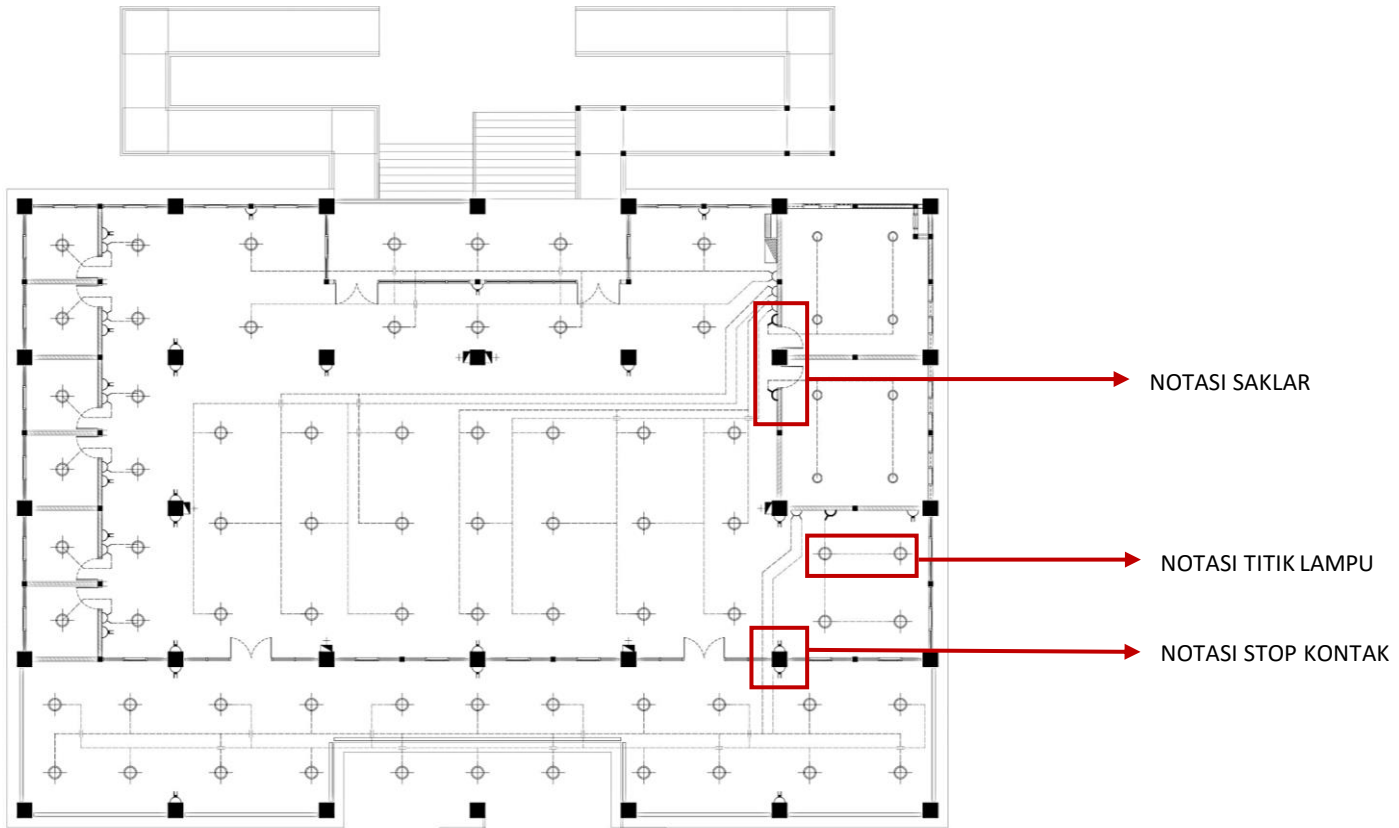
Notasi



- Notasi lampu, saklar dan stop kontak
- Posisi penempatan lampu, saklar, stop kontak
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR RENCANA TITIK LAMPU



KMA RENCANA TITIK LAMPU LANTAI 2
SKALA 1:125

LEGENDA/KETERANGAN

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
X	SAKLAR SERI	10
⋈	SAKLAR TUNGGAL	2
⊳	STOP KONTAK	23
⊕	Down light 4" Outbow LED 10 Watt	88
○	Down light 2.5" Outbow LED 7 Watt	8
⊣	STOP AC KONTAK 1 PHASE 220 VA	6
⊞	PANEL MCB	1
⊞	PLP PANEL	1

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP untuk optimalisasi tampilan di kertas

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Sulawesi Selatan

Konten



- Rencana sematik jaringan air kotor, air bersih dan kotoran
- Untuk proyek/pekerjaan kontruksi skala besar/ yang memiliki konsultan MEP, maka gambar ini akan masuk ke dalam gambar MEP dan digambarkan lebih detail

Skala



Skala Rencana Sanitasi

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

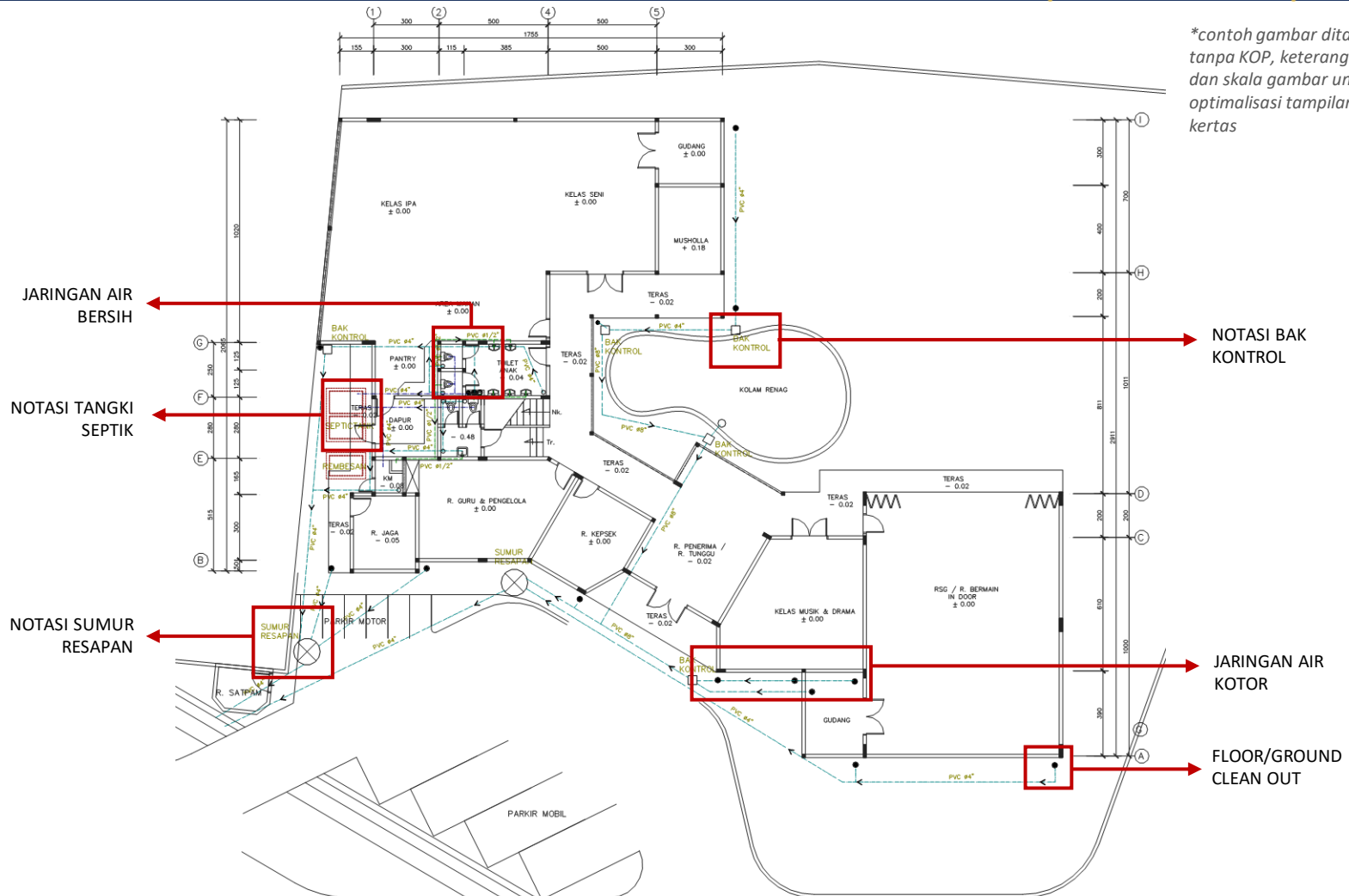
Notasi



- Jaringan air bersih
- Jaringan air kotor
- Jaringan kotoran
- Tangki septik
- Floor clean out
- Ground clean out
- Perangkat udara
- Pipa ven
- Bak control
- Biopori, taman hujan (rain garden), bioswale (jika ada)
- Sumur resapan/kolam/danau retensi/detensi
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR RENCANA SANITASI [TAPAK / SITE]



**contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas*

GAMBAR DETAIL

Rancangan Arsitektur

GAMBAR DETAIL PINTU DAN JENDELA

Konten



- Tampak depan pintu dan jendela memuat ukuran dan notasi potongan dari kusen dan daun pintu/jendela
- Potongan pintu berdasarkan tampak
- Detail pintu menggambarkan cara penyambungan, ukuran dan material
- Posisi dan jenis handle pintu

Skala



Skala Detail Pintu dan Jendela

- 1:20
- 1:10

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

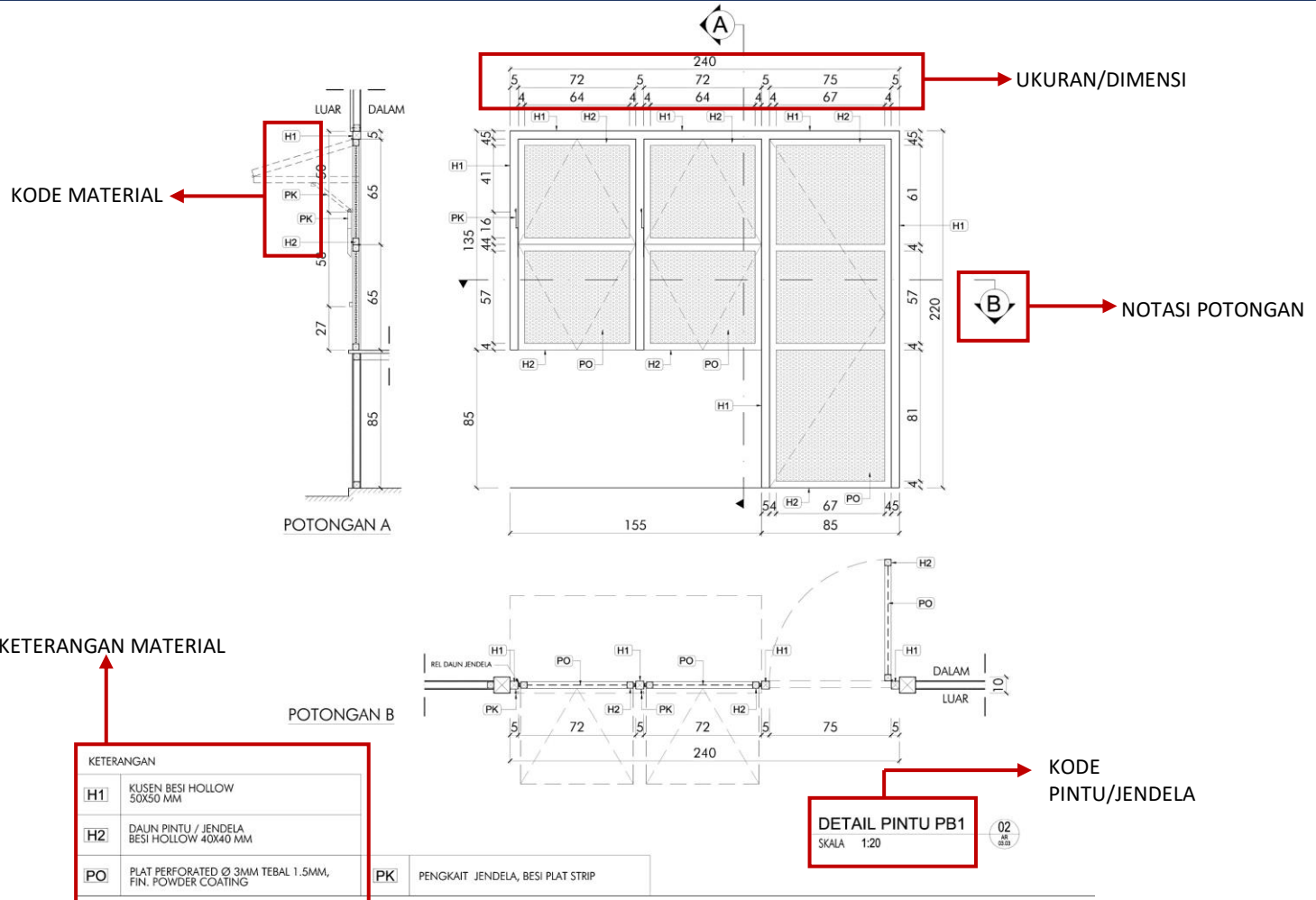
Notasi



- Nama type pintu/ jendela
- Notasi gambar potongan vertikal dan horizontal pintu/jendela
- Jenis dan ketebalan kaca
- Notasi gambar detail
- Ukuran-ukuran
- Judul Gambar
- Skala angka dan/atau batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

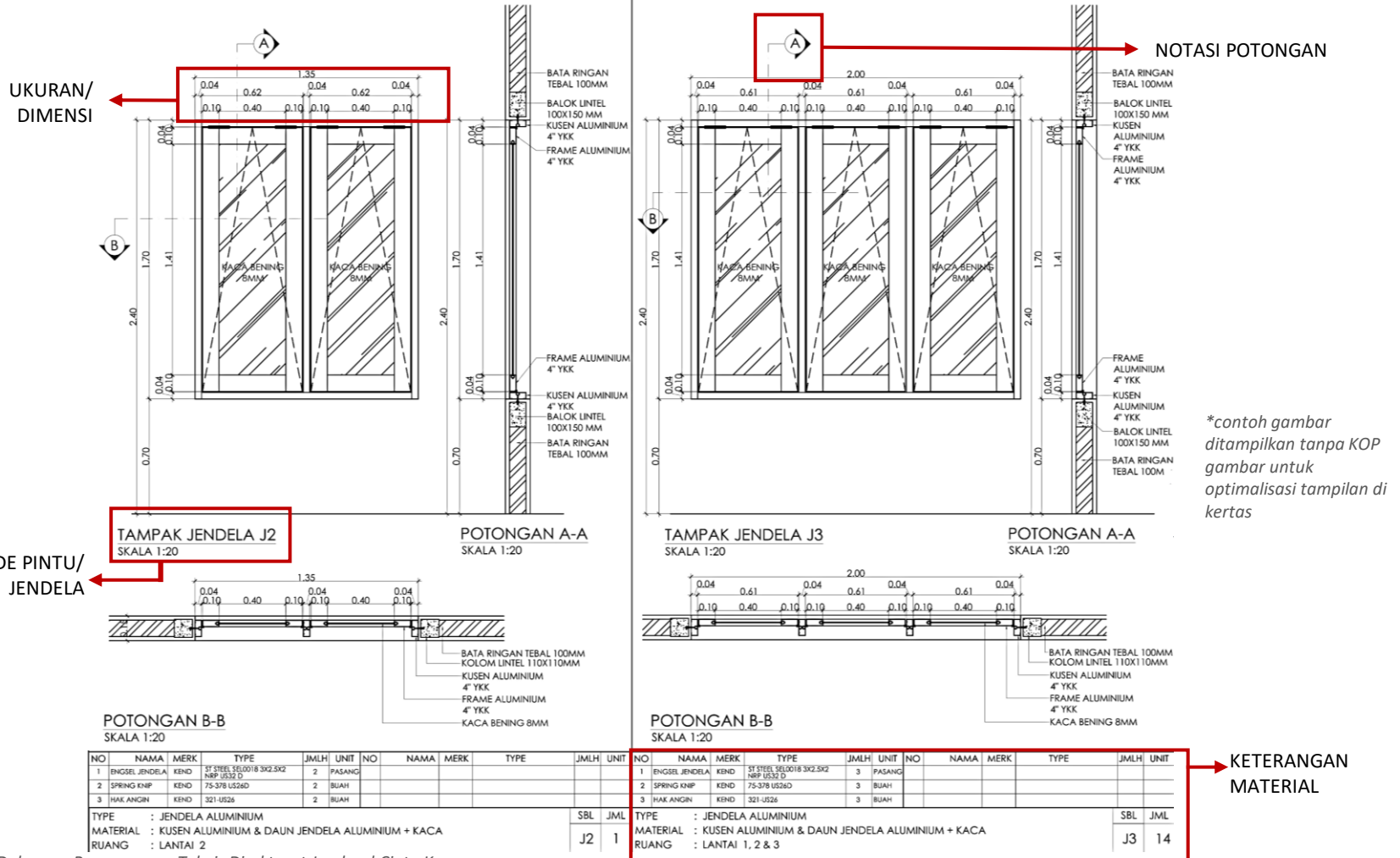
CONTOH GAMBAR DETAIL PINTU DAN JENDELA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

CONTOH GAMBAR DETAIL PINTU DAN JENDELA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

Konten



- Denah dan potongan kamar mandi yang memperlihatkan posisi toilet, shower, washtafel, keran, bak air/mandi dan lubang drainase/air buangan dan kelengkapan lain
- Arah kemiringan lantai
- Arah bukaan pintu dan railing pada toilet untuk difabel
- Jenis dan bahan penutup dinding

Skala



Skala Detail Toilet / kamar mandi

- 1:50
- 1:20

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

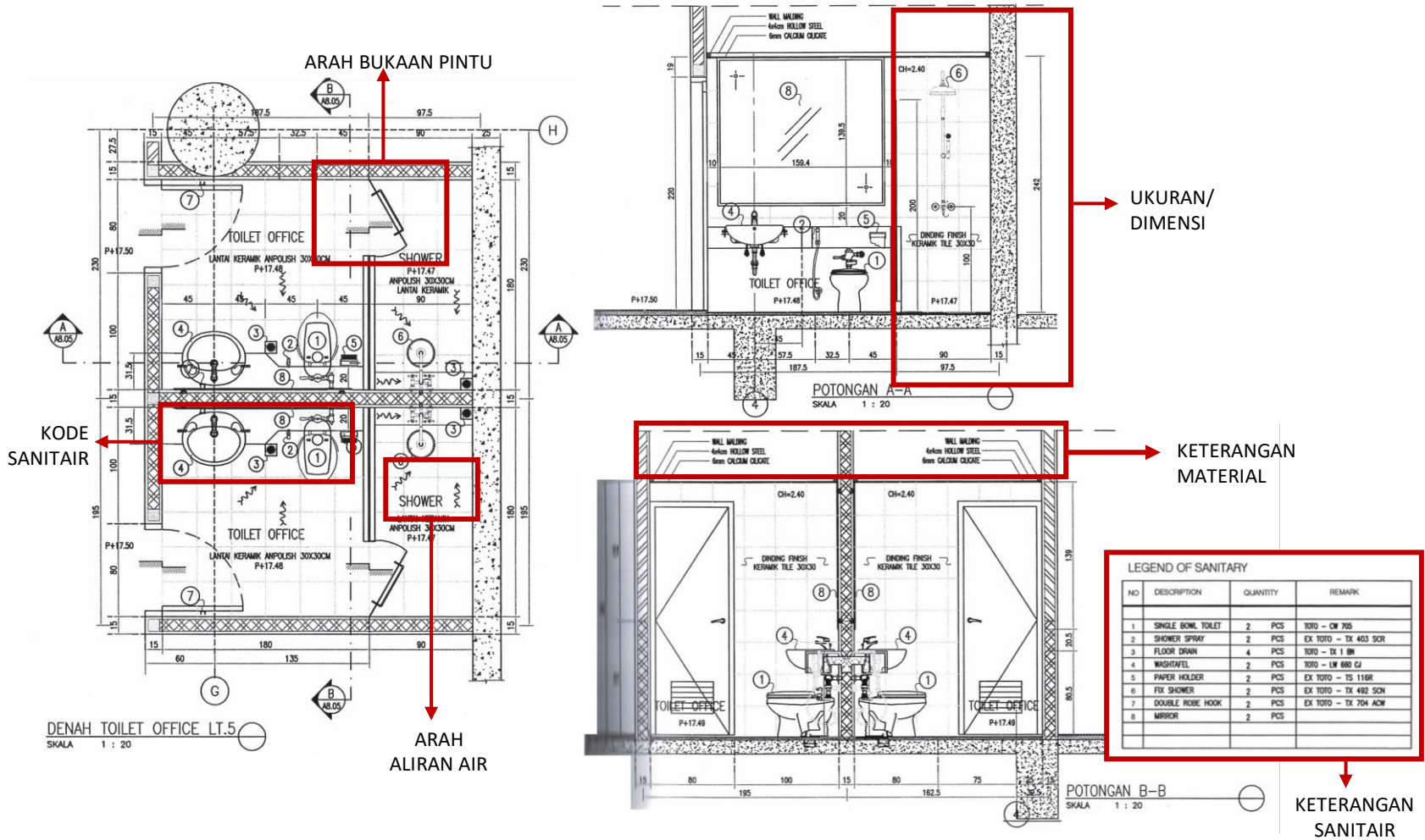
Notasi



- Ukuran dan jarak
- Judul gambar
- Arah bukaan pintu pada toilet untuk difabel
- Material
- Spesifikasi teknis sanitair
- Notasi gambar detail
- Skala angka dan/atau batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR DETAIL TOILET/ KAMAR MANDI

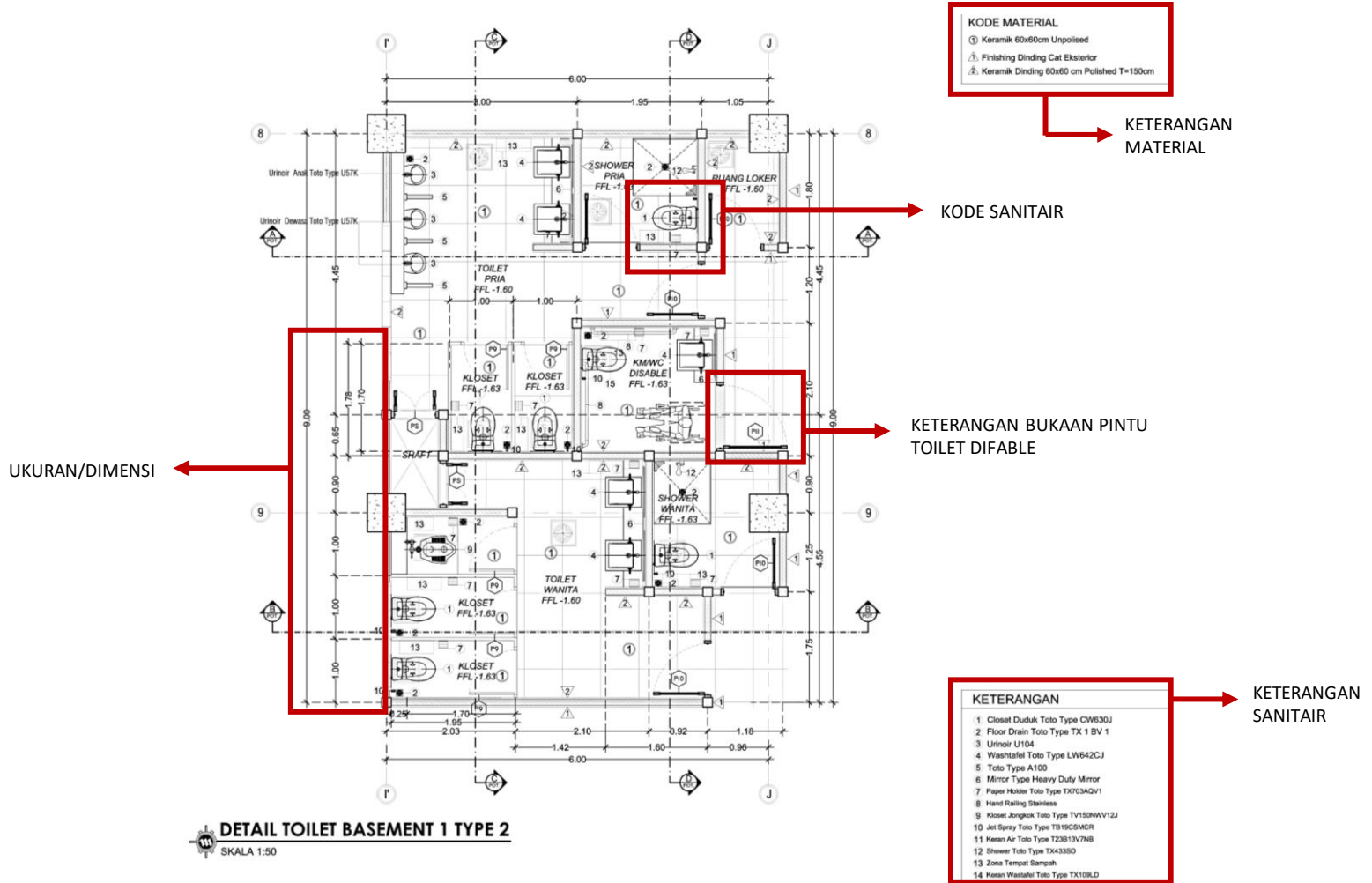


NO	DESCRIPTION	QUANTITY	REMARK
1	SINGLE BOWL TOILET	2 PCS	TOTO - CW 705
2	SHOWER SPRAY	2 PCS	EX TOTO - TX 403 SCR
3	FLOOR DRAIN	4 PCS	TOTO - TX 1 BN
4	WASHTAFEL	2 PCS	TOTO - LW 660 CJ
5	PAPER HOLDER	2 PCS	EX TOTO - TS 116R
6	FIX SHOWER	2 PCS	EX TOTO - TX 492 SCN
7	DOUBLE ROBE HOOK	2 PCS	EX TOTO - TX 704 ACW
8	MIRROR	2 PCS	

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

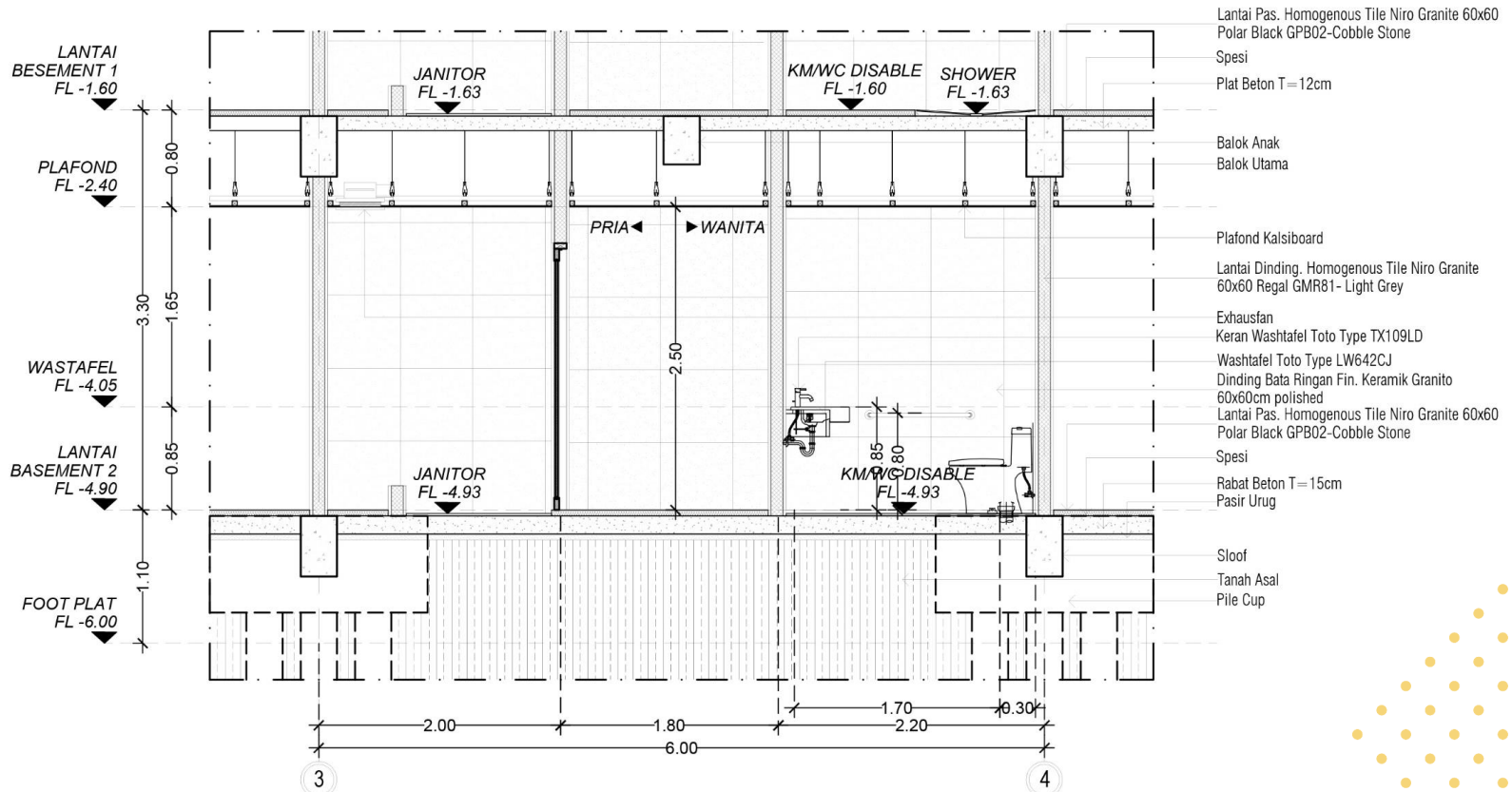
CONTOH GAMBAR DETAIL TOILET / KAMAR MANDI



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

CONTOH GAMBAR DETAIL TOILET / KAMAR MANDI



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



- Detail layout ruang lainnya yang memiliki fungsi atau spesifikasi khusus seperti: Auditorium, ruang genset, ruang rapat pimpinan, kamar hotel, dll
- Gambar berupa denah dan potongan ruang

Skala



Skala Detail ruang khusus

- 1:50
- 1:20

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

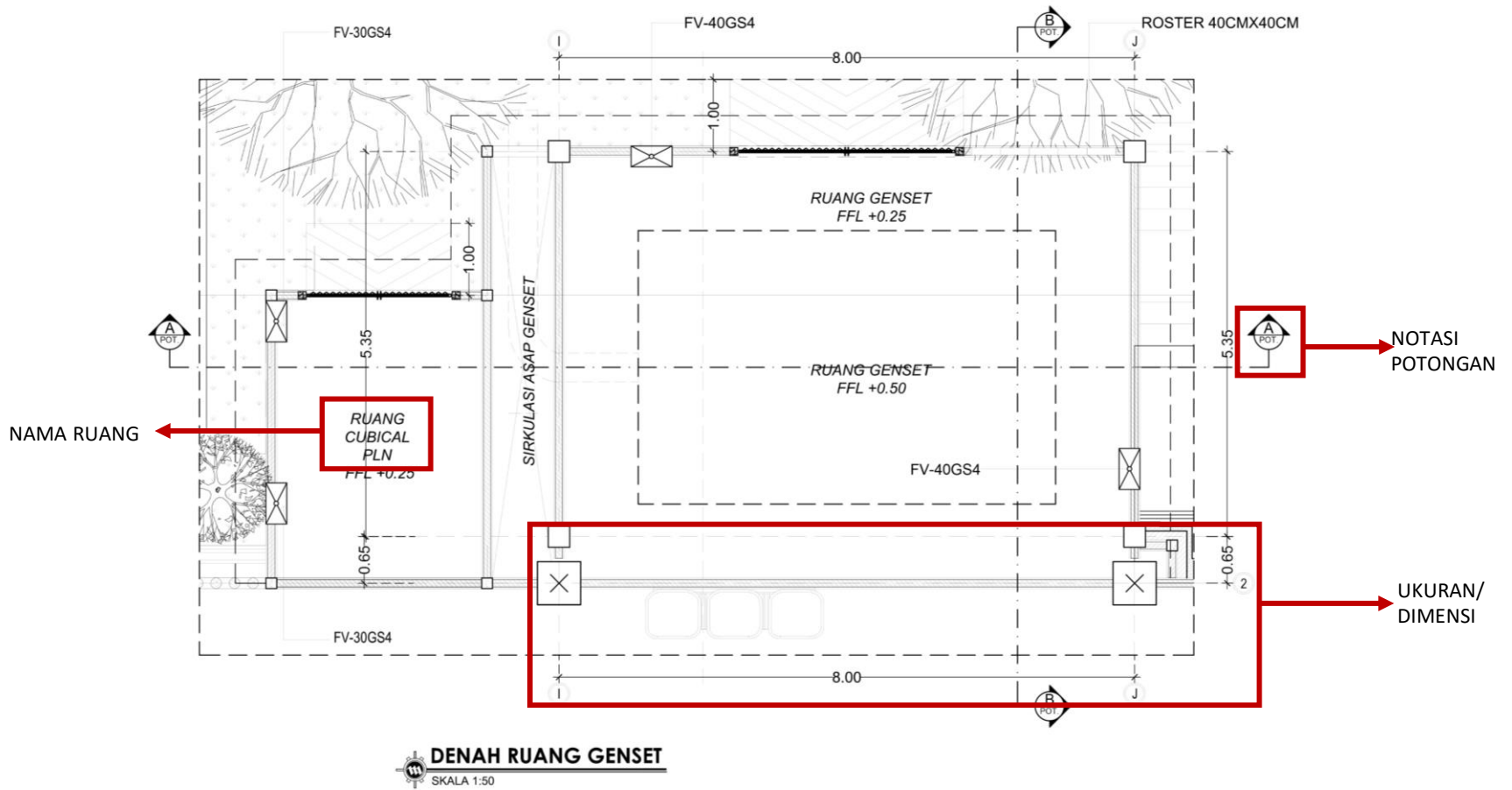
Notasi



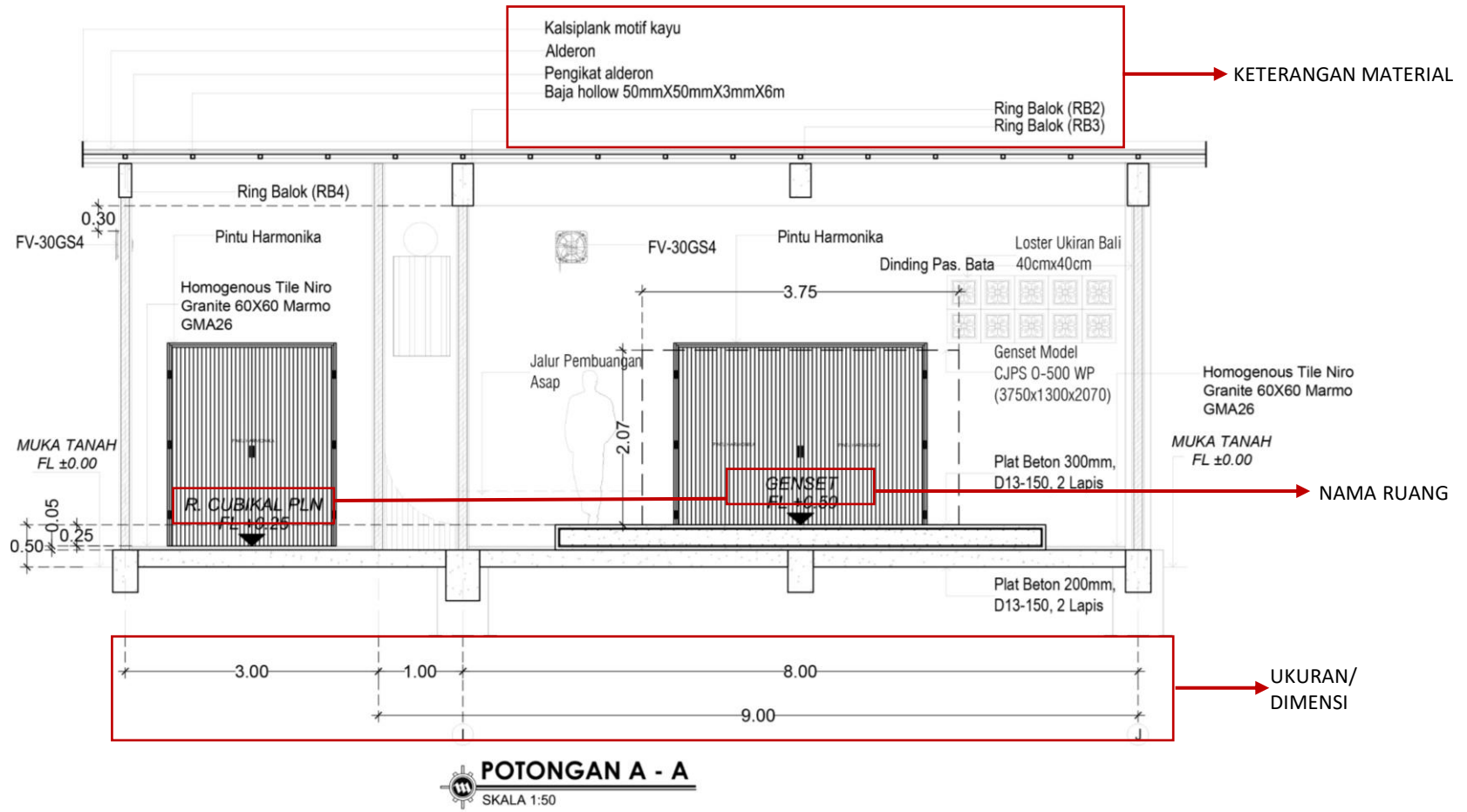
- Ukuran dan jarak
- Judul gambar
- Nama ruang
- Material
- Notasi gambar detail
- Notasi garis potong
- Skala angka dan/atau batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitektural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

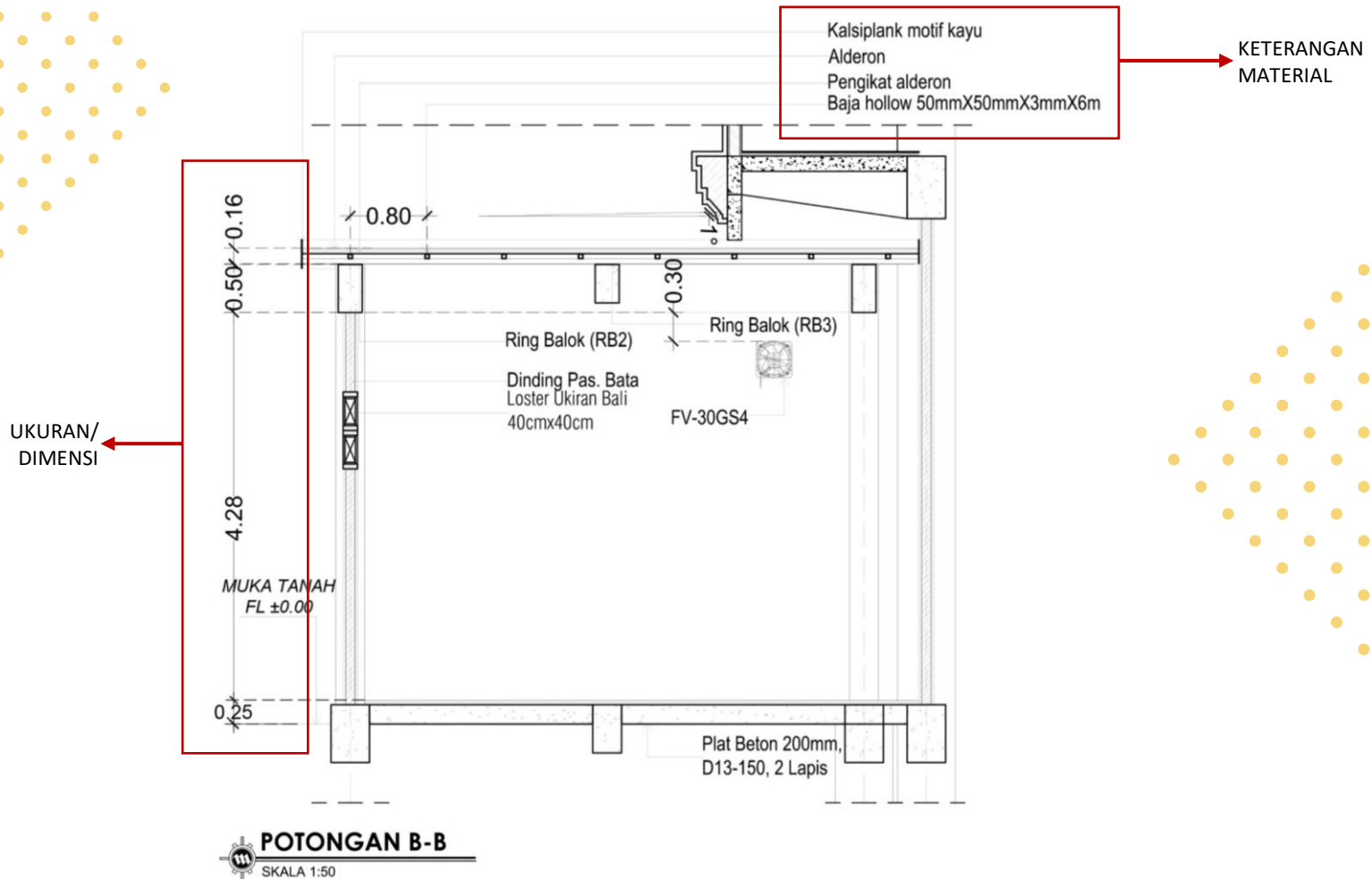
CONTOH GAMBAR DETAIL RUANG KHUSUS



CONTOH GAMBAR DETAIL RUANG KHUSUS



CONTOH GAMBAR DETAIL RUANG KHUSUS



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



- Gambar tampak atas tangga / ramp
- Potongan melintang tangga/ramp
- Detail potongan tangga
- Ukuran anak tangga (lebar pijakan dan tinggi serta area bersih anak tangga)
- Kemiringan tangga

Skala



Skala Detail tangga/ramp

- 1:20
- 1:10
- 1:5

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

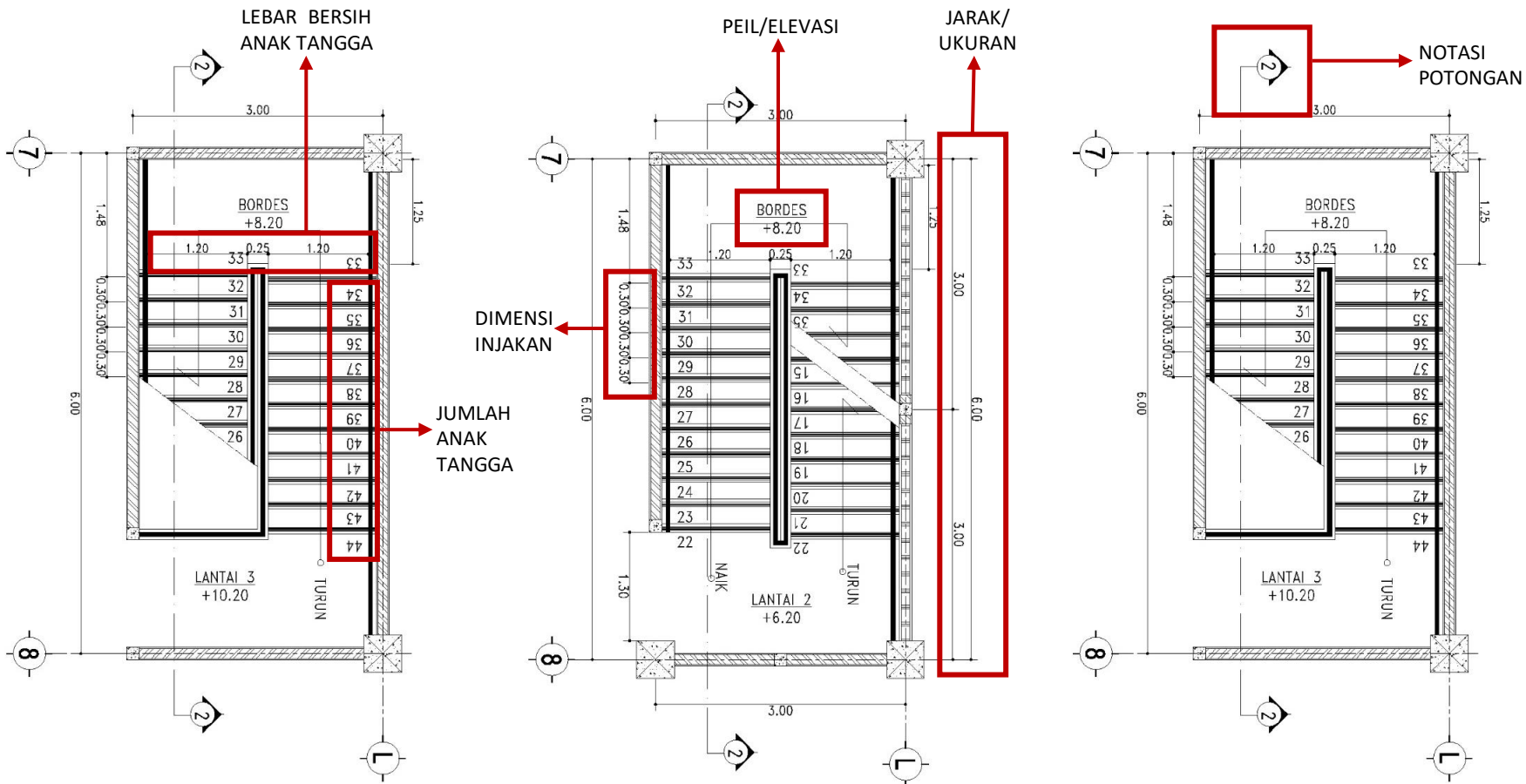
Notasi



- Keterangan peil/elevasi/ketinggian
- Notasi potongan
- Notasi gambar detail
- Jarak dan ukuran (termasuk dimensi tanjakan dan injakan anak tangga serta kemiringan ramp)
- Panjang dan lebar bersih anak tangga
- Jumlah injakan anak tangga
- Keterangan bahan dan struktur
- Judul gambar

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

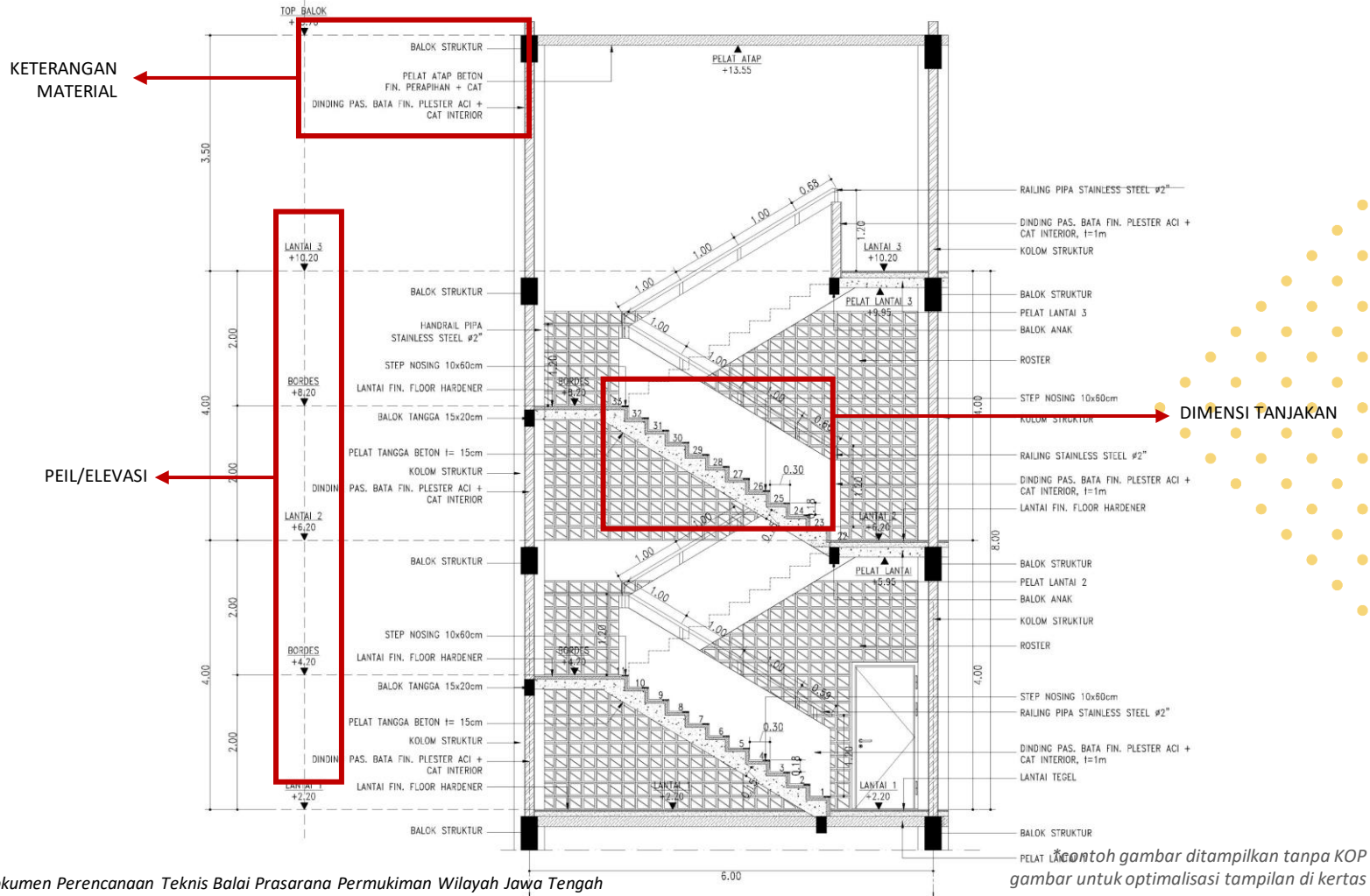
CONTOH GAMBAR DETAIL TANGGA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah

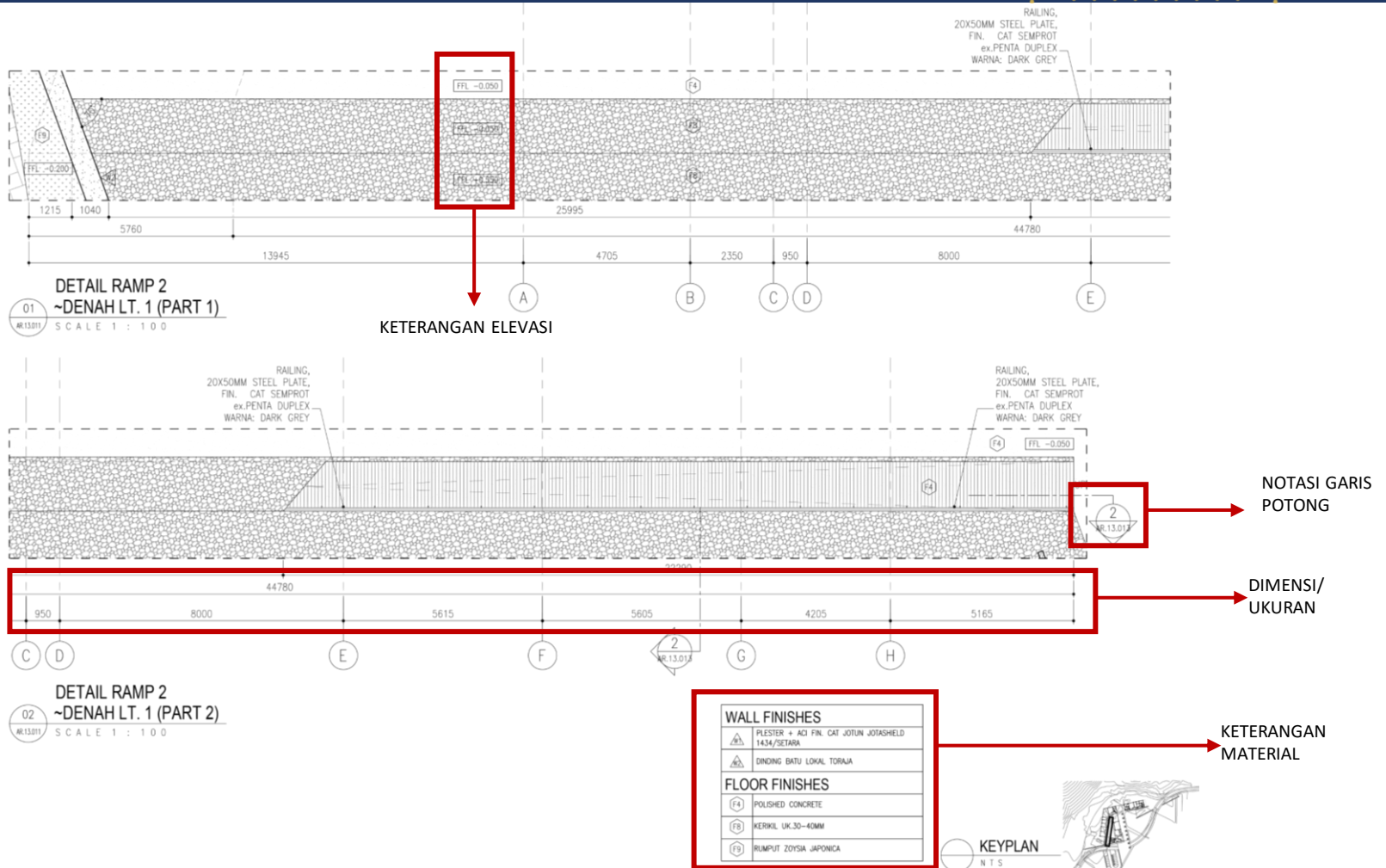
*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

CONTOH GAMBAR DETAIL TANGGA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah

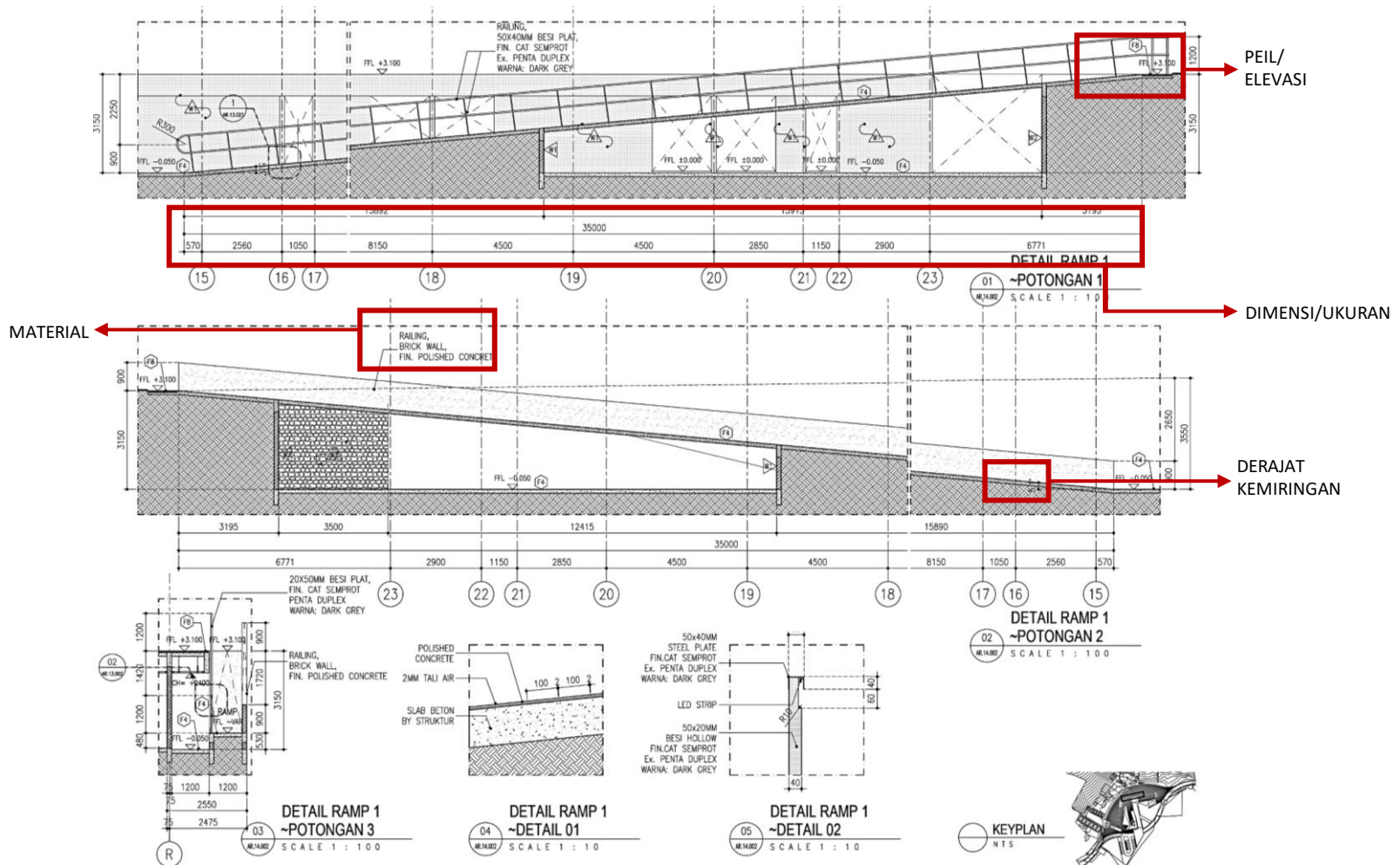
CONTOH GAMBAR DETAIL RAMP



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

CONTOH GAMBAR DETAIL RAMP



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

GAMBAR DETAIL CORE LIFT BANGUNAN

Konten



Denah dan potongan area lift yang memperlihatkan posisi lift, shaft mekanis, lobby lift, toilet, tangga dan lainnya

Skala



Skala Detail area lift

- 1:50
- 1:20

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi

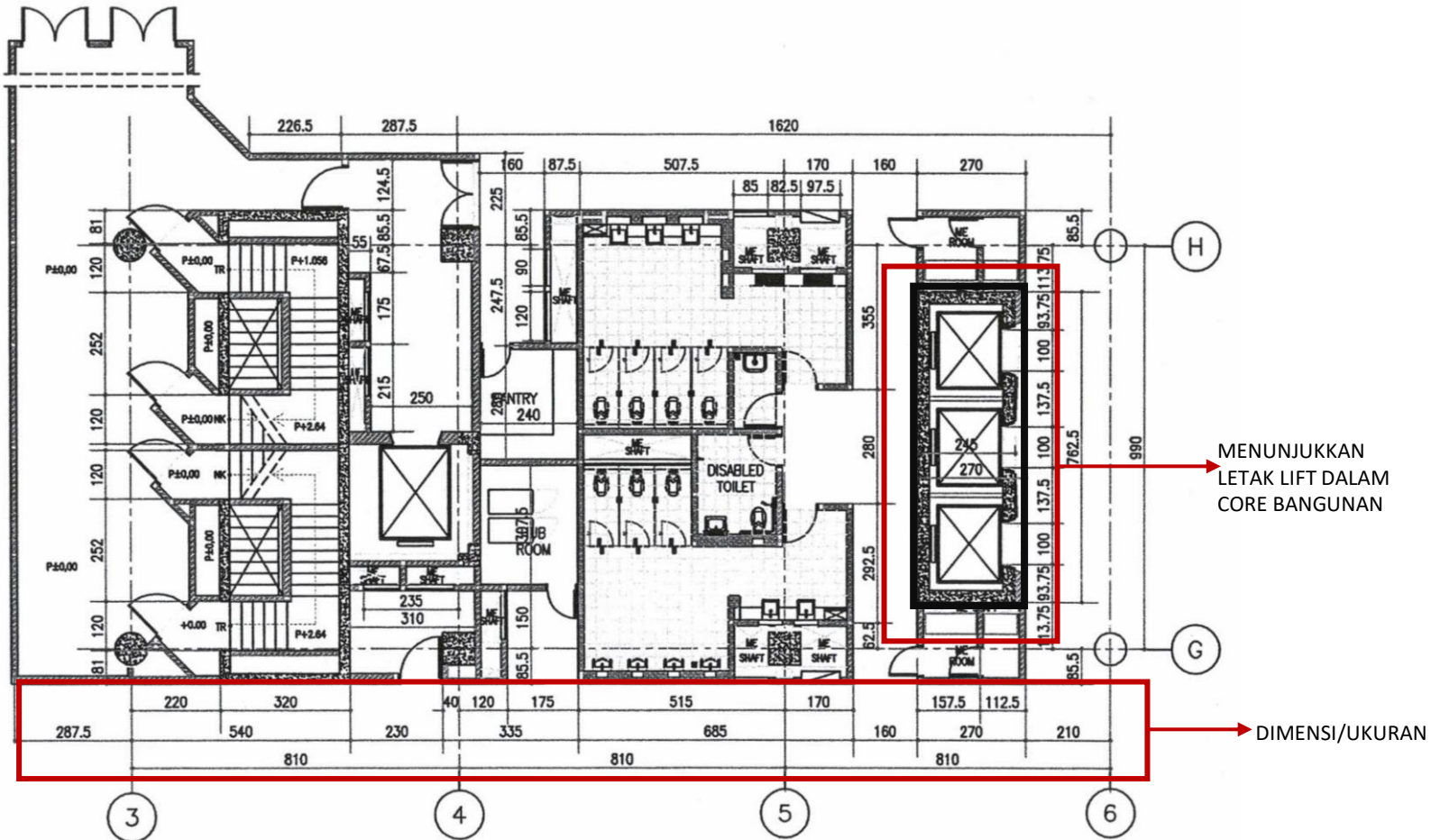


- Ukuran/dimensi
- Judul gambar
- Nama ruang
- Material/komponen penyusun
- Notasi gambar detail (jika ada)

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitektural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

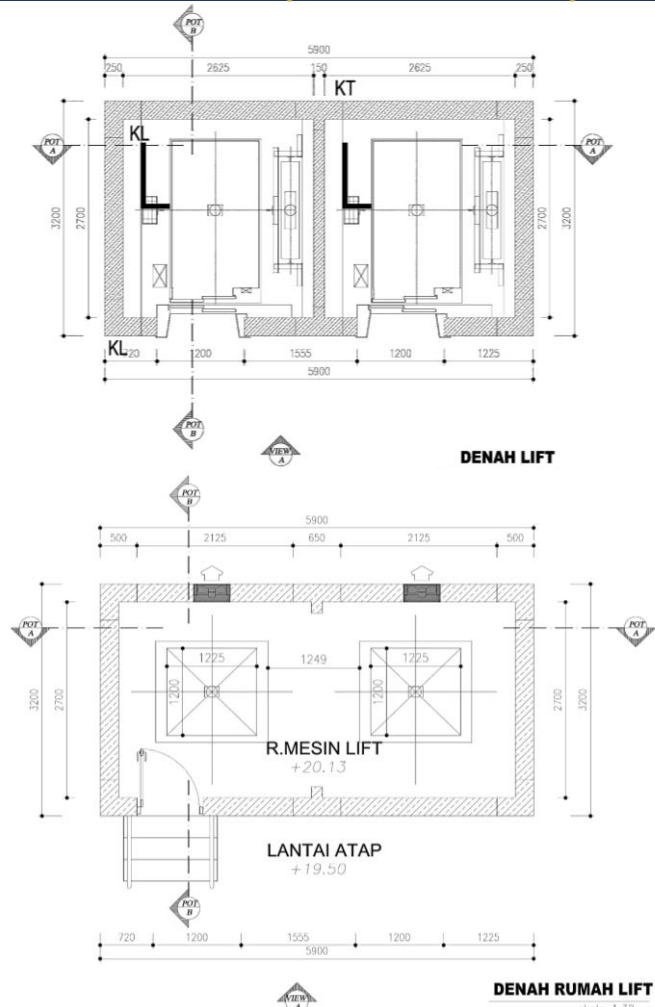
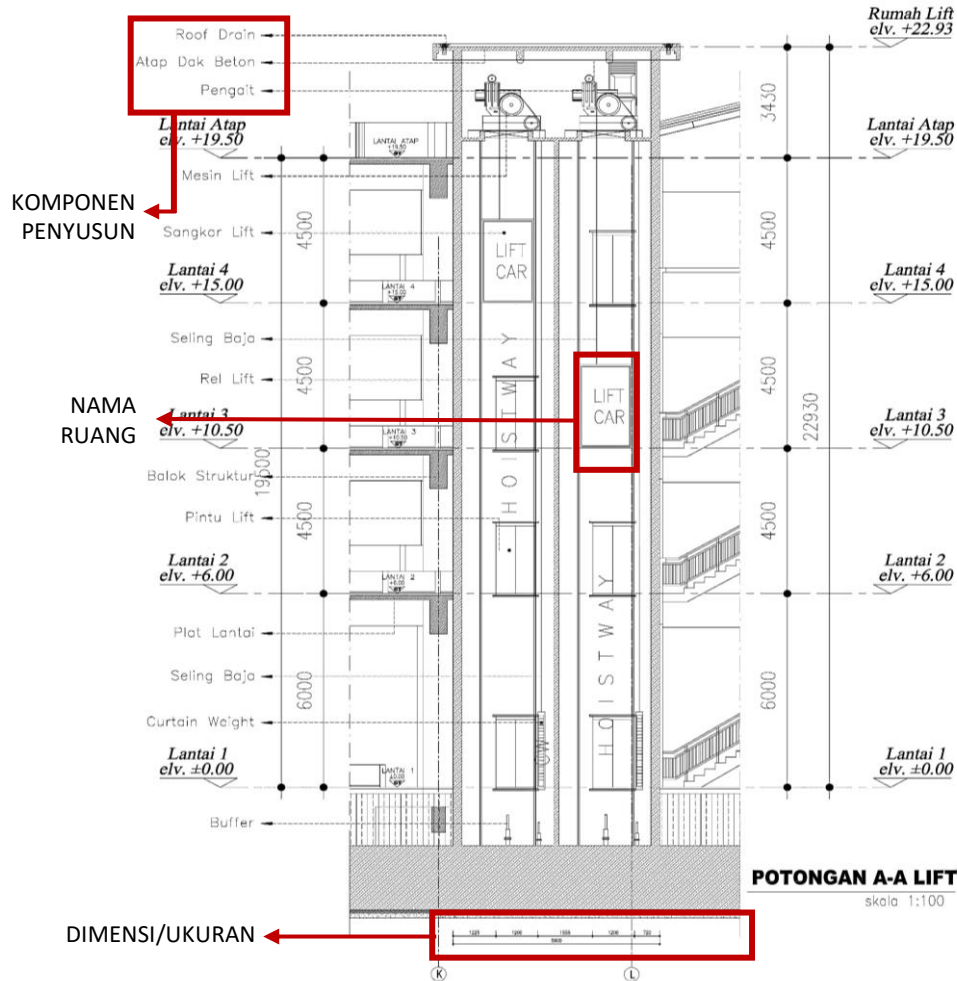
CONTOH GAMBAR KEYPLAN CORE BANGUNAN

*contoh gambar ditampilkan tanpa keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

CONTOH GAMBAR DETAIL CORE LIFT



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



Gambar-gambar Rencana dan Detail lain sesuai kebutuhan informasi desain (Rencana penanaman, detail fasade khusus, detail komponen ornamen, papan nama, dll)

Skala



Skala Detail Lainnya

- 1:20
- 1:10

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

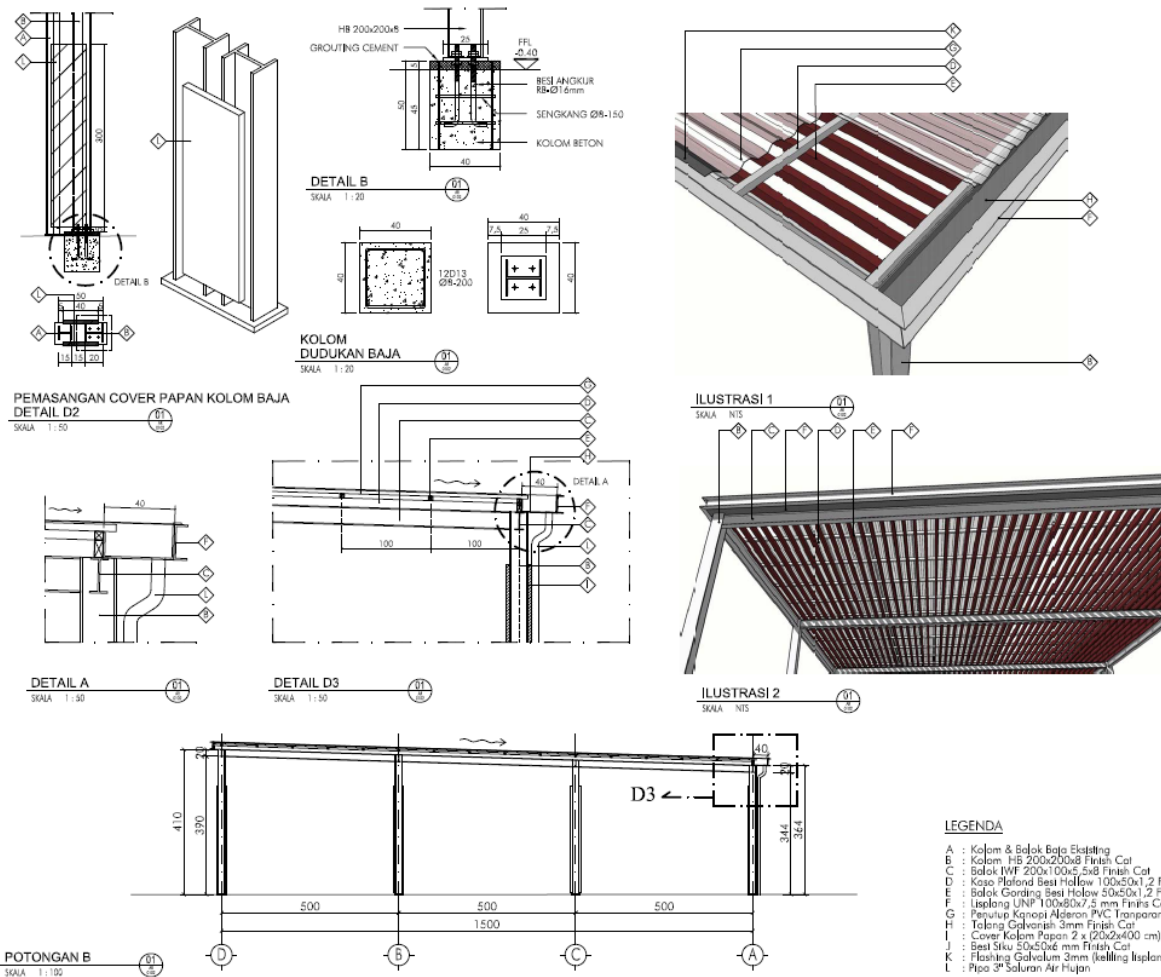
Notasi



- Notasi gambar detail
- Jarak dan ukuran
- Keterangan bahan dan struktur
- Judul gambar

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR DETAIL LAINNYA

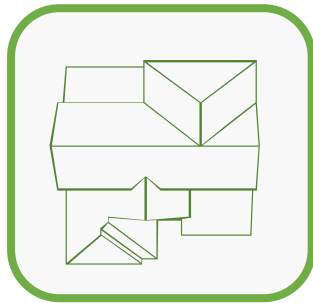


Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

PERSPEKTIF 3D
Gambar Rancangan Arsitektur

9



Perspektif Siteplan

Perspektif keseluruhan area perencanaan dengan sudut pandang mata burung dan mata orang



Perspektif Eksterior & Interior

Perspektif bangunan atau detail arsitektural dari sudut pandang luar dan/atau dalam bangunan



Perspektif Entrance

Perspektif area/gerbang masuk kawasan perencanaan



Perspektif Lain

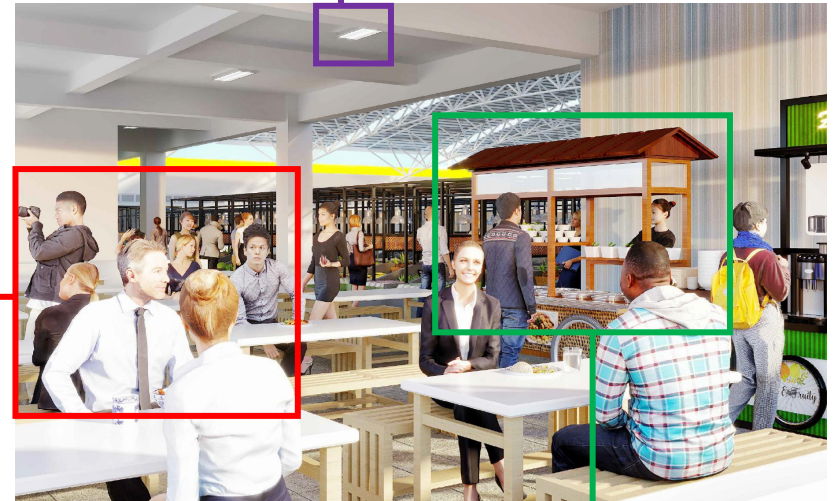
Perspektif area lain yang dianggap perlu

ELEMEN GAMBAR PERSPEKTIF 3D

PENCAHAYAAN (ALAMI/BUATAN) DAN BAYANGAN



MANUSIA,
KENDARAAN
ATAUPUN VEGETASI



FURNITURE INTERIOR/EKSTERIOR

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Jawa Tengah & BPPW Sulawesi Selatan



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Jawa Tengah

Pada gambar perspektif siteplan gambar disajikan dengan perspektif mata burung (bird eye view) sehingga dapat terlihat desain kawasan secara keseluruhan. Gambar ini perlu menyajikan suasana ruang luar dengan memperlihatkan outdoor furniture yang digunakan, penerangan alami maupun buatan lengkap dengan pembayangannya, beserta figur manusia, vegetasi dan kendaraan untuk menunjukkan komposisi spasial.

CONTOH GAMBAR PERSPEKTIF 3D - EKSTERIOR



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Jawa Tengah

Pada gambar perspektif eksterior perlu menyajikan suasana bangunan dari luar dengan memperlihatkan furniture/perabotan outdoor yang digunakan, penerangan alami ataupun buatan lengkap dengan pembayangannya, beserta figur manusia, vegetasi dan kendaraan untuk menunjukkan komposisi spasial.



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Sulawesi Selatan

Pada gambar perspektif interior perlu menyajikan suasana dalam ruang dengan memperlihatkan furniture/perabotan yang digunakan, penerangan alami ataupun buatan lengkap dengan pembayangannya, beserta figur manusia untuk menunjukkan komposisi spasial.

CONTOH GAMBAR PERSPEKTIF 3D - INTERIOR



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Sulawesi Selatan

Pada gambar perspektif interior perlu menyajikan suasana dalam ruang dengan memperlihatkan furniture/perabotan yang digunakan, penerangan alami ataupun buatan lengkap dengan pembayangannya, serta figur manusia untuk menunjukkan komposisi spasial.



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Jawa Tengah

Pada gambar perspektif entrance perlu menyajikan suasana area pintu masuk utama dengan memperlihatkan furniture/perabotan yang digunakan baik furniture indoor ataupun outdoor, penerangan alami maupun buatan lengkap dengan pembayangannya, serta figur manusia/vegetasi/kendaraan untuk menunjukkan komposisi spasial.

CONTOH GAMBAR PERSPEKTIF 3D - LAINNYA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Sulawesi Selatan

Pada gambar perspektif lainnya perlu menyajikan suasana ruang yang dituju dengan memperlihatkan furniture/perabotan yang digunakan baik furniture indoor ataupun outdoor, penerangan alami maupun buatan lengkap dengan pembayangannya, serta figur manusia/vegetasi/kendaraan untuk menunjukkan komposisi spasial.



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Sulawesi Selatan

Pada gambar perspektif lainnya perlu menyajikan suasana ruang yang dituju dengan memperlihatkan furniture/perabotan yang digunakan baik furniture indoor ataupun outdoor, penerangan alami maupun buatan lengkap dengan pembayangannya, serta figur manusia/vegetasi/kendaraan untuk menunjukkan komposisi spasial.

ACUAN NORMATIF

Standar teknis terkait elemen bangunan gedung mengacu pada **Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2021** tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

REFERENSI MODUL

- *Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitektural dan Kawasan, Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan, 2020*
- *Standar Informasi Dalam Gambar Manual, Aswin Indraprastha & Budi Faisal, 2015*
- *CAD Drawing Standards, City of Melbourne Engineering Service, 2012*
- *Dokumen Perencanaan Teknis Balai Prasarana Permukiman Wilayah, Ditjen Cipta Karya*



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT BINA TEKNIK PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN
BALAI KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN



Website

ciptakarya.pu.go.id/satupintu/balaikpp/



E-mail

ditbtpp.bkpp@pu.go.id